



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY* (CRH) BERBANTUAN *AUDIO VISUAL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA CITA-CITAKU SUBTEMA HEBATNYA CITA-CITAKU DI SDN BALUNGLOR 03 JEMBER

SKRIPSI

Oleh
Almas Sulwana Sajidah
NIM 160210204095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY* (CRH) BERBANTUAN *AUDIO VISUAL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA CITA-CITAKU SUBTEMA HEBATNYA CITA-CITAKU DI SDN BALUNGLOR 03 JEMBER

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Almas Sulwana Sajidah
NIM 160210204095

Pembimbing I : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
Pembimbing II : Yuni Fitriyah Ningsih, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala limpahan rahmat dan Muhammad SAW., sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan karya ini kepada:

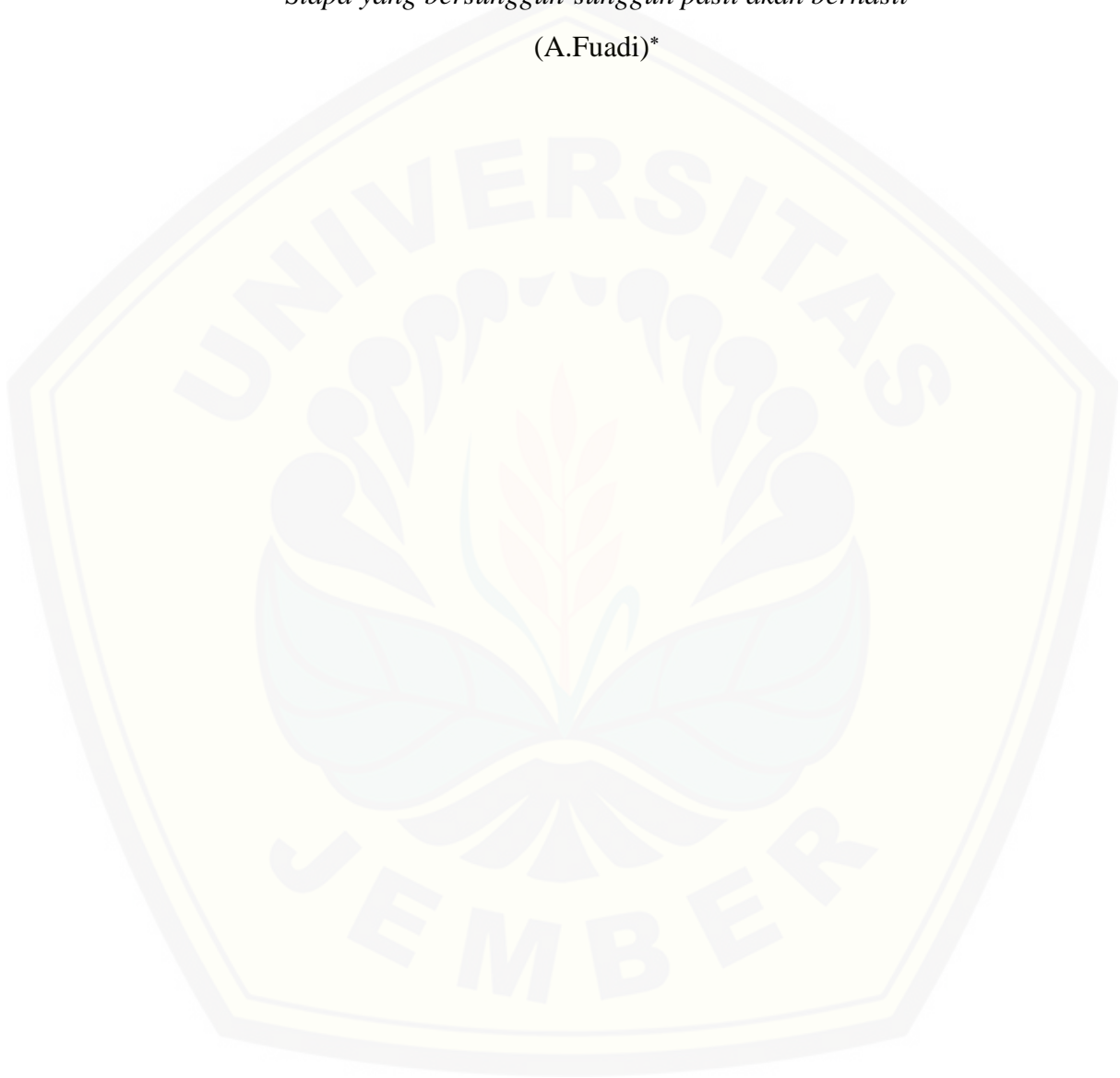
1. Ibunda dan Ayahanda serta saudara perempuan saya yang telah memberikan doa, kasih sayang, nasihat, kesabaran, motivasi dan dukungan serta pengorbanan yang telah mengiringi langkahku selama ini;
2. Guru-guru sejak TK sampai SMA dan dosen-dosen yang saya hormati dan telah memberikan ilmu serta membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu kubanggakan.

MOTTO

Man Jadda Wajada

Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil

(A.Fuadi)*



* A. Fuadi, *Negeri 5 Menara* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka. 2009)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Almas Sulwana Sajidah

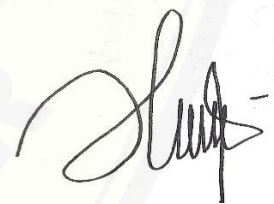
NIM :160210204095

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-citaku Subtema Hebatnya Cita-citaku di SDN Balunglor 03 Jember” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Mei 2020

Peneliti,



Almas Sulwana Sajidah

NIM 160210204095

SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY* (CRH) BERBANTUAN *AUDIO VISUAL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA CITA-CITAKU SUBTEMA HEBATNYA CITA-CITAKU DI SDN BALUNGLOR 03 JEMBER

Oleh
Almas Sulwana Sajidah
NIM 160210204095

Pembimbing I : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
Pembimbing II : Yuni Fitriyah Ningsih, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY (CRH)* BERBANTUAN *AUDIO VISUAL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA CITA-CITAKU SUBTEMA HEBATNYA CITA-CITAKU DI SDN BALUNGLOR 03 JEMBER

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Almas Sulwana Sajidah
NIM : 160210204095
Angkatan Tahun : 2016
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 05 Mei 1998
Jurusan / Program : Ilmu Pendidikan / PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
NIP 19580614 198702 2 001

Yuni Fitriyah Ningsih, S.Pd., M.Pd
NRP 760017081

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-citaku Subtema Hebatnya Cita-citaku di SDN Balunglor 03 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : 15 Mei 2020

tempat : Online

Ketua,

Tim Penguji

Sekretaris,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
NIP 19580614 198702 2 001

Yuni Fitriyah Ningsih, S.Pd., M.Pd
NRP 760017081

Anggota I,

Anggota II,

Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd
NIP 19590904 198103 1 005

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd
NIP 19870721 201404 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M. Sc., Ph. D
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-citaku Subtema Hebatnya Cita-citaku di SDN Balunglor 03 Jember; Almas Sulwana Sajidah, 160210204095; 2020: 56 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Kemampuan siswa berbeda-beda dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, menyebabkan guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam memilih metode yang sesuai dengan tema maupun model pembelajaran yang menarik agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Guru kelas IV di SDN Balunglor 03 Jember belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan cenderung cepat merasa bosan. Kurangnya media yang digunakan guru pada saat mengajar juga menyebabkan siswa mudah mengantuk. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe CRH berbantuan *audio visual* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku di SDN Balunglor 03 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Balunglor 03 Jember. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IVA dan IVB yang berjumlah 49 siswa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*) menggunakan desain *non-equivalent control group design* pola *pretest posttest control group design*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Analisis data yang digunakan berupa beda nilai hasil belajar ranah kognitif sebelum dan sesudah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilakukan uji homogenitas terlebih dahulu menggunakan skor hasil belajar UTS ganjil tahun

pelajaran 2019/2020. Penentuan kelas eksperimen dan kontrol dilakukan menggunakan perlakuan silang dikarenakan kondisi kedua kelas yang tidak homogen. Kondisi kedua kelas sebelum diberi perlakuan adalah tidak homogen dikarenakan ragamnya berbeda. Kedua kelas tersebut sama-sama diberikan perlakuan eksperimen maupun kontrol. Skor hasil belajar kelas eksperimen diperoleh dari gabungan skor hasil belajar kedua kelas setelah diberi perlakuan eksperimen. Skor hasil belajar kelas kontrol diperoleh dari gabungan skor hasil belajar kedua kelas setelah diberi perlakuan kontrol.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan penghitungan uji-t pada taraf signifikansi 5%, dengan data yang dianalisis adalah nilai hasil belajar kognitif (*pretest* dan *posttest*). Penghitungan pada uji-t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,888 dan selanjutnya nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} , $db = 96$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 1,985. Jadi, hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,888 > 1,985$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, juga dilakukan penghitungan terhadap uji keefektifan relatif (ER), diperoleh ER sebesar 66,3% dengan kategori keefektifan tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berbantuan audio visual terhadap hasil belajar tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku di SDN Balunglor 03 Jember.

Penelitian ini menjadi masukan dalam rangka memperbaiki kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah. Model pembelajaran CRH dapat menjadi bahan evaluasi sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru pada saat pembelajaran agar pembelajaran lebih bervariasi, kreatif, dan menyenangkan. Temuan-temuan baru dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga diharapkan hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CRH Berbantuan *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-citaku Subtema Hebatnya Cita-citaku di SDN Balunglor 03 Jember”

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Dosen Pembimbing Utama, Ibu Dra. Yayuk Mardiaty, M.A yang telah meluangkan waktu, pemikiran, dan perhatian dalam membimbing dan memberikan semangat demi terselesaikannya skripsi ini; Dosen Pembimbing Anggota, Ibu Yuni Fitriyah Ningsih, S.Pd., M.Pd. yang telah bersedia membimbing dan memberikan motivasi demi terselesaikannya skripsi ini;
2. Dosen Penguji Utama, Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd. yang telah memberikan tambahan ilmu, kritik, dan saran demi penyempurnaan skripsi ini; Dosen Penguji Anggota, Bapak Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan pengarahan, kritik, serta saran demi penyempurnaan skripsi ini;
3. Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV SDN Balunglor 03 Jember yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian;
4. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 15 Mei 2020



Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
PERSEMBAHAN	i
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
JUDUL	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xivi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Pembelajaran	7
2.2 Pembelajaran Tematik Integratif	8
2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH)	8
2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH)	9
2.3.2 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH)	10

2.3.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH)	11
2.4 Media Pembelajaran	12
2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	12
2.4.2 Manfaat Media dalam Pembelajaran.....	12
2.4.3 Media Audio Visual	13
2.5 Skenario Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH)	15
2.6 Hasil Belajar	18
2.6.1 Pengertian Belajar	18
2.6.2 Pengertian Hasil Belajar.....	19
2.6.3 Aspek-aspek Hasil Belajar	20
2.6.4 Faktor-faktor Hasil Belajar.....	21
2.7 Kerangka Berpikir	22
2.8 Penelitian yang Relevan.....	23
2.9 Hipotesis Penelitian	25
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2.1 Tempat Penelitian.....	27
3.2.2 Waktu Penelitiann	27
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.3.1 Populasii Penelitiann	27
3.3.2 Sampel Penelitian	27
3.4 Variabel Penelitian	30
3.5 Definisi Operasional.....	31
3.6 Langkah-langkah Penelitian	32
3.7 Metode Pengumpulan Data	33
3.8 Pengembangan Kualitas Instrumen Tes	34
3.8.1 Validitas Instrumen	34
3.8.2 Reliabilitas Instrumen	37

3.8.3 Analisis Indeks Daya Beda dan Tingkat Kesulitan Soal.....	39
3.9 Analisis Data	42
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian	44
4.2 Hasil Analisis Data Penelitian	44
4.3 Uji Keefektifan Relatif	46
4.4 Pengujian Hipotesis.....	47
4.5 Pembahasan	47
4.6 Temuan-temuan Penelitian	51
BAB 5. PENUTUP.....	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel	.Halaman
2.1 Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	15
2.2 Revisi taksonomi Bloom oleh Anderson dan Krathwol	20
3.1 Hasil Uji Homogenitas	29
3.2 Kriteria Validitas Instrumen	34
3.3 Hasil Validasi Instrumen dari Validator.....	35
3.4 Rangkuman Uji Validitas	36
3.5 Penafsiran Uji Reliabilitas	38
3.6 Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen Tes	38
3.7 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes	40
3.8 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes	40
3.9 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan	41
3.10 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif.....	43
4.1 Hasil Perhitungan Uji <i>T-Test</i> Menggunakan SPSS Versi 22.00.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berfikir	23
3.1 Desain Penelitian Pola <i>pretest – posttest control group design</i>	26
3.2 Gambar Sketsa Perlakuan Silang	29
3.3 Bagan Langkah-Langkah Penelitian	32
3.4 Rumus Validitas Instrumen	34
3.5. Rumus Korelasi <i>Product Moment</i> dengan Angka kasar.....	37
3.6 Rumus <i>Spearman-Brown</i>	37
3.7 Rumus Indeks Daya Pembeda	39
3.8 Rumus Indeks Tingkat Kesulitan Soal	40
3.9 Rumus uji-t untuk analisis data	42
3.10 Rumus Uji Keefektifan Relatif	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	57
B. Pedoman Pengumpulan Data.....	60
C. Hasil Wawancara.....	61
D. Hasil Observasi Sebelum Penelitian.....	67
E. Daftar Nilai UTS Siswa.....	71
F. Silabus Pembelajaran.....	75
G. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	81
H. Materi Pembelajaran.....	117
I. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	126
J. Kisi-kisi Soal <i>Pretest-Posttest</i>	134
K. Soal yang sudah valid.....	136
L. Kunci jawaban soal yang sudah valid.....	145
M. Tabel Persiapan Uji Validitas.....	146
N. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Instrumen Tes.....	149
O. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Pandai dan Lemah.....	152
P. Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	155
Q. Penghitungan Uji <i>T-Test</i>	158
R. Nilai Hasil Belajar Siswa <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	161
S. Hasil Pekerjaan Siswa.....	163
T. Foto Kegiatan.....	168
U. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	172
V. Surat Izin Observasi.....	173
W. Surat Izin Penelitian.....	174
X. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	175
Y. Lembar Hasil Validasi Ahli.....	176
Z. Biodata Mahasiswa.....	176

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini akan membahas mengenai (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di SD merupakan kunci yang sangat penting terhadap keberhasilan pendidikan secara menyeluruh, sehingga berbagai pihak yang terlibat di dalamnya harus serius dalam menjalankan tugasnya. Aspek lain yang tidak kalah penting dan harus mendapat perhatian dalam keberhasilan pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum pendidikan harus komprehensif, responsif dan relevan terhadap dinamika sosial serta mampu mengakomodasi kemajuan IPTEK (Hutama, 2015:83).

Keberhasilan dalam kurikulum 2013 ditentukan oleh berbagai faktor, seperti; kinerja kepala sekolah dalam memimpin, guru yang kreatif, aktivitas belajar siswa, fasilitas maupun sumber belajar, lingkungan sekitar sekolah yang stabil, serta keikutsertaan warga sekolah. Kreativitas guru memiliki peran penting dalam keberhasilan kurikulum 2013 (Mulyasa, 2014:39).

Guru menjadi kreatif dan inovatif apabila mengaplikasikan berbagai model pembelajaran ketika mengajar. Kreativitas guru dapat dituangkan dalam mengajar, contohnya yakni dapat mengembangkan serta memilih model pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan tema yang diajarkan. Faktor keterlibatan siswa secara optimal merupakan salah satu alasan pemilihan model pembelajaran yang sesuai dan tepat. Kondisi belajar siswa yang nyaman dan memberi kesan menyenangkan bagi siswa tidak lepas dari keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Belajar dengan gembira, menyenangkan, penuh semangat, kondusif, serta memberikan kesan menarik bagi siswa merupakan salah satu tugas yang harus dimiliki guru profesional dalam memberikan ide kreatif dan kemudahan belajar dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Sejatinya, guru dapat memilih model pembelajaran yang digunakan agar lebih bervariasi dan sesuai dengan tema yang diajarkan. Kemampuan siswa untuk menangkap materi yang disediakan oleh guru berbeda-beda membuat guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam memilih metode yang sesuai dengan topik dan model pembelajaran yang menarik, sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pengembangan metode, pendekatan, maupun strategi pembelajaran merupakan tujuan dari Kompetensi Dasar (KD) dalam kurikulum 2013. Penerapan kurikulum 2013 membutuhkan banyak model pembelajaran yang menarik, inovatif, kreatif ataupun *fresh*, bervariasi, dan memberikan stimulus kepada siswa untuk berpikir secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran CRH bertujuan mengundang siswa untuk berpartisipasi langsung dalam proses ilmiah sebagai model pembelajaran kooperatif.

Hasil wawancara yang diperoleh dari guru kelas IVA dan IVB di SDN Balunglor 03 Jember, bahwa metode konvensional masih digunakan oleh guru pada saat mengajar. Guru belum pernah mencoba menggunakan metode lain karena merasa bingung untuk memilih metode yang sesuai untuk pembelajaran selain ceramah. Respon siswa saat guru menjelaskan dengan metode konvensional yaitu siswa gaduh, mudah mengantuk, kurang memperhatikan dan kurang memahami penjelasan yang disampaikan. Hal inilah yang menjadi kendala guru saat pembelajaran tematik berlangsung, khususnya pada pembelajaran tematik (PPKn, IPS, dan bahasa Indonesia). Selain itu, keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung masih belum menyeluruh dikarenakan siswa hanya menyimak yang disampaikan dari guru saja. Hal tersebut menyebabkan siswa merasa bosan serta sulit memahami inti pembahasan (tersaji dalam lampiran C).

Hasil pengamatan yang dilakukan di kelas IVA dan IVB sebelum pembelajaran dapat disimpulkan bahwa guru telah mengadopsi metode ilmiah dalam mengajar. Namun, beberapa kendala yang dihadapi saat mengajar seperti penggunaan media ketika mengajar sangat minim, siswa jarang berani bertanya ketika ada materi yang kurang dipahami, tidak semua siswa aktif dalam diskusi,

siswa jarang melakukan pengamatan langsung, dan model pembelajaran yang digunakan guru masih sering menggunakan ceramah (tersaji dalam lampiran D).

Data hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru kelas IVA dan IVB melalui data nilai Ujian Tengah Semester (UTS) ganjil yang dilaksanakan pada bulan September dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SDN Balunglor 03 Jember yaitu ≥ 70 . Siswa pada kelas IVA yaitu 26 orang dan jumlah siswa kelas IVB yaitu 23 orang, data ini diperoleh dari masing-masing kelas, untuk kelas IVA, dari 26 siswa hanya 14 orang atau hanya 53,85% siswa yang mendapatkan rerata nilai ≥ 70 , sedangkan 12 orang atau 46,15% siswa lainnya mendapatkan rerata nilai < 70 . Kelas IVB, dari 23 siswa hanya 12 siswa atau 52,17% yang mendapatkan rerata nilai ≥ 70 , sementara itu, 11 orang atau 47,83% siswa lainnya mendapat rerata nilai < 70 (tersaji dalam lampiran E).

Faktor yang menyebabkan siswa menjadi bosan dan tidak kondusif (gaduh) ketika belajar berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa adalah karena dalam pembelajaran, guru pasif dalam menggunakan media pembelajaran. Hanya pembelajaran tertentu penggunaan media pembelajaran diberikan kepada siswa. Menurut siswa ketika pembelajaran berlangsung, guru tidak sering menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi. Peran media pembelajaran sangat penting untuk digunakan saat ini. Media pembelajaran akan sangat menarik jika dikemas secara menarik.

Pada era digital saat ini audio visual dapat digunakan dalam mengajar. Revolusi Industri 4.0 merupakan bukti dari adanya kemajuan teknologi di era globalisasi. Pembelajaran yang kreatif dan inovatif tidak lepas dari kemajuan teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Menurut Sari (2019:65), kerucut pengalaman Dale banyak dijadikan sebagai acuan dan landasan teori penggunaan media dalam proses belajar. Pemikiran Edgar Dale dipandang memiliki kontribusi penting dalam penggunaan audio visual di bidang pendidikan. Hal ini terbukti ketika mulai berkembang teknologi perfilman (tahun 1960-an), Edgar Dale menunjukkan bahwa film juga memiliki kekuatan untuk mendukung proses belajar seseorang.

Menurut Haryoko (2009:2), terdapat alternatif untuk lebih optimal dalam hal sarana yang digunakan selama proses pembelajaran menggunakan *audio visual*. Aspek-aspek tersebut antara lain:

- a) proses pembelajaran dapat dikemas dengan mudah,
- b) pembelajaran dirasa lebih menarik, dan
- c) dapat dilakukan perbaikan dengan cara mengedit apabila ada yang salah. *Two way traffic* (pembelajaran dua arah) dengan demikian media audio visual dapat memberi kontribusi ataupun pengaruh pada proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif mempunyai banyak model pembelajaran. Salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe CRH. CRH bertujuan menuntun siswa untuk aktif dan kreatif dalam mengulang materi yang sudah dipelajari. Siswa terkadang kurang tertarik dan berminat terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, guru seharusnya memberikan penyegaran dalam mengajar seperti menerapkan model pembelajaran yang lebih bervariasi. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyani, dkk (2014). Hasil dari penelitian tersebut bahwa hasil belajar mengalami perbedaan yang signifikan antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran CRH berbantuan *audio visual* dengan siswa yang dibelajarkan tanpa menggunakan pembelajaran CRH.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka diadakan penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan *Audio Visual* Tema Cita-citaku Subtema Hebatnya Cita-citaku terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Balunglor 03 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) berbantuan *audio visual* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku di SDN Balunglor 03 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) berbantuan *audio visual* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku di SDN Balunglor 03 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam pembelajaran tema cita-citaku, selain itu diharapkan dapat memperkuat teori bahwa model pembelajaran CRH berbantuan *audio visual* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan bekal sebagai calon guru SD dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CRH berbantuan *audio visual*.

b. Bagi guru

Memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe CRH berbantuan *audio visual*.

c. Bagi siswa

Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan melatih keaktifan siswa.

d. Bagi kepala sekolah

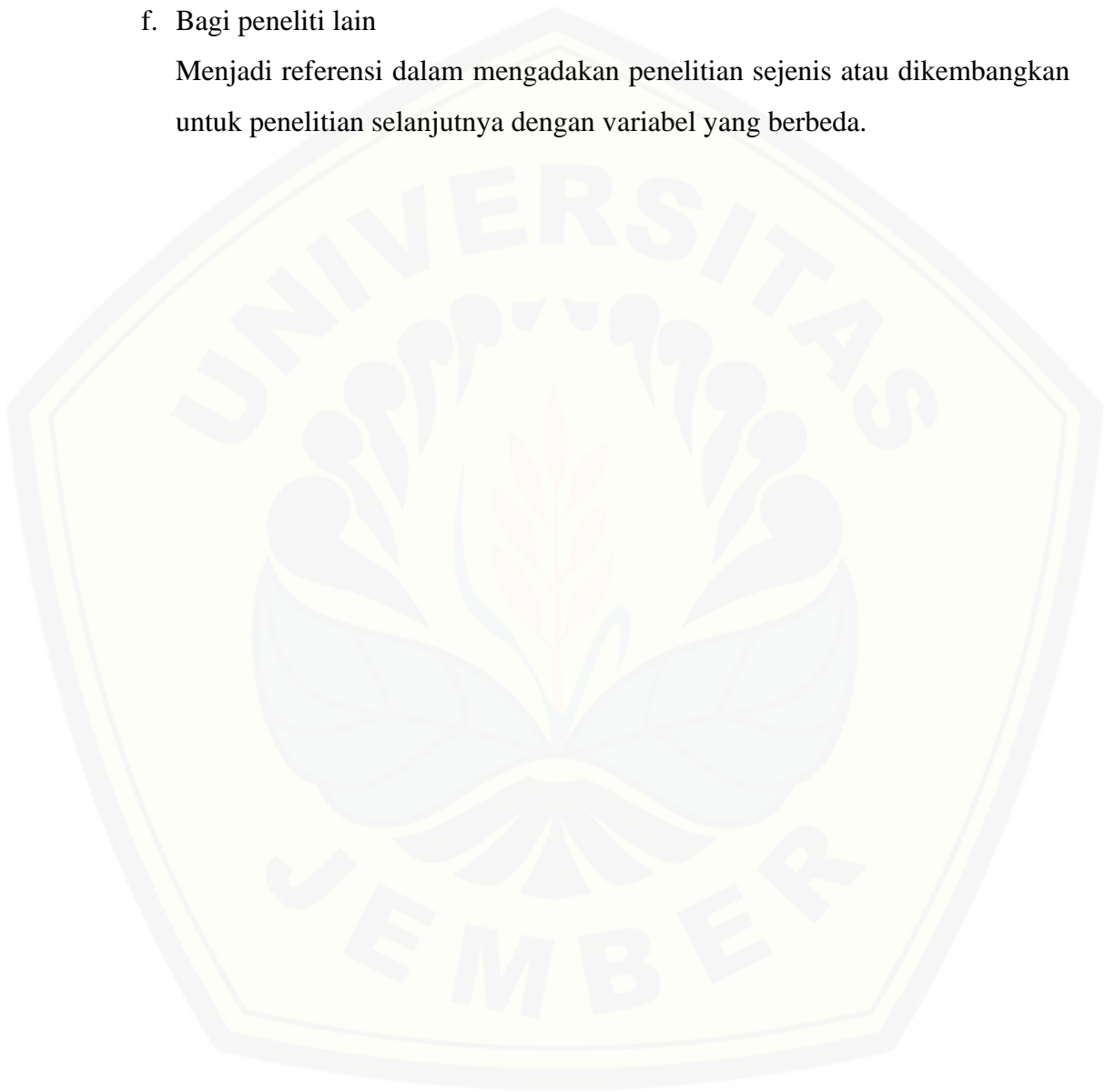
Menjadi masukan bagi sekolah dalam kebijakan dan peningkatan proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe CRH berbantuan *audio visual*.

e. Bagi pengawas sekolah

Sebagai landasan sekolah dalam mengambil kebijakan dan peningkatan proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe CRH berbantuan audio visual.

f. Bagi peneliti lain

Menjadi referensi dalam mengadakan penelitian sejenis atau dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda.



BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Bab 2 menjabarkan kajian teori yang mendasari usulan rancangan penelitian, sebagai berikut: (1) pengertian pembelajaran, (2) pembelajaran tematik integratif, (3) model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH), (4) media pembelajaran, (5) skenario pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH), (6) hasil belajar, (7) kerangka berpikir penelitian, (8) hasil penelitian yang relevan, dan (9) hipotesis penelitian.

2.1 Pengertian Pembelajaran

Menurut Faturrohman (2015:13), terdapat tiga alasan penting yang menyebabkan perspektif mengajar sudah tidak sesuai dengan keadaan. Alasan yang pertama, guru tidak hanya dituntut untuk lebih aktif dalam mencari suatu informasi yang dibutuhkan, melainkan ia juga harus mampu menyaring terlebih dahulu berbagai informasi dari berbagai sumber agar dapat memberi petunjuk kepada siswa informasi yang dianggap diperlukan untuk kehidupan mereka. Kemajuan teknologi menuntun perubahan peran guru merupakan alasan yang pertama. Alasan yang kedua ialah adanya ledakan sains mencegah setiap orang dari memahami tren di setiap cabang ilmu pengetahuan, sehingga belajar membutuhkan berpikir kreatif, kritis, serta inovatif. Kemampuan berpikir kreatif, kritis, serta inovatif inilah yang diperlukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di sekarang. Alasan ketiga yakni adanya berbagai penemuan baru terutama dalam bidang psikologi. Hal ini memunculkan pemahaman baru terkait konsep perubahan tingkah laku pada manusia.

Menurut Alwi (2007: 17), kata "belajar" berasal dari kata "mengajar" yang berarti instruksi yang diberikan kepada orang lain sehingga mereka dikenal dan diikuti, sedangkan "belajar" berarti proses, cara, tindakan yang membuat orang atau makhluk hidup belajar. Belajar memiliki makna bahwa sebagai subjek pembelajaran harus dipelajari tidak diajarkan. Subjek yang dimaksud adalah siswa sebagai pusat kegiatan pembelajaran.

Kesimpulan yang didapat dari uraian di atas, maka definisi pembelajaran yaitu proses interaksi siswa dengan siswa serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu upaya agar siswa memperoleh ilmu pengetahuan baik itu dalam bentuk *soft skill* atau *hard skill* dengan tujuan agar siswa mampu belajar lebih baik melalui proses pembelajaran.

2.2 Pembelajaran Tematik Integratif

Menurut Majid (2014:89), beberapa prinsip yang berkaitan dengan pembelajaran tematik integratif adalah sebagai berikut.

1. Sebuah. Pembelajaran tematik integratif dalam mencapai tujuan pembelajarannya harus didukung oleh tujuan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum. Beberapa materi dari pembelajarn tematik integratif perlu dipilih dari mapel yang mungkin saling terikat, seperti dapat menggambarkan tema secara bermakna.
2. Berbagai macam materi dari beragam pelajaran dapat disatukan oleh sebuah tema.
3. Materi pembelajaran memperhatikan karakteristik siswa seperti pengetahuan awal siswa, kebutuhan dan minat siswa, serta kemampuan yang ada pada dalam diri siswa.
4. Tidak ada pemaksaan dalam memadukan materi yaitu materi yang dirasa kurang cocok untuk dipadukan tidak jadi untuk dipadukan.

Pembelajaran tematik integratif dalam kurikulum 2013 menurut uraian di atas merupakan suatu pengintegrasian dari beberapa kompetensi dan beberapa mata pelajaran pada suatu tema. Pengintegrasian kompetensi tersebut mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta pengintegrasian beberapa konsep dari beberapa mapel dalam satu kesatuan yang saling berkaitan.

2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH)

Model pembelajaran kooperatif banyak sekali macamnya seperti NHT, STAD, *Jigsaw*, *talking stick*, dan lainnya. Joyce, Weil dan Showers (dalam Widyantini, 2012) mengemukakan bahwa konsep model pembelajaran lahir dan dikembangkan oleh psikolog yang menerima pendidikan di lingkungan eksperimental. Bruce dan rekannya pertama kali mengusulkan konsep model

pembelajaran menyenangkan. Model pembelajaran kooperatif yang menyenangkan adalah *Course Review Horay* (CRH).

2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CRH

Course Review Horay secara harfiah berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari 3 kata yaitu *Course* berarti arah, tujuan mata kuliah, sajian, kuliah, rangkaian pelajaran, mata pelajaran. *Review* berarti tinjauan, resensi, meninjau, ulasan ulang, sedangkan *Horay* dalam bahasa Inggris adalah *Horay* dalam bahasa Indonesia berarti hore, kata seru untuk menyatakan rasa gembira. Berdasarkan pengertian secara harfiah, dapat dirangkum bahwa CRH berarti sebuah pembelajaran dengan memberikan sajian/rangkaian pelajaran lalu memberikan ulasan dengan tinjauan kembali dan merayakannya dengan berteriak hore. Model pembelajaran CRH adalah salah satu model metode pembelajaran kooperatif dengan mengelompokkan siswa ke dalam kelompok kecil atau kelompok diskusi kecil. Model ini adalah salah satu pembelajaran yang diterapkan dengan permainan yang menggunakan kotak yang diisi dengan sejumlah pertanyaan dan siswa mengerjakan soal sesuai dengan angka yang ada di dalam kotak. Pertanyaan yang diberikan bisa berupa masalah yang merupakan pemecahan masalah. Siswa yang pertama menjawab dengan benar dengan membentuk arah horisontal, vertikal atau diagonal segera berteriak "*horay*" atau teriakan lainnya (Kurniasih & Sani, 2013).

Menurut Suprijono (2014: 129) *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah untuk memahami materi sehingga siswa tidak hanya belajar isi akademik melainkan melatih hubungan sosial antar siswa. Jadi, interaksi antar siswa dapat terjalin secara langsung dalam pembelajaran kooperatif tipe CRH ini. Kepekaan sosial antar siswa sangat berpengaruh terhadap bentuk diskusi yang terjadi dalam pembelajaran menyenangkan ini.

Huda (2014:230) mengemukakan bahwa model CRH adalah model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas yang menarik dan jelas karena setiap siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar diharuskan berteriak

“horay” ataupun ungkapan yang menyatakan kegembiraan lainnya. Pertanyaan yang dapat dijawab oleh siswa ditulis pada kartu atau kotak dengan angka.

Model pembelajaran CRH merupakan suatu model pembelajaran menyenangkan karena di dalamnya melibatkan siswa secara langsung untuk aktif dalam pembelajarannya. CRH cocok diterapkan pada anak usia SD dikarenakan dalam pembelajarannya dikemas menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan meriah dalam mendiskusikan suatu permasalahan yang diberi oleh guru. Pemahaman siswa diketahui setelah guru memberi pertanyaan-pertanyaan hingga siswa menulis jawaban serta berteriak “horay”.

2.3.2 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH)

Kelebihan dari pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* menurut Armi (dalam Widayani, dkk. 2014) antara lain: (1) siswa menjadi aktif selama kegiatan belajar-mengajar, (2) siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan persoalan maupun masalah yang diberikan oleh guru, (3) terjadi interaksi antar siswa sehingga suasana belajar terasa menyenangkan, (4) membangun rasa sosial pada siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar (prestasi akademik) siswa.

Kelebihan dan kekurangan dari model CRH menurut Suprijono (2014:131) yaitu antara lain; (a) pembelajarannya terasa menarik, (b) siswa dapat secara langsung masuk dalam situasi dan kondisi pembelajaran, (c) pembelajaran di kelas dirasa tidak membosankan dikarenakan diselingi oleh hiburan (*games*), (d) menimbulkan semangat siswa dalam belajar dikarenakan kondisi belajar siswa menyenangkan, (e) terjadi komunikasi dua arah. Sementara itu, kekurangannya antara lain ; (a) siswa aktif dan siswa tidak aktif nilai disamakan, dan (b) siswa berpeluang untuk tidak jujur (curang).

Kesimpulan dari pendapat di atas mengenai kelebihan dan kelemahan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya terdapat kesamaan tentang kelebihan penggunaan model CRH, yaitu kegiatan pembelajaran menggunakan model CRH dianggap lebih bervariasi, siswa dapat lebih aktif dalam menangkap

materi dan berinteraksi selama pembelajaran, menimbulkan semangat siswa dalam belajar karena diselingi dengan permainan selama kegiatan pembelajaran menyebabkan terjalinnya kerja sama antara siswa satu dengan yang lain dalam kelompok diskusi.

Model CRH ini juga mempunyai sisi kekurangan, seperti dengan model-model pembelajaran lain.. Kelemahan pembelajaran kooperatif tipe CRH menurut (Amirifi, dalam Mediatati dan Suryaningsih 2016:114). antara lain yaitu; (1) terdapat penyamarataan nilai (nilainya sama) yang diperoleh antara siswa aktif dan pasif. Solusinya yaitu guru harus dapat mengkondisikan dan mengatur skenario pembelajaran sedemikian rupa serta memberikan soal tambahan sebagai tambahan nilai sebagai motivasi siswa agar lebih bersemangat dalam berdiskusi. (2) adanya peluang untuk tidak jujur (curang) sesama siswa dalam menjawab pertanyaan. Solusinya yaitu lembar jawaban yang sudah dibagikan harus dalam keadaan bersih atau bebas dari *tipe-x* atau coretan yang terlihat seperti memperbaiki jawaban.

Solusi lain yang dapat menghindari siswa berbuat curang yaitu menukar hasil pekerjaan dengan teman atau kelompok lain. Hal ini meminimalisir kecurangan pada saat pembelajaran model CRH diterapkan. Selain itu, penilaian sikap pada saat diskusi berlangsung dapat membedakan nilai siswa yang aktif dan pasif meskipun hasil belajar kognitifnya disamakan. Cara untuk mengantisipasi kekurangan apabila beresiko mengganggu suasana belajar kelas lainnya yaitu melakukan persiapan dan pengarahan kepada siswa mengenai jalannya belajar menggunakan model pembelajaran CRH.

2.3.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horayy* (CRH)

Modifikasi langkah-langkah pembelajaran CRH berbantuan audio visual antara lain sebagai berikut.

1. Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Guru memutar video yang terkait dengan materi yang dipelajari.

3. Siswa mendengarkan dan merekam informasi penting yang terkandung dalam video.
4. Setelah siswa selesai menulis, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (4-5 siswa) dalam satu kelompok.
5. Guru membagikan pertanyaan untuk didiskusikan secara bersama-sama.
6. Guru meminta perwakilan siswa untuk membaca hasil diskusi yang sudah dilaksanakan.
7. Siswa berteriak "*horay*" apabila dapat menjawab soal dengan benar.
8. Guru memberikan *reward* di akhir pembelajaran.

2.4 Media Pembelajaran

2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran

Istilah "media" berasal dari bahasa Latin "medium", yang "perantara" atau "pengantar". Media akan bertindak sebagai saluran untuk informasi atau pesan tentang pembelajaran yang akan dikomunikasikan oleh sumber pesan kepada target atau penerima pesan. Pencapaian keberhasilan belajar dapat dikaitkan dengan penyebutan pengajaran (Mahnun, 2012:27).

Menurut Bovee (dalam Sanaky, 2013:4) media merupakan alat yang berfungsi dalam menyampaikan pesan. Bentuk komunikasi antar pengajar, pembelajar, dan bahan ajar tidak dapat sinkron apabila belum ada bantuan sarana untuk menyampaikan pesan.

Media pembelajaran menurut uraian tersebut merupakan suatu bentuk sarana atau fasilitas belajar yang didapat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai penyalur suatu informasi atau pesan.

2.4.2 Manfaat Media dalam Pembelajaran

Manfaat media dalam pembelajaran menurut Ely (dalam Mahnun, 2012:27) bahwa media bermanfaat diantaranya sebagai berikut. (a) Memberikan penyajian pendidikan yang lebih luas serta menyeluruh, (b) Pengajaran di kelas dapat dilakukan dengan mantap, (c) Memberikan lebih banyak fondasi pengajaran ilmiah, (d) Memberikan kemungkinan pendidikan yang bersifat individual, (e)

Meningkatkan kedekatan belajar (*immediacy learning*), (f) Mutu pendidikan dapat meningkat dengan cara memaksimalkan ketepatan belajar (*rate of learning*).

Manfaat media pembelajaran bagi pengajar menurut Sanaky (2013:6) antara lain yaitu; memberi kerangka yang sistematis dalam mengajar secara baik, (b) mempermudah kendali pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran, (c) memberikan arah serta pedoman dalam mencapai tujuan pembelajaran, (d) menjelaskan urutan maupun struktur pengajaran secara baik dan menarik, (e) membantu kecermatan pendidik, (f) menumbuhkan rasa percaya diri pengajar serta lebih teliti dalam menyajikan materi pelajaran yang akan diajarkan, (g) lebih meningkatkan kualitas pengajaran, (h) menciptakan situasi maupun kondisi belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan dari pihak manapun (i) menyajikan titik sistem, inti informasi membuat penyampaian lebih mudah kepada siswa, dan (j) meningkatkan dan memberi variasi belajar yang lebih menarik.

Adapun manfaat pembelajaran bagi pembelajar menurut Sanaky (2013:6) antara lain yaitu : (a) merangsang pembelajar untuk lebih berfikir dan beranalisis secara logis, (b) meningkatkan dan memberi variasi belajar bagi pembelajar, (c) pembelajaran dapat lebih memahami materi pelajaran yang disajikan secara tertata, (d) meningkatkan motivasi belajar pembelajar baik guru maupun siswa, (e) belajar dalam kondisi dan situasi belajar yang menarik serta bebas beban, dan (f) memudahkan pembelajar untuk belajar.

2.4.3 Audio Visual

Pembelajaran di dalam kelas tidak jarang membuat siswa bosan apabila hanya mendengarkan guru berbicara. Hal ini membuat kelas menjadi tidak kondusif dan mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas. Media pembelajaran pada era digital saat ini sudah sangat memudahkan pekerjaan manusia. Media pembelajaran yang tepat digunakan pada revolusi industri 4.0 salah satunya yaitu adanya media berupa audio visual untuk menarik minat siswa dalam belajar di kelas. Pengajaran dirasa lebih efektif apabila dibarengi dengan suatu media di dalamnya.

Menurut Sanaky (2013: 118) Media audio visual yaitu alat yang memproyeksikan gambar diam menjadi bergerak dan bersuara. Perpaduan antara gambar (visual) maupun suara (audio) dapat menjadi suatu karakter yang mirip dengan objek aslinya. Contoh alat-alat termasuk dalam kategori audiovisual yaitu, video-VCD, televisi, film, serta *sound slide*.

Sementara itu, kerucut pengalaman Dale banyak dijadikan sebagai acuan dan landasan teori penggunaan media dalam proses belajar. Pemikiran Edgar Dale dipandang memiliki kontribusi penting dalam penggunaan media audio visual di bidang pendidikan. Hal ini terbukti ketika mulai berkembang teknologi perfilman (tahun 1960-an), Edgar Dale menunjukkan bahwa film juga memiliki kekuatan untuk mendukung proses belajar seseorang (Sari, 2019:65).

Kerucut pengalaman yang terakhir direvisi oleh Dale pada tahun 1969 disebutkan gambaran pengalaman dari paling konkrit (paling bawah) hingga paling abstrak (paling atas), sebagai berikut. (1) pengalaman langsung, pengalaman dengan tujuan tertentu, (2) pengalaman yang dibuat-buat, (3) pengalaman dramatis, (4) demonstrasi, (5) studi banding, (6) pameran, (7) televisi edukasi, (8) gambar bergerak, (9) rekaman radio, gambar diam, (10) simbol visual, (11) simbol verbal. Kerucut pengalaman ini memberikan model tentang berbagai jenis media audiovisual dari yang paling abstrak hingga paling konkrit (Dawson dalam Sari, 2019:63).

Audio visual yang digunakan dalam pembelajaran berupa video. Media audio visual berupa video digunakan sebagai sarana pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengomunikasikan informasi dan pengetahuan siswa. Hal ini dikarenakan media video memiliki keunggulan sebagai media audio visual yakni, media video mampu memperlihatkan objek, tempat, dan peristiwa secara komprehensif melalui gambar bergerak atau *motion pictures*.

2.5 Skenario Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH)

Penerapan model pembelajaran CRH dalam Pembelajaran Tematik Tema Cita-citaku Kelas IV adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Skenario pembelajaran kelas eksperimen dan kontrol

Pembelajaran pada Kelas Eksperimen	Pembelajaran pada Kelas Kontrol
Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan Pendahuluan	
1. Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran dipimpin oleh ketua kelas.	1. Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran dipimpin oleh ketua kelas.
2. Siswa merespon guru menanyakan kabar.	2. Siswa merespon guru menanyakan kabar.
3. Siswa merespon guru terkait perseni yang sudah dilakukan.	3. Siswa merespon guru terkait perseni yang sudah dilakukan.
4. Siswa me- <i>review</i> kembali pembelajaran sebelumnya.	4. Siswa me- <i>review</i> kembali pembelajaran sebelumnya.
5. Siswa merespons pemahaman tentang materi yang akan disampaikan.	5. Siswa merespons pemahaman tentang materi yang akan disampaikan.
6. Siswa diberi penjelasan oleh guru sekaligus dengan tujuan yang akan dipelajari dalam kegiatan pembelajaran hari ini	6. Siswa diberi penjelasan oleh guru sekaligus dengan tujuan yang akan dipelajari dalam kegiatan pembelajaran hari ini.
Kegiatan Inti	
1. Siswa memperhatikan penjelasan guru berkaitan dengan tema Cita-citaku menggunakan media audio visual (video).	1. Siswa memperhatikan penjelasan guru ketika memberikan materi berkaitan dengan tema Cita-citaku menggunakan metode ceramah.
2. Siswa mendapat kesempatan untuk mengajukan pertanyaan pertanyaan yang tidak dimengerti terkait interpretasi yang dijelaskan guru.	2. Siswa diberi kesempatan untuk mengangkat beberapa masalah yang belum terselesaikan terkait dengan materi.

Pembelajaran pada Kelas Eksperimen	Pembelajaran pada Kelas Kontrol
Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
3. Siswa mendengarkan guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan pembelajaran kooperatif tipe <i>course review horay</i> kepada siswa menggunakan media audio visual (video).	3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
4. Siswa diminta guru untuk melakukan permainan dengan membentuk kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa setiap kelompoknya.	4. Siswa berkumpul dengan kelompok dan mengerjakan Lembar Kerja Kelompok (LKK) yang sudah dibagikan.
5. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara pengujian pemahaman siswa secara berkelompok menggunakan <i>model course review horay</i> .	5. Siswa bersama dengan kelompok berdiskusi untuk mengerjakan dan menyelesaikan Lembar Kerja Kelompok (LKK).
6. Siswa mendapat Lembar Kerja Kelompok (LKK) yang di dalamnya sudah terdapat beberapa kotak.	6. Siswa diberikan waktu selama 25 menit untuk mendiskusikan jawaban dari Lembar Kerja Kelompok (LKK) tersebut.
7. Siswa diminta untuk fokus terhadap video yang akan diputarkan.	7. Siswa diminta untuk setiap perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya yang sudah didiskusikan bersama anggota kelompoknya di depan kelas.
8. Siswa diminta untuk memperhatikan video dan mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam video. Guru memutar video sebanyak 1 kali. Apabila siswa masih kesulitan memahami isi video, maka guru akan memutar video yang berbeda untuk menguji pemahaman siswa.	
9. Siswa diminta untuk berteriak "horay" apabila sudah selesai	

Pembelajaran pada Kelas Eksperimen	Pembelajaran pada Kelas Kontrol
Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
mencatat hal-hal penting dari isi video yang sudah diputarkan.	
10. Siswa diminta untuk setiap perwakilan kelompok maju menuliskan hasil rangkuman dari isi video yang sudah dicatat di papan tulis.	
11. Siswa diminta untuk setiap kelompok melihat dan melengkapi hasil rangkumannya apabila ada yang kurang.	
12. Siswa diberikan soal terkait dengan isi dari video yang diputarkan untuk menguji pemahaman siswa terkait dengan hal-hal penting yang ditulis oleh siswa dari video yang telah diputarkan. Guru meminta siswa menuliskan jawaban yang ada pada kotak dalam LKK sesuai dengan nomor soal yang diminta.	
13. Siswa diminta untuk setiap kelompok berteriak “horay” apabila sudah selesai mengerjakan semua soal.	
14. Siswa membahas bersama soal yang sudah dikerjakan bersama-sama dengan arahan guru.	
15. Siswa / perwakilan kelompok diminta untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas.	
16. Siswa diminta untuk memperhatikan kelompok lain dan memberikan penilaian pada kelompok yang maju di depan.	
17. Siswa diminta untuk berteriak “horay” atau menyanyikan yel-yel kelompok apabila jawaban mereka benar.	
18. Siswa memberi tanda bintang kecil pada kotak yang dijawab	

Pembelajaran pada Kelas Eksperimen	Pembelajaran pada Kelas Kontrol
Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
benar.	
19. Siswa diminta untuk menghitung jumlah bintang kecil yang didapatkan.	
20. Siswa diberi <i>reward</i> berupa pin bintang besar apabila mendapat bintang kecil paling banyak.	
Kegiatan Penutup	
1. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang materi yang telah selesai dipelajari.	1. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang materi yang telah selesai dipelajari.
2. Siswa menyimpulkan materi secara bersama-sama.	2. Siswa menyimpulkan materi secara bersama-sama.
3. Siswa diberikan kesempatan untuk berpendapat maupun bertanya terkait materi yang sudah dipelajari hari ini.	3. Siswa diberikan kesempatan untuk berpendapat maupun bertanya terkait materi yang sudah dipelajari hari ini.
4. Siswa berdoa bersama sesuai dengan keyakinan agama mereka untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini.	4. Siswa berdoa bersama sesuai dengan keyakinan agama mereka untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini.

Penerapan model pembelajaran CRH memberikan ruang kepada siswa agar dapat berkerjasama, berdiskusi, *sharing* pendapat sesama kelompok dan bersaing secara sehat dengan kelompok lain dengan suasana yang menyenangkan serta gembira.

2.6 Hasil Belajar

2.6.1 Pengertian Belajar

Menurut Susanto (2013:2), belajar didefinisikan sebagai proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya berdasarkan pengalaman. Gagne percaya bahwa upaya untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui pengajaran dapat memanfaatkan pembelajaran. Bimbingan dari guru disebut

bimbingan. Pada saat yang sama, menurut Burton dan Setiawati (dalam Susanto, 2013:3), belajar dipahami sebagai perubahan dalam perilaku individu dan individu lain serta lingkungan mereka, sehingga mereka lebih banyak berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Hamalik (Sumalto, 2013:3) menjelaskan bahwa belajar adalah mengubah atau memperkuat perilaku melalui pengalaman. Belajar adalah kegiatan, proses, bukan tujuan atau hasil.

Pengertian belajar menurut pendapat para ahli adalah proses perilaku yang dilakukan secara sadar dengan tujuan memperoleh pemahaman, pengetahuan, atau konsep baru sehingga perilaku yang relatif baik dalam bertindak, berpikir, dan merasa dapat terjadi.

2.6.2 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Susanto (2013:5), hasil belajar adalah perubahan dalam kegiatan belajar siswa yang melibatkan aspek kognitif, emosional, dan psikomotor. Siswa dapat memperoleh hasil belajar setelah melakukan kegiatan belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar mereka. Horward Kingsley membagi tiga jenis hasil belajar, yaitu (a) pemahaman dan pengetahuan, (b) kebiasaan dan keterampilan, (c) cita-cita dan sikap. Hasil belajar dari masing-masing dapat diisi dengan materi yang telah ditentukan dalam kurikulum. Sementara itu, hasil belajar dikategorikan oleh Gagne dalam lima kategori termasuk; (a) keterampilan intelektual, (b) informasi verbal, (c) sikap, (d) keterampilan motorik, dan (e) strategi kognitif. (Sudjana, 2016: 22).

Kesimpulan dari uraian di atas, diketahui bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah kegiatan belajar. Hasil belajar cenderung tetap secara keseluruhan termasuk perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar siswa harus konsisten dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar yang dinilai dalam kurikulum 2013 adalah ranah kognitif, psikomotor, dan afektif.

2.6.3 Aspek-aspek Hasil Belajar

Bloom (Sudjana, 2016:22) menunjukkan bahwa hasil pembelajaran dalam sistem pendidikan nasional dibagi menjadi tiga kategori, yaitu tujuan pendidikan (tujuan kurikulum atau tujuan pengajaran) ditetapkan. Menurut Bloom hasil pembelajaran yaitu bidang kognitif, bidang afektif, dan bidang psikomotor.

1. Ranah Kognitif

Bloom membagi taksonomi hasil belajar ke dalam enam kategori, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi (Sani, 2013:53). Taksonomi Bloom kemudian ditelaah kembali oleh Anderson dan Krathwohl dan direvisi seperti pada tabel 2.2

Tabel 2.2 Revisi Taksonomi Bloom oleh Anderson dan Krathwol

Tingkatan	Taksonomi Bloom (1956)	Anderson dan Krathwohl (2001)
C1	Pengetahuan	Mengingat
C2	Pemahaman	Memahami
C3	Aplikasi	Menerapkan
C4	Analisis	Menganalisis
C5	Sintesis	Mengevaluasi
C6	Evaluasi	Mencipta

Sumber : Sani, 2013:55

2. Aspek Afektif

Menurut Sudjana (2016: 30) Ada beberapa jenis ranah afektif untuk hasil pembelajaran, termasuk yang berikut ini.

- a. Menerima / menghadiri, yang merupakan semacam kepekaan untuk menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang tiba pada siswa dalam bentuk masalah, situasi, tanda, dll. Ini termasuk kesadaran, harapan untuk mendapatkan stimulus, kontrol, & pemilihan gejala atau rangsangan menurut luar.
- b. Menanggapi (merespons), yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap rangsangan yang datang sesuai dengan luar. Ini termasuk keakuratan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menanggapi rangsangan menurut orang luar yang datang kepadanya.
- c. Menilai (menghargai), sehubungan dengan menggunakan nilai-nilai & agama untuk gejala atau rangsangan. Evaluasi mencakup latar belakang atau pengalaman untuk menerima nilai, latar belakang atau pengalaman untuk mendapatkan nilai dan praktik nilai.

- d. Organisasi (standarisasi), yaitu pengembangan memasuki sistem organisasi sesuai dengan nilai, termasuk hubungan antara suatu nilai dan nilai lainnya, stabilisasi dan nilai prioritas sudah ada. Adapun organisasi, konsep nilai, organisasi sistem nilai, dll.
- e. Karakterisasi berdasarkan nilai atau nilai kompleks (karakterisasi menggunakan nilai atau nilai kompleks), yang merupakan integrasi dari seluruh sistem nilai yang sudah dimiliki seseorang, yang menunjukkan pola kepribadian dan perilaku (termasuk nilai keseluruhan dan karakteristik).

3. Aspek Psikomotoris

Menurut Sudjana (2016:30-31), output pembelajaran psikomotor muncul dalam bentuk keterampilan dan mobilitas pribadi. Ada enam tingkat keterampilan, termasuk di dalamnya antara lain: (a) Gerakan refleks (keterampilan motorik bawah sadar), (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan persepsi, termasuk perbedaan visual, perbedaan pendengaran, dll, (d) gerakan keterampilan, mulai dari keterampilan sederhana hingga keterampilan kompleks, (e) kemampuan untuk berhubungan dengan komunikasi non-rekrusif, seperti mengekspresikan dan menjelaskan tindakan.

Hasil belajar yang diteliti yaitu hasil belajar ranah kognitif. Hasil belajar ranah kognitif meliputi C1, C2, C3, dan C4.

2.6.4 Faktor-faktor Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010:54) ada dua faktor mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, yaitu sebagai berikut.

- a. Faktor dari dalam siswa, antara lain meliputi; (a) psikologis (motif, bakat, minat, intelegensi, perhatian, serta kesiapan), (b) jasmaniah (cacat tubuh dan kesehatan), (c) partisipasi siswa atau keaktifan siswa dalam hal bermasyarakat di lingkungan sekitar.
- b. Faktor-faktor dari siswa luar, antara lain meliputi; (a) keluarga (suasana atau kondisi keluarga, sikap orang tua dalam hal cara mendidik anak, hubungan atau hubungan antara anggota keluarga, kondisi keuangan keluarga, pemahaman orang tua, dan latar belakang budaya), (b) sekolah (kurikulum diterapkan, pengajaran model dan metode, hubungan antara guru dan siswa,

siswa dan siswa, serta siswa yang mematuhi peraturan seperti disiplin waktu, alat belajar, pelajaran standar di atas ukuran, kondisi bangunan, metode pembelajaran, dan penugasan pekerjaan rumah, (c) Komunitas dalam masyarakat (kegiatan siswa, media massa, teman sosial, dan berbagai bentuk kehidupan masyarakat).

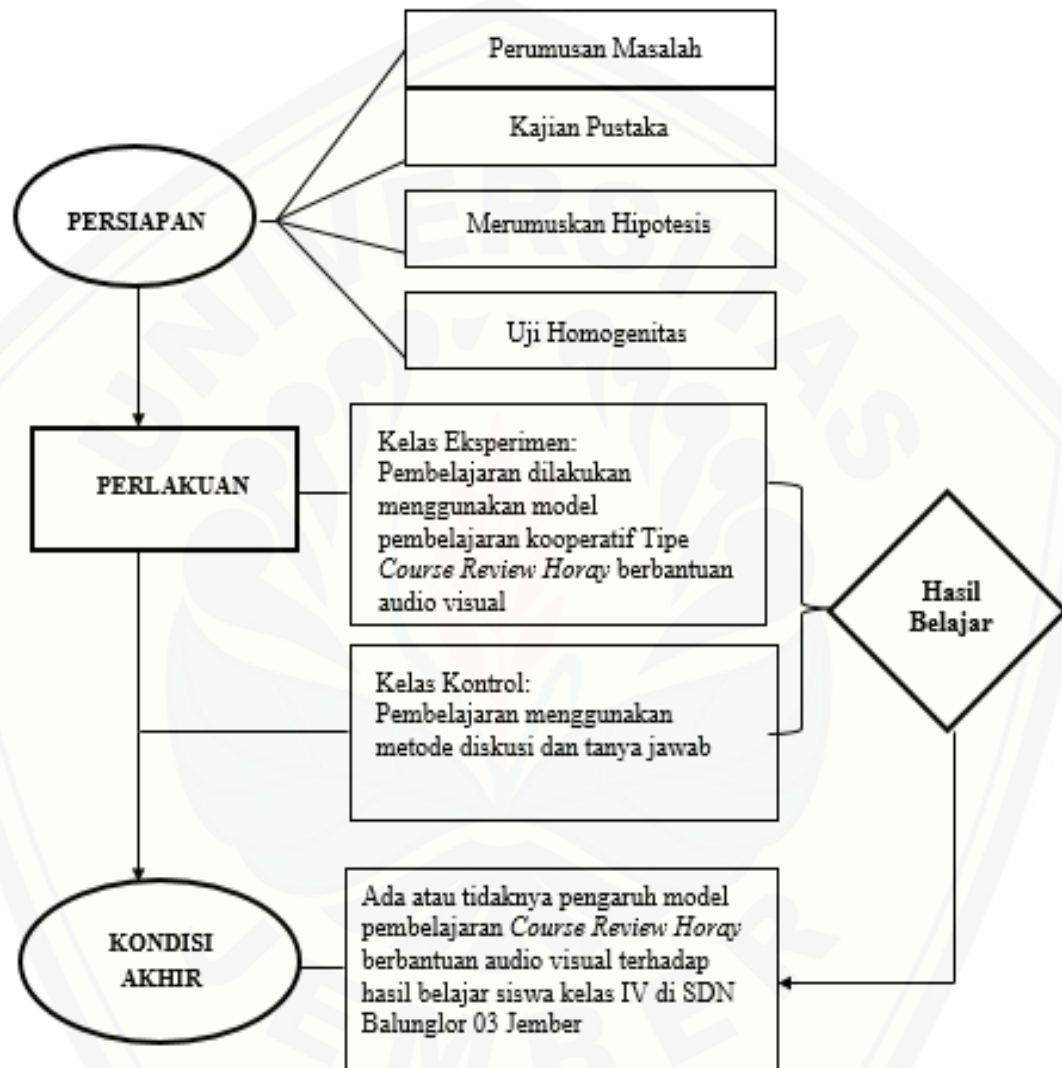
2.7 Kerangka Berpikir Penelitian

Hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan di SDN Balunglor 03 Jember selama pembelajaran adalah bahwa guru menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah dan penugasan. Guru jarang menggunakan media pengajaran ketika mengajar, yang mengarah pada tidak kondusifnya suasana belajar di dalam kelas sehingga mempengaruhi hasil dan minat belajar siswa. Pada saat pembelajaran guru jarang membentuk kelompok diskusi dikarenakan kurang kondusif yang menyebabkan siswa ramai. Siswa hanya belajar dari buku dan jarang menganalisis lebih dalam terkait pengetahuan yang ada di buku siswa dengan lingkungan sekitar. Ini karena siswa jarang berpartisipasi langsung dalam pembelajaran, hanya mendengarkan guru menjelaskan tanpa membangun dan menarik kesimpulan dari pembelajaran.

Siswa diberikan kesempatan untuk mendiskusikan suatu permasalahan maupun rencana, strategi, maupun taktik dengan tujuan agar dapat lebih unggul dari kelompok lain. Sebelum pembelajaran berlangsung, siswa terlebih dahulu dijelaskan mengenai model CRH yang akan diterapkan pada kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat memahami maksud dari model pembelajaran yang dilakukan. Selama kegiatan kelompok berlangsung, semua siswa diwajibkan lebih aktif dalam berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru. Permasalahan tersebut ditampilkan dalam video kemudian siswa mengamati dan menuliskan *review* dari video yang diamati. Pada saat permainan dimulai, siswa harus berdiskusi untuk menjawab soal yang ditayangkan di layar proyektor. Apabila siswa sudah menjawab semua soal, maka semua siswa dalam kelompok berteriak “*horay*” secara bersama-sama. Model pembelajaran kooperatif tipe CRH dapat digunakan untuk membantu siswa agar mempunyai

pengetahuan, pengalaman, kreativitas, berpikir kritis, dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah dan mengkonstruksikannya pengetahuan yang telah dimilikinya.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan 2.1 sebagai berikut.



Gambar bagan 2.1 Kerangka Berpikir

2.8 Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai model pembelajaran CRH bukan kali pertama dilakukan. Penelitian serupa tentang model pembelajaran CRH ini sudah pernah dilakukan beberapa kali sebelumnya dengan subjek yang berbeda. Berikut beberapa penelitian yang relevan mengenai model pembelajaran kooperatif CRH.

Widyani, dkk. (2014), menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar mata pelajaran IPA antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dibantu dengan media audio-visual dan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Dari hasil analisis uji-t diperoleh t_{hit} sebesar 8,35 sedangkan t_{tab} sebesar 2.000. Juga terlihat dari rata-rata bahwa nilai hasil belajar sains siswa yang diajar melalui model CRH dibantu oleh media audiovisual lebih baik daripada hasil belajar siswa sains yang diajarkan secara konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh M1 sebesar 76,43 sedangkan M2 sebesar 70,75, ini berarti bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CRH berbantuan audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V SD. Saraswati Denpasar.

Kariadnyani, dkk. (2016), menyatakan bahwa: (1) rata-rata hasil belajar IPA siswa kelompok eksperimen adalah 23,325 dalam kategori sangat tinggi, (2) rata-rata hasil belajar IPA dari kelompok kontrol sebesar 16,337, (3) terdapat perbedaan yang signifikan antara tipe CRH berbantuan audiovisual pada hasil belajar IPA kelas V Semester Genap Tahun Akademik 2015/2016 di SDN II Kecamatan Seririt, Bali ($t_{count} = 7.002 > t_{table} = 1.994$).

Suryani, dkk (2016), menyebutkan hasil penelitian dengan *P-Value* 5% ($\alpha = 0,05$) menunjukkan bahwa pendekatan CRH berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, CRH mampu meningkatkan kemampuan siswa, pemahaman, dan motivasi belajar matematika secara signifikan. Hasil lainnya adalah bahwa pendekatan CRH lebih baik daripada pendekatan konvensional untuk upaya peningkatan pemahaman matematika dan motivasi siswa belajar matematika.

Prameswari, dkk. (2017), menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam penguasaan kompetensi pengetahuan sains antara siswa yang diajar melalui model pembelajaran CRH yang dibantu oleh media lingkungan sekolah dan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas lima di Sekolah Dasar Kompyang Sujana di Kabupaten Denpasar Utara pada tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t bahwa uji-t 2,344 > t_{tabel} adalah 1.980 dengan kriteria tingkat signifikansi 5% dan 65. Kemudian dapat dinyatakan bahwa, model pembelajaran CRH dibantu oleh media

lingkungan sekolah. mempengaruhi kompetensi sains siswa sains di kelas lima di Kompyang Sujana Kecamatan Cluster Sujana Kabupaten Denpasar Utara tahun ajaran 2016/2017.

Sari dan Julianto (2018), menyatakan bahwa skor rata-rata *posttest* dari kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol di 85,75 sedangkan kelas kontrol hanya 73,3. Dari hasil uji-t juga diperoleh Sig. (2-tailed) yang lebih kecil dari level signifikansi yang ditentukan adalah $0,005 < 0,05$. Hasil pengamatan dari kegiatan guru juga menunjukkan hasil di kedua kategori. Semua hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran CRH memiliki efek positif pada hasil belajar siswa kelas IV SDN Gilang I pada materi klasifikasi fauna berdasarkan jenis makanan.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah penggunaan audiovisual sebagai modifikasi dalam mengajarkan model pembelajaran CRH. Selain itu, Kerucut Pengalaman Edgar Dale sebagai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audiovisual terhadap perkembangan pendidikan khususnya jika digunakan dalam pembelajaran.

2.9 Hipotesis Penelitian

Kajian teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan, maka hipotesis dari penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran CRH terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku di SDN Balunglor 03 Jember.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang: 3.1 jenis penelitian; 3.2 tempat, populasi dan waktu penelitian; 3.3 sampel penelitian; 3.4 variabel penelitian 3.5 definisi operasional; 3.6 langkah-langkah penelitian; 3.7 metode pengumpulan data; 3.8 pengembangan kualitas instrumen tes; dan 3.9 teknik analisis data penelitian.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimental. Penelitian eksperimental adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan efek atau pengaruh dari suatu *treatment* tertentu terhadap efek pada suatu kondisi atau perubahan kondisi (Masyhud, 2016:138).

Desain penelitian yang digunakan menggunakan desain *quasi experimental* dengan pola penelitian *non equivalent control group design*. Jika digambarkan, pelaksanaan pola eksperimental tersebut adalah sebagai berikut.

	<i>Pratest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Kelas Eksperimen	01	X	02
Kelas Kontrol	01		02

Gambar 3.1 Pola *non equivalent control group design*

Sumber: (Masyhud, 2016:165)

Rancangan seperti pada gambar tersebut merupakan bentuk rancangan *non equivalent control group design*. Dalam rancangan ini, pengelompokkan anggota sampel eksperimen dan kontrol tidak dilakukan secara random/acak (Masyhud, 2016:166).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian menggunakan metode area tujuan (*purposive area*), yang berarti bahwa peneliti memiliki tujuan atau pertimbangan khusus dalam pengambilan sampel lokasi penelitian (Masyhud, 2014:73). Lokasi penelitian ini adalah SDN Balunglor 03 Jember.

Adapun pertimbangan untuk menentukan lokasi penelitian ini, sebagai berikut.

- a. Ketersediaan pihak SDN Balunglor 03 Jember untuk dijadikan tempat penelitian.
- b. Pada sekolah ini, khususnya kelas IV, terdapat kelas paralel yang cocok untuk dijadikan kelas eksperimen dan kontrol.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 yaitu bulan Februari 2020.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan atau himpunan dari unit atau individu lengkap yang akan dipelajari karakteristiknya, (Masyhud, 2016:88). Populasi penelitian ini merupakan keseluruhan jumlah siswa kelas IV SDN Balunglor 03 Jember berjumlah 49 siswa, kelas IVA (26 siswa), IVB (23 siswa).

3.3.2 Sampel Penelitian

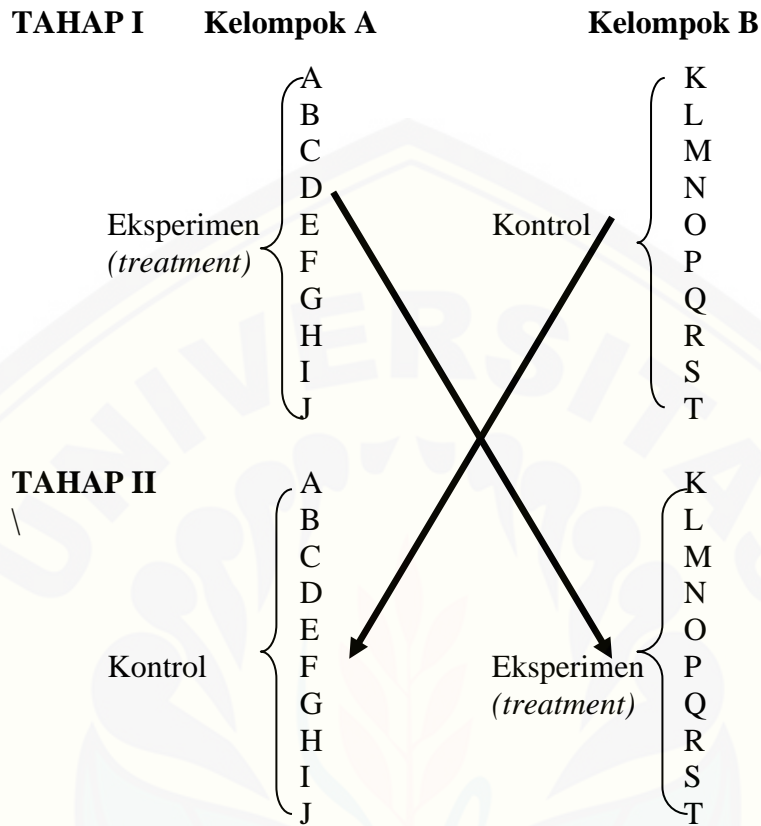
Sampel penelitian ini yaitu kelas IVA dan IVB. Jumlah siswa IVA sebanyak 26 siswa (17 perempuan, 9 laki-laki). Jumlah siswa kelas IVB sebanyak 23 siswa (12 perempuan, 11 laki-laki).

Uji homogenitas populasi bertujuan untuk menentukan kemampuan dasar atau kemampuan awal siswa dengan bantuan SPSS versi 22.00. Uji *Lavene* digunakan untuk melakukan tes kesamaan awal pada homogenitas sampel. Nilai UTS digunakan sebagai referensi untuk menghitung hasil uji homogenitas.

Kemudian, uji homogenitas digunakan sebagai referensi untuk menentukan kelompok kontrol dan eksperimen. Jika dari hasil uji homogenitas kedua kelas dinyatakan homogen langkah selanjutnya menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen secara acak. Namun, jika kedua kelas tersebut tidak homogen kedua kelas tersebut tetap dapat digunakan sebagai subjek penelitian dengan memberikan perlakuan silang atau rotasi.

Menurut Arikunto (2014:253-254), rotasi merupakan pergantian atau giliran kepada kedua kelompok, yaitu suatu ketika kelompok eksperimen diberikan *treatment* kemudian ganti kelompok pembanding yang diberikan *treatment*. Hal ini berarti bahwa kedua kelompok pernah mengalami dua kondisi yaitu kedua kelompok pernah menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setiap selesai pembelajaran kedua kelompok tersebut diberikan *posttest*. Nilai tes masing-masing kelompok saat menjadi kelas kontrol digabungkan dan hasil penggabungan tersebut dianggap sebagai nilai dari kelas kontrol. Nilai tes masing-masing kelompok saat menjadi kelas eksperimen juga digabungkan dan hasil penggabungan tersebut dianggap sebagai nilai kelas eksperimen. Kemudian nilai tersebut dianalisis menggunakan *t-test* dengan cara membandingkan skor antara kelompok eksperimen (skor gabungan) dengan kelompok kontrol (skor gabungan) tersebut (Masyhud, 2016:168).

Perlakuan silang tersebut dapat digambarkan dalam sebuah sketsa yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.2 Skesta Perlakuan Silang

Sumber: Masyhud, 2016: 168 – 169

Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil UTS	Kelas IV A	26	69,6538	9,03744	1,77239
	Kelas IV B	23	71,1739	8,39184	1,74982

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil UTS	Equal variances assumed	,598	,443	-,607	47	,546	1,52007	2,50217	6,55379	3,51366
	Equal variances not assumed			-,610	46,878	,545	1,52007	2,49063	6,53091	3,49078

Hasil output SPSS untuk homogenitas data hasil UTS, dari *Levene's Test for Equality of Variances* diperoleh hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil t_{hitung} sebesar -0,607. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan ke t_{tabel} , diketahui $db_d = (26 + 23) - 2 = 47$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,0117$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,607 < 2,0117) maka H_0 ditolak. Oleh karena itu, ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam rata-rata dan menyimpulkan bahwa kondisi kedua kelas sebelum diberikan perlakuan yaitu tidak homogen (heterogen) dan dapat disimpulkan bahwa hasil UTS siswa kelas IVA dan IVB SDN Balunglor 03 ada perbedaan dalam skor hasil belajar. Kondisi kedua kelas sebelum diberi perlakuan adalah heterogen dikarenakan ragamnya berbeda. Selain itu, jumlah kelas yang hanya berjumlah 2 kelas dapat mempengaruhi homogenitas data yang diperoleh. Varian yang berbeda yaitu jumlah siswa dalam kedua kelas menyebabkan kelas tidak homogen (heterogen).

Berdasarkan hasil uji homogenitas tersebut, maka diberikan perlakuan silang atau rotasi. Hal ini dikarenakan kondisi kedua kelas yang heterogen yaitu adanya perbedaan dalam ragamnya. Kedua kelas tersebut tetap dapat digunakan sebagai subjek penelitian dengan memberikan perlakuan silang atau rotasi.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Masyhud (2016:48) diartikan sebagai kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi serta diukur pengaruhnya dan dibedakan dengan konsep lainnya.

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan faktor yang dapat memberikan suatu pengaruh. Variabel bebas dari penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* berbantuan media *audio visual*.

2. Variabel terikat

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku.

3. Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah faktor yang dikendalikan atau konstan, sehingga hubungan antara variabel independen dan dependen tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal yang diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah guru, siswa, waktu penelitian, dan materi atau buku teks yang diajarkan.

3.5 Definisi Operasional

Penyusunan definisi operasional harus dilakukan dengan hati-hati, karena definisi operasional akan menjadi referensi untuk pengembangan alat pengumpulan data sesuai dengan persyaratan para peneliti (Masyhud, 2016:53). Definisi operasional dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut.

a. Model pembelajaran kooperatif tipe CRH

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung untuk aktif dalam pembelajaran. CRH sangat cocok diterapkan pada anak usia SD dikarenakan dalam pembelajarannya dikemas menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan meriah dalam mendiskusikan suatu permasalahan yang diberikan oleh guru. Pemahaman belajar siswa dapat diketahui setelah mengamati suatu permasalahan kemudian guru memberikan soal dan siswa menuliskan jawaban serta berteriak "*horay*". Model pembelajaran CRH dapat memberikan motivasi kepada siswa yang pasif agar lebih aktif dalam pembelajaran.

b. Audio Visual

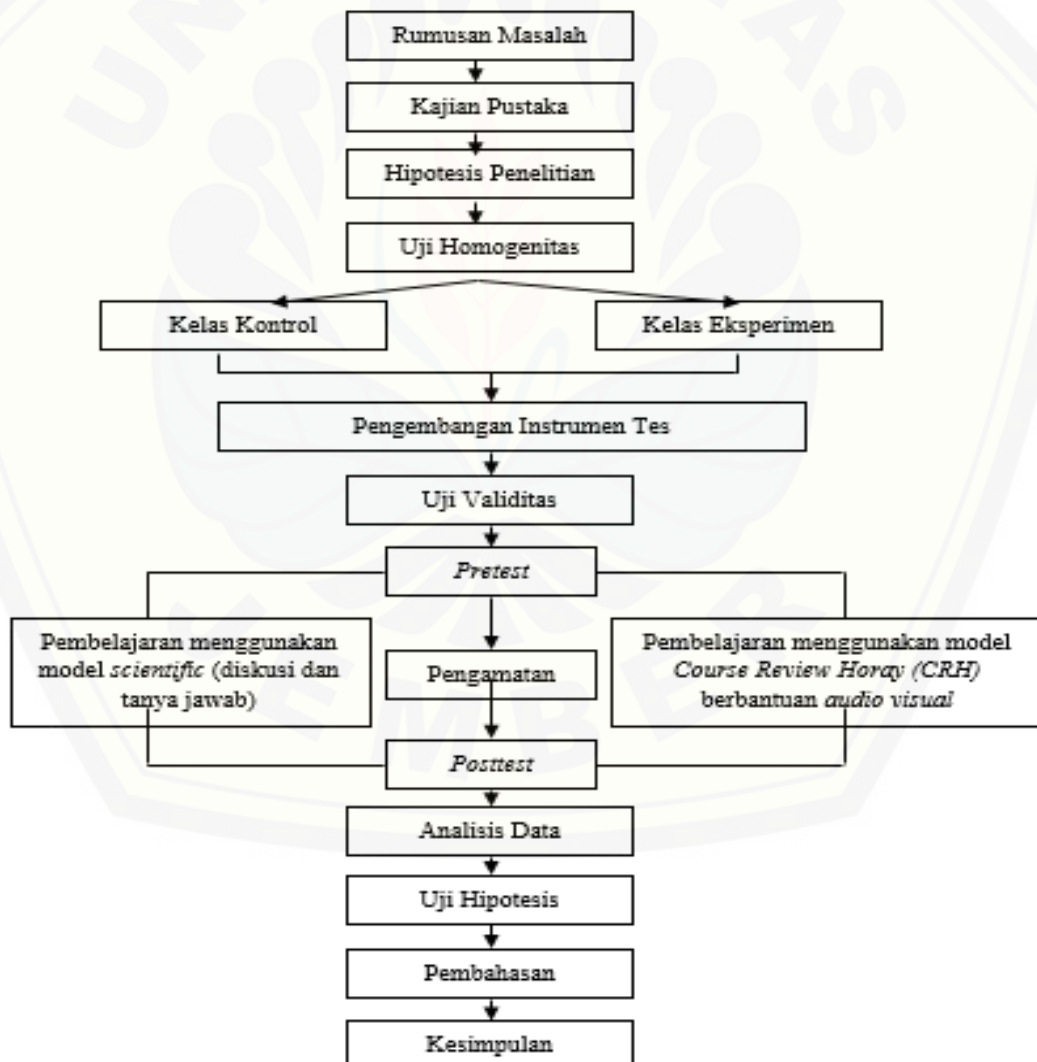
Audio visual yang digunakan dalam pembelajaran berupa video. Media audio visual berupa video digunakan sebagai sarana pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengomunikasikan informasi dan pengetahuan kepada siswa. Video yang digunakan dalam pembelajaran berupa materi tentang keragaman budaya, sumber daya alam, dan unsur-unsur puisi.

c. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa adalah skor yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* berdasarkan tema cita-citaku. *Pretest* dan *posttest* yang digunakan adalah tes objektif yang melibatkan C1, C2, C3, dan C4 yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, dan analisis. Hasil belajar dapat dilihat dari perbedaan antara *pretest* dan *posttest* dalam ranah kognitif.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Secara detail, langkah-langkah penelitian dapat dilihat pada gambar bagan 3.2 di bawah ini.



Gambar 3.3 Bagan Langkah-Langkah Penelitian

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan guru kelas IVA dan guru kelas IV B. Wawancara juga dilakukan kepada perwakilan siswa kelas IV A dan siswa kelas IV B. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal kelas saat proses pembelajaran dan kondisi sesudah perlakuan diberikan serta hal-hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran tersebut.

2. Observasi

Menurut Arikunto (2006:157), observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran, yaitu melihat proses pembelajaran pada kelas IV di SDN Balunglor 03 Jember. Metode observasi hanya digunakan sebagai pendukung data saja, tidak digunakan untuk menganalisis hasil belajar.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah alat pengumpulan data yang dapat membantu peneliti mengambil data dari dokumen (Masyhud, 2014:227). Dokumentasi ini berupa benda-benda tertulis seperti nilai ulangan tengah semester. Nilai ulangan tengah semester digunakan untuk uji homogenitas. Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah daftar nama siswa kelas IV, data nilai ujian tengah semester ganjil (UTS) kelas IV, dan dokumen lain penunjang penelitian.

4. Tes

Menurut Masyhud (2014:215), tes kinerja akademik (hasil belajar) disusun untuk mengukur tingkat keterampilan pribadi setelah mempelajari materi tertentu. Tes dalam penelitian ini, hasil belajar disesuaikan dengan pembelajaran di SDN Balunglor 03 Jember, yang sebelumnya dinegosiasikan dengan guru kelas IV. Tes ini dibagi menjadi dua bagian: (1) Pra-tes dilakukan sebelum model pembelajaran CRH diterapkan. Pra-tes / *pretest* digunakan

sebagai alat pengukuran untuk menentukan kemampuan awal siswa dalam kelas kontrol maupun eksperimen, (2) *Posttest* digunakan untuk mengetahui hasil setelah dilakukan perlakuan di kelas eksperimen dan kontrol.

3.8 Pengembangan Kualitas Instrumen Tes

3.8.1 Validitas Instrumen

Sebelum diadakan penelitian terlebih dahulu melakukan uji validitas instrumen pada soal yang akan digunakan *pretest* dan *posttest*. Validitas instrumen wajib dilakukan karena soal atau instrumen yang akan diujicobakan harus jelas kepastiannya. Instrumen soal sebanyak 40 butir soal dikonsultasikan terlebih dahulu kepada validator. Dosen yang bertindak sebagai validator dalam penelitian ini adalah Bapak Drs. Muhtadi Irvan, M.Pd. Selain itu, validator instrumen dalam penelitian ini adalah guru kelas IV SDN Balunglor 03 Jember yaitu Ibu Reni Resiana, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Lilik Sunarmi, S.Pd. Skor yang diperoleh harus diubah ke skala 100 untuk memprosesnya sesuai dengan kriteri validasi berikut.

$$Valpro = \frac{Srt}{Smt} \times 100$$

Gambar 3.4 Rumus Validitas Instrumen

(Sumber: Masyhud, 2016:242)

Keterangan:

Valpro : validitas produk

Srt : skor real tercapai

Smt : skor maksimal yang dapat tercapai

Tabel 3.2 Kriteria Validitas Instrumen

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
$80 < Valpro \leq 100$	Sangat Layak
$60 < Valpro \leq 80$	Layak
$40 < Valpro \leq 60$	Cukup
$20 < Valpro \leq 40$	Kurang Layak
$0 < Valpro \leq 20$	Sangat Kurang Layak

(Modifikasi Sumber: Masyhud, 2016:243)

Hasil validasi dari dua validator di atas, dianalisis dengan langkah-langkah berikut.

a. Menyiapkan tabel persiapan validasi instrumen

Adapun hasil validasi instrumen dari tiga validator dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Hasil Validasi Instrumen dari Validator

Nomor Pertanyaan	Skor Validator			Skor rerata	Skala 100
	1	2	3		
1	5	4	4	4,3	86,7
2	4	5	5	4,7	93,3
3	4	4	5	4,3	86,7
4	4	4	4	4	80
5	4	4	4	4	80
6	4	4	4	4	80
7	4	5	4	4,3	86,7
8	4	4	5	4,3	87
9	4	4	4	4	80
10	4	5	4	4,3	86,7
Total	41	43	43	42,3	846,7

b. Menghitung nilai kelayakan instrumen

Data hasil validasi instrumen dari validator di atas, dan kemudian menggunakan rumus yang ada untuk menghitung nilai kesesuaian instrumen tes.

$$Valpro = \frac{Srt}{Smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{42,3}{50} \times 100$$

$$Valpro = 84,6$$

Hasilnya kemudian dinegosiasikan dengan tabel kriteria tes kualifikasi instrumen dan kemudia dimasukkan dalam kategori sangat layak karena nilainya berkisar antara 81 hingga 100. Berdasarkan perhitungan ini, instrumen tes yang dihasilkan sangat layak. Tes dilakukan di SDN Tutul 01 Balung Jember pada hari Kamis, 19 Desember 2019. Kemudian menggunakan metode *split half* untuk melakukan uji reliabilitas pada hasil uji validitas. Hal ini dikarenakan jumlah pertanyaan atau soal yang digunakan untuk penelitian berjumlah genap. Sebanyak 40 soal telah diuji, 8 diantaranya tidak valid dan 32 soal dinyatakan valid.

Berikut ini tabel rangkuman uji validitas di SDN Tutul 01 Balung Jember.

Tabel 3.4 Rangkuman Uji Validitas

Nomor Butir Soal	R faktor	r total	r tabel (N = 24)	Kesimpulan
1	0,675	0,666	0,404	Valid
2	0,533	0,522	0,404	Valid
3	-0,150	-0,136	0,404	Tidak Valid
4	0,601	0,658	0,404	Valid
5	0,610	0,553	0,404	Valid
6	0,526	0,576	0,404	Valid
7	0,777	0,733	0,404	Valid
8	0,337	0,373	0,404	Tidak Valid
9	0,556	0,476	0,404	Valid
10	0,628	0,573	0,404	Valid
11	0,710	0,676	0,404	Valid
12	0,592	0,633	0,404	Valid
13	0,355	0,277	0,404	Tidak Valid
14	0,531	0,551	0,404	Valid
15	0,485	0,495	0,404	Valid
16	0,274	0,172	0,404	Tidak Valid
17	0,395	0,369	0,404	Tidak Valid
18	0,511	0,435	0,404	Valid
19	0,715	0,722	0,404	Valid
20	0,142	0,139	0,404	Tidak Valid
21	0,424	0,479	0,404	Valid
22	0,532	0,558	0,404	Valid
23	0,515	0,465	0,404	Valid
24	0,609	0,544	0,404	Valid
25	0,625	0,647	0,404	Valid
26	0,650	0,542	0,404	Valid
27	0,184	-0,072	0,404	Tidak Valid
28	0,152	-0,175	0,404	Tidak Valid
29	0,494	0,420	0,404	Valid
30	0,603	0,585	0,404	Valid
31	0,517	0,479	0,404	Valid
32	0,636	0,566	0,404	Valid
33	0,441	0,400	0,404	Valid
34	0,639	0,579	0,404	Valid
35	0,530	0,556	0,404	Valid

Nomor Butir Soal	R faktor	r total	r tabel (N = 24)	Kesimpulan
36	0,553	0,419	0,404	Valid
37	0,694	0,521	0,404	Valid
38	0,416	0,466	0,404	Valid
39	0,443	0,368	0,404	Valid
40	0,476	0,380	0,404	Valid

3.8.2 Reliabilitas Instrumen

Keandalan instrumen terkait dengan kepastian, konsistensi, dan ketegasan instrumen ketika mengevaluasi objek yang akan dievaluasi. Menurut Masyhud (2016:301), pengujian reliabilitas lebih fokus pada semua aspek konsistensi instrumen secara keseluruhan. Metode ini membagi alat penelitian menjadi dua bagian ganjil dan genap. Kemudian menghubungkan skor total item soal ganjil (variabel X) ke skor total item soal genap (variabel Y). Rumus *product moment* yang relevan digunakan dalam pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Gambar 3.5 Rumus Korelasi *Product Moment* dengan Angka Kasar

(Masyhud, 2016:303)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir soal bagian atas dan bagian bawah

N = jumlah sampel

X = skor item ganjil

Y = skor item genap

Karena jumlah itemnya genap, uji reliabilitas instrumen yang dilakukan pada instrumen ini menggunakan metode *split half*. Kemudian digunakan rumus *Spearman Brown* untuk menguji hasil yang relevan seperti yang ditunjukkan berikut ini.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split half}}}{1 + r_{xy \text{ split half}}}$$

Gambar 3.6 Rumus *Spearman-Brown*

Keterangan:

R_{11} = Koefisien realibilitas

r_{xy} split half = Hasil korelasi belah dua

Tabel 3.5 Penafsiran Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
$0,00 < r_{xy} \leq 0,79$	Tidak reliabel
$0,79 < r_{xy} \leq 0,84$	Reliabilitas cukup
$0,84 < r_{xy} \leq 0,89$	Reliabilitas tinggi
$0,89 < r_{xy} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

Modifikasi Sumber Masyhud (2016:302)

Tabel data untuk menyiapkan analisis uji instrumen menggunakan *Split half* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6 Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen Tes

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	4	8	32	16	64
2	5	5	25	25	25
3	11	15	165	121	225
4	1	2	2	1	4
5	13	12	156	169	144
6	10	9	90	100	81
7	3	1	3	9	1
8	3	5	15	9	25
9	6	2	12	36	4
10	1	2	2	1	4
11	5	2	10	25	4
12	11	13	143	121	169
13	13	13	169	169	169
14	13	10	130	169	100
15	12	13	156	144	169
16	12	12	144	144	144
17	10	12	120	100	144
18	9	5	45	81	25
19	15	12	180	225	144
20	13	10	130	169	100
21	10	10	100	100	100
22	6	6	36	36	36
23	14	11	154	196	121
24	13	12	156	169	144
Jumlah	213	202	2175	2335	2146

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{24 \times 2175 - (213)(202)}{\sqrt{[24 \times 2335 - (211)^2] \cdot [24 \times 2146 - (202)^2]}}$$

$$r_{xy} = 0,826$$

Hasil perhitungan korelasi jumlah bagian ganjil dan genap adalah 0.826. hasil yang relevan kemudian dinegosiasikan dengan r tabel pada tingkat signifikansi 5% yaitu 0.404. Nilai yang relevan dari proyek lebih tinggi dari r tabel ($0,826 > 0,404$). Adapun rumus Spearman Brownn digunakan untuk memproses ulang hasil yang relevan sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split half}}}{1 + r_{xy \text{ split half}}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,826}{1 + 0,826}$$

$$R_{11} = \frac{1,652}{1,826}$$

$$R_{11} = 0,904$$

Koefisien reliabilitas yang dihitung menggunakan rumus Spearman-Brownn adalah 0,904 dan kemudian dijelaskan dengan menggunakan tabel interpretasi dari hasil uji reliabilitas instrumen tes. Nilai faktor keandalan adalah 0,904 yang termasuk kategori keandalan atau reliabilitas sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil instrumen penelitian yang digunakan adalah reliabel kategori sangat tinggi.

3.8.3 Analisis Indeks Daya Beda dan Tingkat Kesulitan Soal

Penghitungan daya pembeda butir soal tes menggunakan rumus indeks daya pembeda tes sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Gambar 3.7 Rumus Indeks Daya Pembeda

Sumber: Masyhud, (2016:313)

Keterangan:

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah

NR = Jumlah peserta tes pada kelompok rendah

Sumber: Masyhud, (2016:313)

Hasil dari penghitungan daya pembeda dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut.

Tabel 3.7 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda Klasifikasi	Tanda negatif Tidak ada daya pembeda
IDP < 0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,20 < IDP ≤ 0,40	Daya pembeda lemah
0,40 < IDP ≤ 0,60	Daya pembeda cukup
0,60 < IDP ≤ 0,80	Daya pembeda baik
0,80 < IDP ≤ 1,00	Daya pembeda sangat baik

Modifikasi sumber: Masyhud 2016:313)

Butir tes yang direkomendasikan digunakan ialah butir tes yang memiliki tingkat kesulitan antara 10% sampai dengan 90%. Apabila IDK < 10% atau IDK > 90%, maka diperlukan revisi.

Rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{(NT + NR)}$$

Gambar 3.8 Rumus Indeks Tingkat Kesulitan Soal

Sumber: Masyhud (2016:315-316)

Keterangan:

IKES = indeks tingkat kesulitan tes

JKT = jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = jawaban benar pada kelompok rendah

NT = jawaban peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi

NR = jawaban peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah

Sumber: Masyhud (2016:315-316)

Hasil penghitungan indeks tingkat kesulitan tes dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut.

Tabel 3.8 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
< 20%	Sangat sulit
21% < IKES ≤ 40%	Sulit
40% < IKES ≤ 60%	Sedang
60% < IKES ≤ 80%	Mudah
80% < IKES ≤ 100%	Sangat mudah

(Sumber: Masyhud, 2016:316)

Tabel peringkat hasil analisis untuk membedakan indeks kemampuan dan indeks tingkat kesulitan tes adalah sebagai berikut.

Tabel 3.9 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Nomor Soal	Jawaban benar kelompok pandai		Jawaban benar kelompok lemah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan	Keterangan direvisi atau tidak
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	9	75%	2	17%	0,4	46%	Baik
2	9	75%	2	17%	0,4	41%	Baik
3	7	58%	9	75%	0,7	32%	Baik
4	11	92%	5	42%	0,4	50%	Baik
5	8	67%	2	17%	0,2	36%	Baik
6	11	92%	5	42%	0,4	50%	Baik
7	12	100%	6	50%	0,5	54%	Baik
8	9	75%	4	33%	0,3	41%	Baik
9	7	58%	3	25%	0,2	32%	Baik
10	8	67%	2	17%	0,2	36%	Baik
11	9	75%	2	17%	0,2	41%	Baik
12	10	83%	4	33%	0,3	45%	Baik
13	8	67%	5	42%	0,4	36%	Baik
14	9	75%	3	25%	0,2	41%	Baik
15	8	67%	2	17%	0,2	36%	Baik
16	9	75%	6	50%	0,5	41%	Baik
17	7	58%	3	25%	0,2	32%	Baik
18	11	92%	7	58%	0,5	50%	Baik
19	12	100%	6	50%	0,5	54%	Baik
20	7	58%	5	42%	0,4	32%	Baik
21	12	100%	6	50%	0,5	54%	Baik
22	10	83%	5	42%	0,4	45%	Baik
23	9	75%	3	25%	0,2	41%	Baik
24	8	67%	2	16%	0,2	36%	Baik
25	9	75%	3	50%	0,2	41%	Baik
26	7	58%	1	8%	0,1	32%	Direvisi
27	6	50%	6	50%	0,5	27%	Baik
28	7	58%	8	67%	0,6	32%	Baik

Nomor Soal	Jawaban benar kelompok pandai		Jawaban benar kelompok lemah		Indeks Daya Pembeda		Indeks Tingkat Kesulitan		Keterangan direvisi atau tidak
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
29	10	83%	5	42%	0,4	45%			Baik
30	12	100%	7	58%	0,5	54%			Baik
31	10	83%	5	42%	0,4	45%			Baik
32	10	83%	3	25%	0,2	45%			Baik
33	10	83%	7	58%	0,5	45%			Baik
34	8	67%	3	25%	0,2	36%			Baik
35	10	83%	6	50%	0,5	45%			Baik
36	4	33%	1	8%	0,1	18%			Direvisi
37	7	58%	2	17%	0,2	32%			Baik
38	8	67%	2	17%	0,2	36%			Baik
39	8	67%	3	25%	0,2	36%			Baik
40	9	75%	5	42%	0,4	41%			Baik

3.9 Analisis Data

Analisis data t-test untuk sampel terpisah dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t_{test} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Gambar 3.9 Rumus Uji-T untuk Analisis Data

(Masyhud, 2015:118)

Keterangan:

M_1 = Nilai rata-rata kelompok X_1 (Kelompok Eksperimen)

M_2 = Nilai rata-rata kelompok X_2 (Kelompok Kontrol)

x_1 = Deviasi setiap nilai X_1 dari rata-rata X_1

x_2 = Deviasi setiap nilai X_2 dari rata-rata X_2

N = Banyaknya subyek/sampel penelitian

Sumber : Masyhud (2015:118)

Adanya pengaruh ataupun perbedaan antar satu variabel dengan variabel lain yang diperoleh dari hasil uji t-test belum menunjukkan tingkat keefektifan relatif. Perlu dilakukan uji keefektifan relatif setelah uji t-test. Uji keefektifan relatif dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

Gambar 3.10 Rumus Uji Keefektifan Relatif

(Sumber: Masyhud, 2016: 384).

Keterangan :

ER = tingkat keefektifan relatif perlakuan kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol

MX₁ = mean atau rata-rata nilai kelompok kontrolMX₂ = mean atau rata-rata nilai kelompok eksperimen

(Sumber: Masyhud, 2016: 384).

Tabel 3.10 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Kategori Keefektifan Hasil	Hasil Uji Keefektifan Relatif
81% < ER ≤ 100%	Keefektifan sangat tinggi
61% < ER ≤ 80%	Keefektifan tinggi
41% < ER ≤ 60%	Keefektifan sedang
21% < ER ≤ 40%	Keefektifan rendah
0% ≤ ER ≤ 20%	Keefektifan sangat rendah

Modifikasi Sumber: Masyhud, (2016:385)

BAB 5. PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CRH Berbantuan Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-citaku Subtema Hebatnya Cita-citaku di SDN Balunglor 03 Jember”.

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis yang diperoleh pada bab 4, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe CRH terhadap hasil belajar tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku di SDN Balunglor 03 Jember. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan beda skor hasil belajar *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,888 dan t_{tabel} sebesar 1,985, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,888 > 1,985$ dari $db = 96$ pada taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain dilakukan uji statistik terhadap t_{hitung} dan t_{tabel} juga dilakukan perhitungan terhadap keefektifan relatif (ER). Hasil dari perhitungan tersebut diperoleh ER yaitu sebesar 66,3%, artinya pencapaian hasil belajar ranah kognitif siswa kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CRH menunjukkan hasil lebih efektif yaitu sebesar 66,3% atau kategori keefektifan tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang dibelajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CRH.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi pihak sekolah

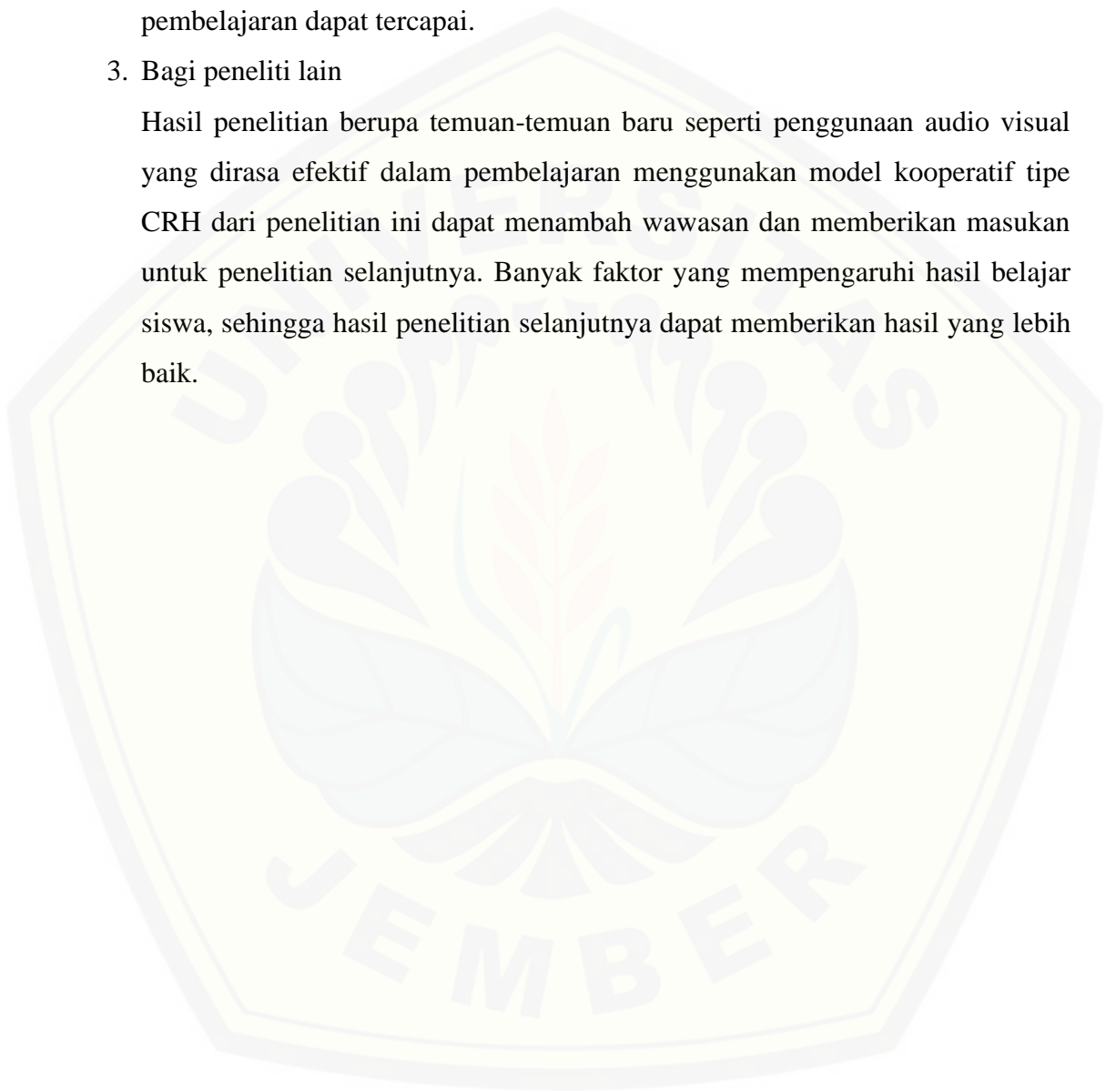
Hasil penelitian ini menjadi masukan dalam rangka memperbaiki kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah. Model pembelajaran CRH dapat menjadi bahan evaluasi sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru pada saat pembelajaran agar pembelajaran lebih bervariasi, kreatif, serta menyenangkan.

2. Bagi guru

Model pembelajaran kooperatif tipe CRH berbantuan audio visual dapat menjadi alternatif model pembelajaran dan media pembelajaran yang inovatif, kreatif, serta menarik sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian berupa temuan-temuan baru seperti penggunaan audio visual yang dirasa efektif dalam pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe CRH dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amirifi, N dan Suryaningsih, I. 2016. Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay dengan Media Flipchart sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 1(2):114. <https://bit.ly/2Ro4UaV> [diakses tanggal 17 Januari 2020]
- Amri, S. dan Ahmadi, I. K. 2014. Pengembangan Bahan Ajar & Model Pembelajaran Tematik Integratif. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Faturrohman, M. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hariyanto dan Suyono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Haryoko, S. 2009. Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual sebagai Alternatif Optimaisasi Model Pembelajaran. *Jurnal Edukasi*.5(1):2. <https://bit.ly/2NxiyHl> [diakses tanggal 17 Januari 2020]
- Huda, M. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hutama, F.S. 2015. Pengaruh Model PBL Melalui Pendekatan CTL Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Purwodadi I Kecamatan Blimbing Kota Malang Pada Mata Pelajaran IPS. *Pancaran Pendidikan* 4(2):83. <https://bit.ly/2S6TEjD> [diakses terakhir tanggal 30 Januari 2020]
- Kariadnyani, E. K., I. K. Suartama., dan M. Sumantri. 2016. Pengaruh Model Course Review Horay Berbantuan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD* 4(1). <https://bit.ly/3ajwYEZ> [diakses tanggal 17 Januari 2020]
- Kurniasih, I dan Sani, B. 2015. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru. Yogyakarta: Kata Pena.
- Mahnun, N. 2012. Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam* 37(1): 27. <https://bit.ly/2TtF3B3> [diakses tanggal 17 Januari 2020]

- Majid, A. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Masyhud, M. S. 2015. *Analisis Data Statistik Untuk Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Mulyasa.2014. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, H.E. 2015. *Guru dalam Implementasi 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 67 tahun 2013
- Prameswari, K. K., I. K. N. Wiyasa, dan N. N. Ganing. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Berbantuan Media Lingkungan Sekolah Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V SD Gugus Kompyang Sujana Kecamatan Denpasar Utara. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*.5(2):1-11.
<https://bit.ly/2TwOShB> [diakses tanggal 17 Januari 2020]
- Pribadi, B.A. 2017. *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rusman, M.Pd. 2018. *Model–Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Depok: Rajawali Pers
- Sanaky, H.A.H. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sani, R. A. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sari, I. N. C., dan Julianto. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gilang I Pada Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya. *JPGSD*. 6(9):1610-1620.
<https://bit.ly/3anAzlA> [diakses tanggal 17 Januari 2020]
- Sari, P. 2019. Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale dan Keragaman Gaya Belajar untuk memilih media yang tepat dalam pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 1(1): 61-63.
<https://bit.ly/2v03aNx> [diakses tanggal 17 Januari 2020]

- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, A. 2014. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suryani, A., Maulana., Julia. 2016. Pengaruh Pendekatan *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Pemahaman Matematis dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat. *Jurnal Pena Ilmiah*. 1(1).
<https://bit.ly/2TIpCnB> [diakses tanggal 28 Mei 2020]
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suyatno. 2011. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trinova, Z. 2012. Hakikat Belajar dan Bermain Menyenangkan bagi Peserta Didik. *Jurnal Al-Ta'lim*. 1(3): 209.
<https://bit.ly/2TqLNhc> [diakses tanggal 28 Februari 2020]
- Widyani, M., I. W. Sujana, I.G.A.O. Negara. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Saraswati 2 Denpasar. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. 2(1). <https://bit.ly/2G2yg9e> [diakses tanggal 17 Januari 2020].
- Widyantini, T. 2012. *Penerapan model pembelajaran langsung dalam mata pelajaran matematika SMP/MTs*. Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Pppptk) Matematika. <https://bit.ly/3cHh87R> [diakses tanggal 17 Mei 2020]

Lampiran A. Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis												
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay (CRH)</i> Berbantuan <i>Audio Visual</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-citaku Subtema Hebatnya Cita-citaku di SDN Balunglor 03 Jember	Adakah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay (CRH)</i> Berbantuan Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-Citaku Subtema Hebatnya Cita-Citaku di SDN Balunglor 03 Jember?	1. Variabel Bebas: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay (CRH)</i> 2. Variabel terikat: Hasil belajar siswa 3. Variabel kontrol: a. Guru b. Siswa c. Materi d. Pelaksanaan e. Pembelajaran n f. Kemampuan siswa	1. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif Tipe <i>Course Review Horay (CRH)</i> : a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. b. Guru menyajikan materi pelajaran sesuai dengan topik. c. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok. d. Pengujian pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut	1) Subjek penelitian: Siswa kelas IV SDN Balunglor 03 Jember 2) Informan penelitian: Guru kelas dan siswa 3) Buku-buku pustaka dan jurnal 4) Penelitian yang relevan	1. Jenis Penelitian: Penelitian <i>Quasi Eksperimental, Non Equivalent Control Group Design</i> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">Pretest</td> <td style="text-align: center;">Treatment</td> <td style="text-align: center;">Posttest</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Experimental Class</td> <td style="text-align: center;">01</td> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">02</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Control Class</td> <td style="text-align: center;">01</td> <td></td> <td style="text-align: center;">02</td> </tr> </table> Sumber: (Masyhud, 2016: 165) 2. Metode Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Tes <i>Pretest</i> <i>Posttest</i>		Pretest	Treatment	Posttest	Experimental Class	01	X	02	Control Class	01		02	Ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay (CRH)</i> Berbantuan Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-Citaku Subtema Hebatnya Cita-Citaku di SDN Balunglor 03 Jember Semester II Tahun Ajaran 2019-2020
	Pretest	Treatment	Posttest															
Experimental Class	01	X	02															
Control Class	01		02															

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
			<p>kemudian diisi dengan nomor yang telah ditentukan oleh guru.</p> <p>e. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.</p> <p>f. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.</p> <p>g. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda checklist (✓) dan langsung berteriak</p>		<p>3. Teknik Analisis Data:</p> <p>Hasil analisis uji t (<i>t-test</i>) dengan rumus :</p> $t = \frac{M2 - M1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$ <p>keterangan :</p> <p>M1= nilai rata-rata kelompok x1 (kelompok eksperimen)</p> <p>M2 = nilai rata-rata kelompok x2 (kelompok kontrol)</p> <p>x1 = deviasi setiap nilai x1 dari rata-rata x1</p> <p>x2 = deviasi setiap nilai x2 dari rata-rata x2</p> <p>N = banyaknya subyek/sampel penelitian (Masyhud,</p>	

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
			<p>“hore!!” atau menyanyikan yel-yelnya.</p> <p>h. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak “hore!!”.</p> <p>i. Guru membagi <i>reward</i> bagi kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh “hore!!”.</p> <p>(Sumber: Huda, 2014: 230).</p> <p>2. Hasil belajar siswa: Skor tes hasil belajar (<i>pretest</i> dan <i>posttest</i> dalam bentuk pilihan ganda/obyektif).</p>		2014:319)	

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data**Pedoman Pengumpulan Data****B1. Pedoman Wawancara**

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru mengenai model dan metode pembelajaran yang digunakan.	Guru dan siswa kelas IVA dan IVB SDN Balunglor 03 Jember.
2.	Tanggapan siswa mengenai pembelajaran tematik integratif.	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Balunglor 03 Jember.

B2. Pedoman Observasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran di kelas.	Guru dan siswa kelas IVA dan IVB SDN Balunglor 03 Jember.
2.	Hasil penilaian afektif dan psikomotorik siswa sebelum dan setelah perlakuan.	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Balunglor 03 Jember.

B3. Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IVA dan IVB SDN Balunglor 03 Jember	Dokumen
2.	Nilai siswa kelas IVA dan IVB SDN Balunglor 03 Jember	Dokumen

B4. Pedoman Tes

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes awal/ <i>pretest</i>	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Balunglor 03 Jember
2.	Hasil tes akhir/ <i>posttest</i>	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Balunglor 03 Jember

Lampiran C. Hasil Wawancara**C.1 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV A**

Tujuan : Untuk mengetahui pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebelum diadakannya penelitian dan mengetahui keadaan siswa.

Bentuk : Wawancara bebas.

Narasumber : Reni Resiana, M.Pd (guru kelas IV A)

Hasil wawancara dengan guru kelas IVA

Pertanyaan Peneliti	Jawaban
Model atau metode apa yang biasa Ibu terapkan dalam pembelajaran ?	Biasanya saya bisa menggunakan metode ceramah, penugasan, dan terkadang diskusi dalam pembelajaran.
Apa saja kendala yang dihadapi ibu ketika pembelajaran berlangsung?	Banyak siswa yang mudah bosan, ramai, dan terkadang mengantuk ketika pembelajaran berlangsung.
Bagaimana respon siswa ketika pembelajaran tematik integratif berlangsung?	Siswa senang karena materi yang diajarkan pada pembelajaran tematik cukup menarik tetapi mudah lupa apabila disuruh <i>meriview</i> kembali materi yang sudah disampaikan.
Apakah ibu pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) ?	Belum pernah.

Jember, 18 Oktober 2019
Pewawancara



Almas Sulwana Sajidah
NIM 160210204095

C.2 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV B

Tujuan : Untuk mengetahui pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebelum diadakannya penelitian dan mengetahui keadaan siswa.

Bentuk : Wawancara bebas.

Narasumber : Lilik Sunarmi, S.Pd (guru kelas IV B)

Hasil wawancara dengan guru kelas IVB

Pertanyaan Peneliti	Jawaban
Model atau metode apa yang biasa Ibu terapkan dalam pembelajaran?	Ceramah, tanya jawab, dan penugasan, dan terkadang diskusi. Tetapi, lebih sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran
Apa saja kendala yang dihadapi ibu ketika pembelajaran berlangsung?	Masih kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dikarenakan kemampuan siswa yang berbeda-beda sehingga terjadi kesenjangan hasil belajar dan siswa mudah bosan dalam belajar.
Bagaimana respon siswa ketika pembelajaran tematik integratif berlangsung?	Siswa senang karena materi yang diajarkan pada pembelajaran tematik cukup menarik tetapi kesulitan apabila materi yang disampaikan terlalu banyak.
Apakah ibu pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) ?	Belum pernah.

Jember, 18 Oktober 2019
Pewawancara



Almas Sulwana Sajidah
NIM 160210204095

Kesimpulan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Balunglor 03 Jember dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran tematik, Guru masih menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah dan tanya jawab. Guru belum pernah mencoba menggunakan metode lain karena merasa bingung untuk memilih metode yang sesuai untuk pembelajaran selain ceramah. Respon siswa saat guru menjelaskan dengan metode konvensional yaitu siswa gaduh, mudah mengantuk, kurang memperhatikan dan kurang memahami penjelasan yang disampaikan. Hal inilah yang menjadi kendala guru saat pembelajaran tematik.

Jember, 18 Oktober 2019
Pewawancara



Almas Sulwana Sajidah
NIM 160210204095

Lampiran C. Hasil Wawancara**C3. Hasil Wawancara Siswa Kelas IV**

Tujuan : Untuk mengetahui pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebelum diadakannya penelitian dan mengetahui keadaan siswa.

Bentuk : Wawancara bebas.

Narasumber : Siswa kelas IV

Responden :

1. Almira Farisa Sabrina
2. Khoirun Nisa'
3. Saifulloh Rendy Aditya
4. Nararya Fakhdan Putra

Nama Responden (siswa) : Almira Farisa Sabrina

Pertanyaan Peneliti	Jawaban
Bagaimana pendapatmu terhadap cara guru mengajar di dalam kelas?	Cara mengajar enak, bu guru sabar saat mengajar.
Apa yang kamu lakukan ketika guru mengajar dalam pembelajaran?	Mendengarkan dan memperhatikan guru.
Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran?	Senang.
Apa saja kendala dan kesulitan yang kamu alami ketika pembelajaran berlangsung ?	Saya kadang-kadang kesulitan karena terlalu banyak materi yang banyak menghafal.

Nama Responden (siswa): Khoirun Nisa'

Pertanyaan Peneliti	Jawaban
Bagaimana pendapatmu terhadap cara guru mengajar di dalam kelas?	Cara mengajar enak, mudah dipahami.
Apa yang kamu lakukan ketika guru mengajar dalam pembelajaran?	Saya kadang-kadang mendengarkan dan kadang saya bermain di dalam kelas.
Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran?	Senang karena banyak temannya.
Apa saja kendala dan kesulitan yang	Malas membaca materi yang banyak

Pertanyaan Peneliti	Jawaban
kamu alami ketika pembelajaran berlangsung?	bacaannya dan mudah bosan saat disuruh mengerjakan.

Nama Responden (siswa) : Saifulloh Rendy Aditya

Pertanyaan Peneliti	Jawaban
Bagaimana pendapatmu terhadap cara guru mengajar di dalam kelas ?	Mudah dipahami, baik, sabar.
Apa yang kamu lakukan ketika guru mengajar dalam pembelajaran ?	Mendengarkan dan memperhatikan guru terkadang bercanda bersama teman.
Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran?	Senang kalau bisa menjawab soal dengan benar, tetapi sedih kalau tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan bu guru.
Apa saja kendala dan kesulitan yang kamu alami ketika pembelajaran berlangsung ?	Kesulitannya mudah lupa sama materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan mudah mengantuk saat diterangkan.

Nama Responden (siswa) : Nararya Fakhdan Putra

Pertanyaan Peneliti	Jawaban
Bagaimana pendapatmu terhadap cara guru mengajar di dalam kelas ?	Jelas kalau menerangkan
Apa yang kamu lakukan ketika guru mengajar dalam pembelajaran ?	Memperhatikan guru dan mendengarkan guru menjelaskan.
Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran?	Senang apalagi kalau tugas dapat nilai bagus.
Apa saja kendala dan kesulitan yang kamu alami ketika pembelajaran berlangsung ?	Mudah mengantuk, gampang bosan.

Kesimpulan hasil wawancara dengan siswa kelas IV

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik di kelas dilakukan dengan metode konvensional yaitu ceramah. Siswa dalam kegiatan masih belum berperan aktif karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja. Hal tersebut membuat siswa merasa

bosan dan sulit memahami materi yang disampaikan. Siswa juga kesulitan karena menghafal materi yang begitu banyak.

Jember, 18 Oktober 2019
Pewawancara



Almas Sulwana Sajidah
NIM 160210204095



Lampiran D. Hasil Observasi Sebelum Penelitian**D1. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas IVA Sebelum Penelitian**

Petunjuk:

1. Pengamatan dilakukan kepada guru dan siswa.
2. Berilah tanda (√) pada kolom hasil pengamatan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan saat pembelajaran di kelas.

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Pembelajaran masih terkotak-kotak.	√	
2.	Guru jarang menggunakan media saat menerangkan materi.	√	
3.	Guru sudah menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.	√	
4.	Semua siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi.	√	
5.	Semua siswa memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan.		√
6.	Semua siswa aktif dalam kegiatan diskusi.		√
7.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi.	√	
8.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.		√
9.	Menyampaikan materi pembelajaran.	√	
10.	Meminta siswa untuk melakukan pengamatan.		√
11.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	√	
12.	Memberi kesempatan siswa untuk mengumpulkan.	√	
13.	Memberi kesempatan pada siswa untuk mengolah informasi yang telah didapatkannya.	√	
14.	Memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat.		√
15.	Memberikan penguatan pada siswa.	√	
16.	Memberikan kesempatan pada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.	√	
17.	Memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan.	√	
18.	Memberikan tes atau kuis pada akhir pembelajaran.		√

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IVA, dapat disimpulkan bahwa guru sudah menerapkan pendekatan saintifik, tetapi mengalami beberapa kendala seperti jarang menggunakan media saat mengajar, siswa jarang memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan, tidak semua siswa aktif dalam berdiskusi, siswa jarang melakukan pengamatan secara langsung dan model pembelajaran yang digunakan guru yaitu ceramah.

Jember, 18 Oktober 2019
Pengamat,



Almas Sulwana Sajidah
NIM 160210204095

D2. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas IVB Sebelum Penelitian

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Pembelajaran masih terkotak-kotak.	√	
2.	Guru jarang menggunakan media saat menerangkan materi.	√	
3.	Guru sudah menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.	√	
4.	Semua siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi.	√	
5.	Semua siswa memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan.		√
6.	Semua siswa aktif dalam kegiatan diskusi.	√	
7.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi.	√	
8.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.		√
9.	Menyampaikan materi pembelajaran.	√	
10.	Meminta siswa untuk melakukan pengamatan.		√
11.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.		√
12.	Memberi kesempatan siswa untuk mengumpulkan	√	
13.	Memberi kesempatan pada siswa untuk mengolah informasi yang telah didapatkannya.	√	
14.	Memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat.		√
15.	Memberikan penguatan pada siswa.	√	
16.	Memberikan kesempatan pada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.	√	
17.	Memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan.	√	
18.	Memberikan tes atau kuis pada akhir pembelajaran.		√

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IVA, dapat disimpulkan bahwa guru sudah menerapkan pendekatan saintifik, tetapi mengalami beberapa kendala seperti jarang menggunakan media saat mengajar, siswa jarang memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan, tidak semua siswa aktif dalam berdiskusi, siswa jarang melakukan pengamatan secara langsung dan model pembelajaran yang digunakan guru yaitu ceramah.

Jember, 18 Oktober 2019
Pengamat,



Almas Sulwana Sajidah
NIM 160210204095

Lampiran E. Daftar Nilai UTS Siswa**E1. Daftar Nilai UTS Siswa Kelas IVA SDN Balunglor 03 Jember**

No.	Nama	PPKn	IPS	Bahasa Indonesia	Rata-Rata	KET
1.	AFKARUZ ZAKA PRADANA	70	50	70	63	TT
2.	ALMIRA FARISA SABRINA	85	90	50	75	T
3.	AURA KINANTI PUTRI MAHARANI	70	65	50	61	TT
4.	AZALIA RATU CANTIKA	85	90	70	82	T
5.	CHIKA LIYAN JUANESYA PUTRI	60	80	70	70	T
6.	FITORIA INGRIT NOVEL PERDANA	80	90	55	75	T
7.	HANDARU WIDIYATMOKO	70	90	85	82	T
8.	KHALFANI AHMAD SRIWIMBANU	50	90	40	60	TT
9.	KHOIRUN NISA'	60	80	55	65	TT
10.	MARIA AGUSTIN HARTINI	75	90	60	75	T
11.	MOCH.IMAM SYAFII	75	60	60	65	TT
12.	NADHIFA ANUGRAH PUTRI K.	80	90	60	77	T
13.	NARARYA FAKHDAN PUTRA	60	60	75	65	TT
14.	NAYLA AMALIA DERIT PUTRI	75	90	60	75	T
15.	PRAMIA WAHYU MELVIANA	80	90	80	84	T
16.	SAFIRA RIZKY IZZABAL	75	90	60	75	T
17.	SAIFULLOH RENDY ADITYA	60	70	45	58	TT
18.	SHERINE ANGELICA	80	90	65	78	T
19.	SITI ROBIAH ATDHAQIYAH	80	90	80	83	T
20.	TRYO WIBISONO	80	65	60	68	TT
21.	WAFI PRATIWI PUTRI SETIAWAN	60	90	60	70	T
22.	ZAIDAN AALI KURNIAWAN	60	65	40	55	TT
23.	MOH.REZA ZULKARNAEN	50	80	70	67	TT
24.	ICA FEBRIAN MAULIDIA	50	50	70	57	TT
25.	SITI AISYAH DEWI KUMALASARI	50	50	60	53	TT
26.	AMANDA CAMELIA	70	90	60	73	T

Jember, 27 November 2019
Guru Kelas IV A



Reni Resiana, M.Pd.

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak tuntas

KKM : 70

Jumlah siswa yang tuntas : 14

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 12

Persentase siswa yang tuntas KKM :

$$= \frac{\text{jumlah siswa yang Tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{26} \times 100\%$$

$$= 53,85\% \text{ (kurang)}$$

Persentase siswa yang tidak tuntas KKM :

$$= \frac{\text{jumlah siswa yang tidak Tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{26} \times 100\%$$

$$= 46,15\% \text{ (jelek)}$$

Kategori ketuntasan klasikal hasil belajar:

0% ≤ persentase hasil belajar ≤ 49%	= jelek
49% < persentase hasil belajar ≤ 59%	= kurang
59% < persentase hasil belajar ≤ 69%	= cukup
69% < persentase hasil belajar ≤ 84%	= baik
84% < persentase hasil belajar ≤ 100%	= sangat baik

Modifikasi sumber (Ali, 2000)

Jember, 27 November 2019

Peneliti



Almas Sulwana Sajidah
NIM. 160210204095

E2. Daftar Nilai UTS Siswa Kelas IVB SDN Balunglor 03 Jember

No.	Nama	PPKn	IPS	Bahasa Indonesia	Rata-rata	KET
1.	ADELIA ARUM A	80	90	76	82	T
2.	AINA RAHMAN	80	80	70	77	T
3.	ANDI VIANORA F.	92	90	95	92	T
4.	ADINDA EKA PUTRI L.	66	70	66	67	TT
5.	BRILIAN ALFIRDAUS	60	85	72	72	T
6.	DYA NANDA JULIANTO	60	60	68	63	TT
7.	FADHO SALASA	70	70	66	69	TT
8.	FARIS FIRMANSYAH	70	70	76	72	T
9.	KIRANI DIAN PRATIWI	60	60	50	57	TT
10.	LANANG SUBAKHTIAR	68	80	78	75	T
11.	LINDRIANA AQILA W.	70	60	60	63	TT
12.	LUCKY FERDIANSYAH	65	70	60	65	TT
13.	M. ISNAN FAHMI A.	68	86	80	78	T
14.	MITA AULIA R.	63	70	65	66	TT
15.	MOCHAMMAD MIRZA M.	70	70	68	69	TT
16.	RIDHO RAMADAN	60	72	66	66	TT
17.	SEKAR ICHA T.	65	65	62	64	TT
18.	SILVIATUN NURROH	60	60	66	62	TT
19.	SILVY SYARIFAH A.	70	65	76	70	T
20.	YVELLISA PRASASTI	80	80	78	79	T
21.	YUFITHA AJENG M.	65	75	80	73	T
22.	ZHAFIRA RASYA R.	64	85	66	71	T
23.	M. FACHRI MAHARDIKA H.	92	90	72	85	T

Jember, 27 November 2019
Guru Kelas IV B

Lilik Sunarmi, S.Pd.

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak tuntas

KKM : 70

Jumlah siswa yang tuntas : 12

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 11

Persentase siswa yang tuntas KKM :

$$= \frac{\text{jumlah siswa yang Tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

$$= \frac{12}{23} \times 100\%$$

$$= 52,17\% \text{ (kurang)}$$

Persentase siswa yang tidak tuntas KKM :

$$= \frac{\text{jumlah siswa yang tidak Tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{23} \times 100\%$$

$$= 47,83\% \text{ (jelek)}$$

Kategori ketuntasan klasikal hasil belajar:

0% ≤ presentase hasil belajar ≤ 49% = jelek
 49% < presentase hasil belajar ≤ 59% = kurang
 59% < presentase hasil belajar ≤ 69% = cukup
 69% < presentase hasil belajar ≤ 84% = baik
 84% < presentase hasil belajar ≤ 100% = sangat baik

Modifikasi sumber (Ali, 2000)

Jember, 27 November 2019
 Peneliti,



Almas Sulwana Sajidah
 NIM. 160210204095

Lampiran F. Silabus Pembelajaran

**SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK
SEKOLAH DASAR KELAS IV SEMESTER 2
TEMA: CITA-CITAKU**

Satuan Pendidikan : SDN Balunglor 03 Jember
Tema : Cita-citaku
Sub tema : Hebatnya Cita-citaku
Kelas/Semester : IV/2
Tahun Ajaran : 2019/2020

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
Bahasa Indonesia 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. 4.6 Melisankan puisi	3.6.1 Menjelaskan cara membuat puisi yang benar. 4.6.1 Menyajikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.	<ul style="list-style-type: none"> Puisi cita-cita 	<ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan tentang cita-cita dan menjelaskan bahwa keberagaman suku tidak menghalangi semua cita-cita Guru meminta siswa untuk membuat puisi dengan tema citacita. Siswa membacakan puisi tersebut dan menjelaskan makna dari puisinya. 	<ol style="list-style-type: none"> Penilaian Kognitif: Tes tulis (soal pilihan ganda). Penilaian Afektif: diobservasi menggunakan lembar observasi (lampiran lembar observasi). Penilaian Psikomotor: Rubrik penilaian unjuk kerja (lampiran lembar 	10 x 35 menit	<p>Sumber Belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> Karitas. D. P., F. Susilawati dan I. M. J. Astuti. 2016. <i>Buku Guru SD/MI Kelas IV Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 6 Cita-Citaku</i>. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Karitas. D. P., F. Susilawati dan I. M. J. Astuti. 2016. <i>Buku Siswa</i>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
				observasi.		<p><i>SD/MI Kelas IV Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 6 Cita-Citaku</i>. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Media: Video tentang keberagaman budaya di Indonesia</p>
<p>PPKn 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>3.3.1 Mengkomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya dengan baik. 4.3.1 Menuliskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman rumah adat di Indonesia. • Sikap menghargai keberagaman budaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menghangatkan suasana dan memberikan motivasi. 2. Guru menunjukkan gambar-gambar rumah adat di Indonesia dan menjelaskan manfaat serta kegunaan. 3. Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan 			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
			<p>pembelajaran kooperatif tipe <i>course review horay</i> kepada siswa menggunakan media audio visual (video).</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mengkondisikan siswa untuk membentuk kelompok kecil yang beranggotakan 4 siswa setiap kelompoknya. 5. Guru menjelaskan cara pengujian pemahaman siswa secara berkelompok menggunakan model <i>course review horay</i>. 6. Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) yang di dalamnya sudah terdapat beberapa kotak. 7. Guru mengarahkan siswa untuk fokus terhadap video yang akan diputarkan. 8. Guru meminta siswa untuk memperhatikan video yang ditayangkan kemudian menyimak pertanyaan yang ada di 			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
			<p>akhir video.</p> <p>9. Guru meminta siswa menuliskan jawaban yang ada pada kotak dalam LKK sesuai dengan nomor soal yang diminta.</p> <p>10. Guru meminta setiap kelompok berteriak “horay” apabila sudah selesai mengerjakan semua soal.</p> <p>11. Guru membahas soal yang sudah dikerjakan bersama-sama.</p> <p>12. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>13. Guru meminta kelompok lain untuk memperhatikan dan memberikan penilaian pada kelompok yang maju di depan.</p> <p>14. Guru meminta siswa berteriak “horay” atau menyanyikan yel-yel kelompok apabila jawaban mereka benar.</p>			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
			15. Guru meminta siswa memberi tanda bintang kecil pada kotak yang dijawab benar. 16. Guru meminta siswa untuk menghitung jumlah bintang kecil yang didapatkan. 17. Guru memberikan <i>reward</i> berupa pin bintang besar kepada kelompok yang banyak mendapatkan bintang kecil.			
IPS 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya alam dan kegunaannya 	1. Guru menjelaskan sumber daya alam. 2. Guru mengarahkan siswa bahwa dalam pekerjaan juga memanfaatkan sumber daya. 3. Guru memberikan contoh nelayan membutuhkan laut dan ikan. 4. Siswa dibantu guru menyebutkan 5. macam-macam sumber daya alam dan pemanfaatannya.			

Lampiran G. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**G.1 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 1 dan 2****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Balunglor 03 Jember
Kelas/Semester	: IV/2
Tema	: 6. Cita-Citaku
Sub Tema	: 2. Hebatnya Cita-Citaku
Pembelajaran	: 3 (Tiga)
Alokasi Waktu	: 2 (5 X 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat dengan bentuk ungkapan diri.

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

C. Indikator**Bahasa Indonesia**

- 3.6.1 Menjelaskan cara membuat puisi yang benar.
- 4.6.1 Menyajikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.

PPKn

- 3.3.1 Mengkomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya dengan baik.
- 4.3.1 Menuliskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- 3.1.1 Mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitar.
- 4.1.1 Menuliskan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.

D. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.6.1 Melalui kegiatan membaca dan mencermati puisi, siswa mampu menjelaskan cara membuat puisi yang benar.
- 4.6.1 Setelah membuat puisi, siswa mampu menyajikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.

PPKn

- 3.3.1 Setelah melakukan pembelajaran *course review horay*, siswa dapat mengomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya dengan baik.
- 4.3.1 Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

IPS

- 3.1.1 Setelah melakukan pembelajaran *course review horay*, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang ada disekitarnya dengan tepat.
- 4.1.1 Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Unsur-unsur puisi
2. Keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitar.
3. Sumber daya alam yang ada di sekitar.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, ceramah, penugasan.
3. Model : Pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*.

G. Skenario Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Pembuka (15 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>religius</i>). 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru mengajak siswa melakukan “<i>ice breaking</i>” sebelum pembelajaran. 4. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan tentang cita-cita para siswa. (<i>apersepsi</i>). 5. Guru memberi motivasi kepada siswa. (<i>motivasi</i>). 6. Guru menyampaikan tujuan dan materi pokok yang akan dipelajari. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Siswa menjawab saat diabsen. 3. Siswa melakukan “<i>ice breaking</i>” sebelum pembelajaran. 4. Siswa menjawab pertanyaan guru. 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru. 6. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
Kegiatan Inti (145 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan soal <i>pretest</i>. 2. Guru menayangkan video tentang Patih Gajah Mada 3. Guru mengajak siswa bertanya jawab siapa Patih Gajah Mada ? (<i>menanya</i>). 4. Guru memberikan inspirasi kepada siswa melalui tokoh Patih Gajah Mada yang telah melakukan hal yang sangat besar dalam kehidupannya. 5. Guru menunjukkan puisi tentang Patih Gajah Mada. 6. Guru menjelaskan tentang cara membuat puisi yang benar dan unsur-unsur puisi. (<i>mengomunikasikan</i>) 7. Guru meminta salah satu siswa untuk membaca puisi tersebut. 8. Guru meminta siswa untuk berpendapat tentang puisi tersebut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan soal <i>pretest</i>. 2. Siswa melihat dan mengamati video. 3. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru terkait cita-cita. 4. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. 5. Siswa mencermati puisi tersebut. (<i>mengamati</i>). 6. Siswa memperhatikan dan mencatat penjelasan guru. 7. Siswa membaca puisi tentang Patih Gajah Mada. (<i>Mengasosiasi</i>). 8. Siswa menceritakan pendapatnya tentang puisi tersebut, siswa dapat membaca kembali untuk lebih memahami isi puisi (<i>menalar</i>).

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<p>9. Guru meminta siswa menyalin puisi tersebut.</p> <p>10. Guru meminta siswa membaca puisi yang telah diganti baitnya.</p> <p>11. Guru mengarahkan dari daerah mana Pati Gajah Mada dan guru menjelaskan bahwa terdapat berbagai adat dan budaya di setiap daerah contohnya di daerah Pati Gajah Mada berasal. (<i>mengomunikasikan</i>).</p>	<p>9. Siswa mencoba mengganti beberapa kata disetiap barisnya dengan menggunakan kata- kata mereka sendiri atau menggunakan kata-kata dari bacaan sebelumnya (<i>menalar</i>).</p> <p>10. Siswa membaca kembali puisi yang telah diganti bait-baitnya dengan kata-kata mereka sendiri (<i>mengeksplorasi</i>).</p> <p>11. Siswa memperhatikan penjelasan guru. (<i>mengomunikasikan</i>).</p>
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Penutup (15 menit)	
<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami atau pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti. (<i>Mengasosiasi</i>) dan (<i>menanya</i>).</p> <p>3. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa dengan meminta siswa mempelajari kembali tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>4. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>religius</i>)</p>	<p>1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Siswa bertanya apabila ada yang belum dipahami.</p> <p>3. Siswa mempelajari kembali tentang materi yang tadi telah dipelajari di rumah masing-masing.</p> <p>4. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>religius</i>)</p>

Pertemuan 2

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Pembuka (15 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>religius</i>). 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru mengajak siswa melakukan “ice breaking” sebelum pembelajaran. 4. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan tentang cita-cita para siswa. (<i>apersepsi</i>). 5. Guru memberi motivasi kepada siswa. (<i>motivasi</i>). 6. Guru menyampaikan tujuan dan materi pokok yang akan dipelajari. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Siswa menjawab saat diabsen. 3. Siswa melakukan “ice breaking” sebelum pembelajaran. 4. Siswa menjawab pertanyaan guru. 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru. 6. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
Kegiatan Inti (145 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini. 2. Guru menampilkan video tentang keragaman suku dan budaya di Indonesia meliputi pulau, bahasa daerah, pakaian adat, rumah adat dan kebiasaan adat. 3. Guru menjelaskan tentang keragaman suku dan budaya di Indonesia meliputi pulau, bahasa daerah, pakaian adat, rumah adat dan kebiasaan adat. (<i>mengomunikasikan</i>). 4. Guru menjelaskan bahwa selain keragaman suku dan budaya juga terdapat berbagai sumber daya alam di daerah-daerah Indonesia tersebut. 5. Guru memutar video tentang macam-macam sumber daya alam beserta persebarannya yang ada di Indonesia. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru. 2. Siswa memperhatikan video yang diputar guru. (<i>mengamati</i>). 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi dan mencatat penjelasan guru. 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru. 5. Siswa mengamati video tentang macam-macam sumber daya alam beserta persebarannya yang ada di Indonesia. (<i>mengamati</i>).

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
6. Guru menjelaskan persebaran sumber daya alam beserta macam-macam sumber dayanya.	6. Siswa mengidentifikasi sumber daya alam tersebut dan mencari tahu bagaimana cara menjaga kelestarian sumber daya alam tersebut. (<i>mengeksplorasi</i>) dan (<i>menalar</i>).
7. Guru memberikan “ <i>ice breaking</i> ” untuk mencairkan suasana belajar siswa.	7. Siswa bersama-sama melakukan “ <i>ice breaking</i> ” bersama guru.
8. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>course review horay</i> .	8. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
9. Guru mengkondisikan siswa untuk membentuk kelompok kecil yang beranggotakan 4 siswa setiap kelompoknya.	9. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan.
10. Guru menjelaskan cara pengujian pemahaman siswa secara berkelompok menggunakan permainan dimana setiap siswa harus membuat 9 kotak.	10. Siswa menggambar kotak-kotak sebanyak 9 kotak pada lembar yang sudah diberikan oleh guru.
11. Guru meminta siswa untuk menulis setiap kotak yang sudah digambar diisikan nomor sesuai yang diinginkan siswa.	11. Siswa menuliskan nomor pada kotak yang sudah dibuat.
12. Guru membacakan soal yang harus dijawab siswa dengan menuliskan jawaban soal pada kotak yang telah ditentukan, misalnya jawaban soal no 1 dituliskan pada kotak yang diisikan angka 1.	12. Siswa memikirkan jawaban dan menuliskan sesuai dengan kotak yang sudah dinomori. (<i>menala</i>) dan (<i>mengeksplorasi</i>).
13. Guru memutar kembali video tentang keragaman suku dan budaya yang ada di Indonesia, Patih Gajah Mada, dan Sumber daya alam.	13. Siswa mengamati kembali video agar dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru. (<i>mengamati</i>).
14. Guru memberikan soal mengenai video yang sudah diputarkan seperti: <ul style="list-style-type: none"> • “Sebutkan 3 macam suku dan bahasa yang ada di Indonesia!” • “Apa saja sikap yang harus kita ambil dari Patih Gajah Mada untuk menggapai cita-cita?” • “Sebutkan dan jelaskan sumber daya alam yang ada di Indonesia 	14. Siswa berdiskusi dan menjawab soal yang dibacakan oleh guru (<i>menalar</i>).

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
jika dilihat dari manfaatnya!”	
15. Guru membacakan soal hingga semua kotak sudah terisi.	15. Siswa bersama-sama mendiskusikan dan menuliskan jawaban yang sudah dibacakan oleh guru.
16. Guru mengambil nomor secara acak untuk menentukan urutan soal yang akan dibahas bersama.	16. Siswa berhenti mengerjakan dan memperhatikan soal yang akan dibahas.
17. Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusinya dengan catatan terdapat pergantian perwakilan kelompok dalam menyampaikan hasil diskusi atau jawaban pada setiap soal yang diinginkan guru.	17. Siswa membacakan hasil diskusi kelompoknya sesuai dengan nomor yang dibacakan guru (<i>mengkomunikasikan</i>).
18. Guru menunjuk kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi yang sudah dibacakan oleh kelompok yang menjawab soal.	18. Siswa yang ditunjuk menilai jawaban temannya benar atau tidak. (<i>menalar</i>).
19. Guru membahas hasil diskusi yang sudah dibacakan oleh kelompok.	19. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
20. Guru meminta siswa secara berkelompok berteriak “horay” atau menyanyikan yel-yel apabila jawaban yang ditulis benar.	20. Siswa berteriak “horay” jika jawaban benar
21. Guru meminta siswa memberi tanda bintang pada nomor yang dijawab benar.	21. Siswa memberi tanda bintang pada kotak yang dijawab benar
22. Guru meminta siswa menghitung tanda bintang yang sudah didapatkan.	22. Siswa menghitung jumlah seluruh bintang dari soal yang sudah dijawab benar.
23. Guru meminta setiap kelompok untuk maju ke depan menyanyikan yel-yel atau jargon yang sudah dibuat.	23. Siswa maju menyanyikan yel-yel sebagai bentuk kerja sama dalam kelompok.
24. Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang paling banyak mendapatkan bintang pada lembar soal yang sudah dijawab.	24. Siswa menerima <i>reward</i> sebagai apresiasi terhadap hasil kerja sama dalam kelompok.
25. Guru memberikan umpan berupa	25. Siswa bersama-sama

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
pertanyaan untuk menyimpulkan pembelajaran.	menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.
Kegiatan Penutup (15 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami atau pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti. (<i>Mengasosiasi</i>) dan (<i>menanya</i>). 3. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa dengan meminta siswa mempelajari kembali tentang materi yang telah dipelajari. 4. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>religius</i>). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Siswa bertanya apabila ada yang belum dipahami. 3. Siswa mempelajari kembali tentang materi yang tadi telah dipelajari di rumah masing-masing. 4. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>religius</i>).

H. Media dan Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016.
- b. *Cita-citaku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- c. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Cita-citaku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- d. Video.

I. Penilaian

Penilaian ranah kognitif

- Prosedur penilaian : tes tertulis Instrumen
- Instrumen Penilaian : soal *pretest posttest* (Lampiran K)
- Bentuk Soal : soal pilihan ganda 32 soal

Jember, 6 Desember 2019

Peneliti



Almas Sulwana Sajidah
NIM. 160210204095



Pertemuan 3 dan 4**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Balunglor 03 Jember
Kelas/Semester	: IV/2
Tema	: 6. Cita-Citaku
Sub Tema	: 2. Hebatnya Cita-Citaku
Pembelajaran	: 4 (Empat)
Alokasi Waktu	: 2 (5 X 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

PPKn

- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam sehari-hari.

IPS

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

C. Indikator**Bahasa Indonesia**

- 3.6.2 Menjelaskan langkah-langkah menulis puisi.
- 4.6.2 Membaca puisi hasil karya pribadi yang berisi tentang keberagaman dan sumber daya alam.

PPKn

- 3.3.2 Menjelaskan keberagaman rumah adat dan alat musik daerah.
- 4.3.2 Menuliskan pentingnya sikap persatuan dalam keberagaman karakteristik individu.

IPS

- 3.1.2 Menjelaskan upaya pelestarian sumber daya alam.
- 4.1.2 Menuliskan upaya pelestarian sumber daya alam.

D. Tujuan Pembelajaran**Bahasa Indonesia**

- 3.6.2 Setelah mengetahui unsur puisi, siswa dapat menjelaskan langkah-langkah menulis puisi dengan tepat.

4.6.2 Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu membuat puisi karya pribadi dengan baik.

PPKn

3.3.2 Setelah mengamati video, siswa dapat menjelaskan keberagaman rumah adat dan alat musik daerah dengan benar.

4.3.2 Setelah berdiskusi, siswa dapat menuliskan pentingnya sikap persatuan dalam keberagaman karakteristik individu dengan tepat.

IPS

3.1.2 Setelah mengikuti pembelajaran, siswa dapat menjelaskan upaya pelestarian sumber daya alam dengan tepat.

4.1.2 Setelah berdiskusi, siswa dapat menuliskan upaya pelestarian sumber daya alam dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Langkah-langkah membuat puisi
2. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi
3. Sikap menghargai terhadap keberagaman suku dan budaya
4. Rumah Adat dan masing-masing kegunaannya
5. Pemanfaatan dan contoh sumber daya alam di lingkungan sekitar
6. Sumber daya alam dalam usaha/ kerja.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, ceramah, penugasan.
3. Model : Pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*

G. Skenario Pembelajaran

Pertemuan 3

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Pembuka	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>religius</i>). 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru mengajak siswa melakukan “ice breaking” sebelum pembelajaran. 4. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan tentang cita-cita para siswa. (apersepsi). 5. Guru memberi motivasi kepada siswa. (motivasi). 6. Guru menyampaikan tujuan dan materi pokok yang akan dipelajari. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Siswa menjawab saat diabsen. 3. Siswa melakukan “ice breaking” sebelum pembelajaran. 4. Siswa menjawab pertanyaan guru. 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru. 6. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Inti (145 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan video singkat tentang berbagai macam profesi. 2. Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang cita-cita dari video yang sudah ditayangkan. (<i>Menanya</i>) <ol style="list-style-type: none"> a. Apa cita-citamu ? b. Bagaimana cara menggapai cita-cita? 3. Guru menjelaskan bahwa keberagaman suku dan budaya tidak menghalangi setiap orang memiliki cita-cita. (<i>mengkomunikasikan</i>). 4. Guru menjelaskan unsur- unsur puisi. (<i>mengkomunikasikan</i>) 5. Guru menunjukkan sebuah teks puisi bertemakan cita-cita. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melihat dan mengamati video. 2. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru terkait cita-cita. 3. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. 4. Siswa mencermati puisi tersebut. (<i>mengamati</i>). 5. Siswa memperhatikan dan mencatat penjelasan guru.

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membacakan contoh puisi tema cita-cita tersebut. 7. Guru meminta siswa menceritakan pendapatnya tentang contoh puisi yang sudah dibacakan. 8. Guru meminta siswa mengganti beberapa kata di setiap barisnya menggunakan kata-kata mereka sendiri atau menggunakan kata-kata dari bacaan sebelumnya. 9. Guru meminta siswa membuat puisi tentang cita-citanya masing-masing sesuai dengan unsur-unsurnya. 10. Guru meminta perwakilan siswa membaca puisi yang telah dibuatnya dan siswa yang lain mendengarkan. 11. Guru meminta siswa yang lain untuk menjelaskan makna dan isi dari puisi yang dibacakan temannya tersebut. 12. Guru menjelaskan unsur-unsur dari puisi yang sudah di bacakan siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa membaca puisi tentang Patih Gajah Mada. (<i>Mengasosiasi</i>). 7. Siswa menceritakan pendapatnya tentang puisi tersebut, siswa dapat membaca kembali untuk lebih memahami isi puisi (<i>menalar</i>). 8. Siswa mencoba mengganti beberapa kata disetiap barisnya dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri atau menggunakan kata-kata dari bacaan sebelumnya (<i>menalar</i>). 9. Siswa membaca kembali puisi yang telah diganti bait-baitnya dengan kata-kata mereka sendiri (<i>mengeksplorasi</i>). 10. Siswa memperhatikan temannya membacakan puisi dengan penjelasan guru. (<i>mengomunikasikan</i>). 11. Siswa menilai bacaan puisi temannya dan menjelaskan kembali puisi yang sudah dibaca. (<i>menalar</i>). 12. Siswa mendengar penjelasan guru
Kegiatan Penutup (15 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami atau pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti. (<i>Mengasosiasi</i>) dan (<i>menanya</i>). 3. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa dengan meminta siswa mempelajari kembali tentang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Siswa bertanya apabila ada yang belum dipahami. 3. Siswa mempelajari kembali tentang materi yang tadi telah dipelajari di rumah masing-masing.

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
materi yang telah dipelajari. 4. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>religius</i>)	4. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>religius</i>)

Pertemuan 4

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Pembuka (15 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>religius</i>). Guru mengecek kehadiran siswa. Guru mengajak siswa melakukan “ice breaking” sebelum pembelajaran. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan tentang cita-cita para siswa. (apersepsi). Guru memberi motivasi kepada siswa. (motivasi). Guru menyampaikan tujuan dan materi pokok yang akan dipelajari. 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Siswa menjawab saat diabsen. Siswa melakukan “ice breaking” sebelum pembelajaran. Siswa menjawab pertanyaan guru. Siswa mendengarkan penjelasan guru. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Inti (145 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini. Guru bertanya tentang keragaman suku dan budaya yang ada di Indonesia (<i>Menanya</i>). Guru memutar video tentang sikap menghargai keberagaman di kehidupan sehari-hari. Guru berdiskusi dengan siswa setelah menonton video tentang contoh sikap menghargai keberagaman di kehidupan sehari- 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. Siswa memperhatikan video (mengamati). Siswa berdiskusi tentang sikap menghargai keberagaman di kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<p>hari.</p> <p>5. Guru menjelaskan bahwa selain keragaman suku dan budaya juga terdapat berbagai sumber daya alam di daerah-daerah Indonesia tersebut.</p> <p>6. Guru memutar video tentang jenis-jenis rumah adat yang ada di Indonesia dan kegunaannya.</p> <p>7. Guru bersama siswa berdiskusi tentang sumber daya alam yang ada di daerah Indonesia</p> <p>8. Guru memberikan “<i>ice breaking</i>” untuk mencairkan suasana belajar siswa.</p> <p>9. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>course review horay</i>.</p> <p>10. Guru mengkondisikan siswa untuk membentuk kelompok kecil yang beranggotakan 4 siswa setiap kelompoknya.</p> <p>11. Guru menjelaskan cara pengujian pemahaman siswa secara berkelompok menggunakan permainan dimana setiap siswa harus membuat 9 kotak.</p> <p>12. Guru meminta siswa untuk menulis setiap kotak yang sudah digambar diisikan nomor sesuai yang diinginkan siswa.</p> <p>13. Guru membacakan soal yang harus dijawab siswa dengan menuliskan jawaban soal pada kotak yang telah ditentukan, misalnya jawaban soal no 1 dituliskan pada kotak yang diisikan angka 1.</p> <p>14. Guru memutar kembali video tentang sikap menghargai keragaman di lingkungan sekitar dan jenis-jenis rumah adat serta kegunaannya.</p> <p>15. Guru memberikan soal mengenai video yang sudah diputarkan tadi.</p>	<p>5. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>6. Siswa melihat video dan memperhatikan jenis-jenis rumah adat dan kegunaannya.</p> <p>7. Siswa berdiskusi tentang sumber daya alam di Indonesia.</p> <p>8. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan.</p> <p>9. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>10. Siswa menggambar kotak-kotak sebanyak 9 kotak pada lembar yang sudah diberikan oleh guru.</p> <p>11. Siswa menuliskan nomor pada kotak yang sudah dibuat.</p> <p>12. Siswa memikirkan jawaban dan menuliskan sesuai dengan kotak yang sudah dinomori. (<i>menala</i>) dan (<i>mengeksplorasi</i>).</p> <p>13. Siswa mengamati kembali video agar dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru. (<i>mengamati</i>).</p> <p>14. Siswa kembali memperhatikan video yang diputarkan oleh guru. (<i>mengamati</i>)</p> <p>15. Siswa bersama-sama mendiskusikan dan menuliskan jawaban yang sudah dibacakan</p>

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<p>16. Guru meminta siswa menuliskan jawaban di kotak yang sudah ditulis nomor sesuai dengan keinginan siswa.</p> <p>17. Guru membacakan soal hingga semua kotak sudah terisi.</p> <p>18. Guru mengambil nomor secara acak untuk menentukan urutan soal yang akan dibahas bersama.</p> <p>19. Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusinya dengan catatan terdapat pergantian perwakilan kelompok dalam menyampaikan hasil diskusi atau jawaban pada setiap soal yang diinginkan guru.</p> <p>20. Guru menunjuk kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi yang sudah dibacakan oleh kelompok yang menjawab soal.</p> <p>21. Guru membahas hasil diskusi yang sudah dibacakan oleh kelompok.</p> <p>22. Guru meminta siswa secara berkelompok berteriak “horay” atau menyanyikan yel-yel apabila jawaban yang ditulis benar.</p> <p>23. Guru meminta siswa memberi tanda bintang pada nomor yang dijawab benar.</p> <p>24. Guru meminta siswa menghitung tanda bintang yang sudah didapatkan.</p> <p>25. Guru meminta setiap kelompok untuk maju ke depan menyanyikan yel-yel atau jargon yang sudah dibuat.</p> <p>26. Guru memberikan reward kepada kelompok yang paling banyak mendapatkan bintang pada lembar soal yang sudah dijawab.</p>	<p>oleh guru.(<i>menalar</i>)</p> <p>16. Siswa berhenti mengerjakan dan memperhatikan soal yang akan dibahas.</p> <p>17. Siswa membacakan hasil diskusi kelompoknya sesuai dengan nomor yang dibacakan guru (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>18. Siswa yang ditunjuk menilai jawaban temannya benar atau tidak. (<i>menalar</i>).</p> <p>19. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>20. Siswa berteriak “horay” jika jawaban benar</p> <p>21. Siswa memberi tanda bintang pada kotak yang dijawab benar</p> <p>22. Siswa menghitung jumlah seluruh bintang dari soal yang sudah dijawab benar.</p> <p>23. Siswa maju menyanyikan yel-yel sebagai bentuk kerja sama dalam kelompok.</p> <p>24. Siswa menerima <i>reward</i> sebagai apresiasi terhadap hasil kerja sama dalam kelompok.</p> <p>25. Siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan</p>

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
27. Guru memberikan umpan berupa pertanyaan untuk menyimpulkan pembelajaran.	
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Penutup (15 menit)	
1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami atau pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti. (<i>Mengasosiasi</i>) dan (<i>menanya</i>). 3. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa dengan meminta siswa mempelajari kembali tentang materi yang telah dipelajari. 4. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>religius</i>)	1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Siswa bertanya apabila ada yang belum dipahami. 3. Siswa mempelajari kembali tentang materi yang tadi telah dipelajari di rumah masing-masing. 4. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>religius</i>)

H. Media dan Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Cita-Citaku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Cita-Citaku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Video

I. Penilaian

1. Penilaian ranah kognitif

- Prosedur penilaian : tes tertulis Instrumen
- Instrumen Penilaian : soal *pretest posttest* (Lampiran K)
- Bentuk Soal : soal pilihan ganda 32 soal

Jember, 6 Desember 2019

Peneliti



Almas Sulwana Sajidah
NIM. 160210204095



G2. RPP Kelas Kontrol**Pertemuan 1 dan 2****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Balunglor 03 Jember
Kelas/Semester	: IV/2
Tema	: 6. Cita-citaku
Sub Tema	: 2. Hebatnya Cita-citaku
Pembelajaran	: 3 (tiga)
Alokasi Waktu	: 2(5 X 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat dengan bentuk ungkapan diri.

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

C. Indikator**Bahasa Indonesia**

- 3.6.1 Menjelaskan cara membuat puisi yang benar.
- 4.6.1 Menyajikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.

PPKn

- 3.3.1 Mengkomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya dengan baik.
- 4.3.1 Menuliskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- 3.1.1 Mengidentifikasi sumber daya alam yang ada disekitar.
- 4.1.1 Menuliskan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.

D. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.6.1 Melalui kegiatan membaca dan mencermati puisi, siswa mampu menjelaskan cara membuat puisi yang benar.
- 4.6.1 Setelah mendengar penjelasan guru, siswa mampu membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang baik.

PPKn

- 3.3.1 Setelah melakukan pembelajaran, siswa dapat mengomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya dengan baik.
- 4.3.1 Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menuliskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

IPS

- 3.1.1 Setelah melakukan pembelajaran, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang ada disekitarnya dengan tepat.
- 4.1.1 Setelah mendengar penjelasan guru, siswa mampu menuliskan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Membaca puisi
2. Menjelaskan tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitar.
3. Mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitar.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : diskusi, ceramah, penugasan

G. Skenario Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (15 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>religius</i>). 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru mengajak siswa melakukan tepuk "semangat" sebelum pembelajaran. 4. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan tentang cita-cita para siswa. (<i>apersepsi</i>). 5. Guru memberi motivasi kepada siswa. (<i>motivasi</i>) 6. Guru menyampaikan tujuan dan materi pokok yang akan dipelajari. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Siswa menjawab saat diabsen. 3. Siswa melakukan tepuk "semangat" sebelum pembelajaran. 4. Siswa menjawab pertanyaan guru. 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru. 6. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Inti (145 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan soal <i>pre-test</i>. 2. Guru mengajak siswa bertanya jawab siapa Patih Gajah Mada ? (<i>menanya</i>) 3. Guru memberikan inspirasi kepada siswa melalui tokoh Patih Gajah Mada yang telah melakukan hal yang sangat besar dalam kehidupannya. 4. Guru menunjukkan puisi tentang Patih Gajah Mada. 5. Guru menjelaskan tentang cara membuat puisi yang benar dan unsur-unsur puisi. (<i>mengomunikasikan</i>) 6. Guru meminta salah satu siswa untuk membaca puisi tersebut. untuk berpendapat tentang puisi tersebut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i>. 2. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru terkait cita-cita. 3. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. 4. Siswa mencermati puisi tersebut. (<i>mengamati</i>) 5. Siswa memperhatikan dan mencatat penjelasan guru. 6. Siswa membaca puisi tentang Patih Gajah Mada (<i>Mengasosiasi</i>) pendapatnya tentang puisi tersebut, siswa dapat membaca kembali untuk lebih memahami isi puisi. (<i>menalar</i>).

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<p>7. Guru meminta siswa menyalin puisi tersebut.</p> <p>8. Guru meminta siswa membaca puisi yang telah diganti baitnya.</p> <p>9. Guru mengarahkan dari daerah mana Pati Gajah Mada dan guru menjelaskan bahwa terdapat berbagai adat.</p>	<p>7. Siswa mencoba mengganti beberapa kata disetiap barisnya dengan menggunakan kata- kata mereka sendiri atau menggunakan kata- kata dari bacaan sebelumnya. (<i>menalar</i>) (<i>mengeksplorasi</i>).</p> <p>8. Siswa membaca kembali puisi yang telah diganti bait- baitnya dengan kata- kata mereka sendiri. (<i>mengomunikasikan</i>).</p> <p>9. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p>
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Akhir (15 menit)	
<p>1. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami.</p> <p>2. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa dengan meminta siswa mempelajari kembali tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>3. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p>	<p>1. Siswa bertanya apabila ada yang belum dipahami.</p> <p>2. Siswa mempelajari kembali tentang materi yang tadi telah dipelajari di rumah masing-masing.</p> <p>3. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p>

Petemuan 2

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (145 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>religius</i>). 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru mengajak siswa melakukan tepuk ”semangat” sebelum pembelajaran. 4. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan tentang cita-cita para siswa. (<i>apersepsi</i>). 5. Guru memberi motivasi kepa siswa. (<i>motivasi</i>). 6. Guru menyampaikan tujuan dan materi pokok yang akan dipelajari. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Siswa menjawab saat diabsen. 3. Siswa melakukan “<i>ice breaking</i>” sebelum memulai pembelajaran. 4. Siswa menjawab pertanyaan guru. 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru. 6. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Inti	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menghangatkan suasana dan memotivasi siswa. 2. Guru menjelaskan tentang keragaman suku dan budaya di Indonesia. 3. Guru membentuk kelompok dalam kelas. 4. Guru bersama siswa berdiskusi tentang berbagai keragaman di Indonesia meliputi pulau daerah, bahasa daerah, pakaian daerah, rumah daerah, dan kebiasaan daerah. 5. Guru meminta siswa mengolah informasi tersebut. 6. Guru meminta siswa untuk memprstasikan hasil kerjanya dengan kelompoknya. 7. Guru meberikan informasi tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru. 3. Siswa berkumpul bersama dengan kelompoknya. 4. Siswa berdiskusi bersama dengan guru 5. Siswa mengolah informasi dalam bentuk bagan. 6. Siswa perwakilan kelompok maj untuk mempresentasikan hasil pekerjaanya 7. Siswa memperhatikan penjelasan guru.

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<p>8. Guru meminta siswa mengidentifikasi persebaran sumber daya alam di Indonesia.</p> <p>9. Guru menghangatkan suasana dan memotivasi siswa.</p> <p>10. Guru menjelaskan tentang keragaman suku dan budaya di Indonesia.</p> <p>11. Guru membentuk kelompok dalam kelas.</p> <p>12. Guru bersama siswa berdiskusi tentang berbagai keragaman di Indonesia meliputi pulau daerah, bahasa daerah, pakaian daerah, rumah daerah, dan kebiasaan daerah.</p> <p>13. Guru meminta siswa mengolah informasi tersebut.</p> <p>14. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya dengan kelompoknya.</p> <p>15. Guru memberikan informasi tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia.</p> <p>16. Guru meminta siswa mengidentifikasi persebaran sumber daya alam di Indonesia.</p> <p>17. Guru memberikan <i>reward</i> terhadap kelompok terbaik.</p> <p>18. Guru memberikan soal <i>post-test</i> pada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.</p> <p>19. Guru mengajak siswa untuk membagi pengalaman dan mengambil keputusan</p>	<p>8. mengidentifikasi persebaran sumber daya alam dan mencari tahu bagaimana masyarakat menjaga dan melestarikan sumber daya alam disekitarnya</p> <p>9. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>10. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>11. Siswa berkumpul bersama dengan kelompoknya.</p> <p>12. Siswa berdiskusi bersama dengan guru</p> <p>13. Siswa mengolah informasi dalam bentuk bagan.</p> <p>14. Siswa perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya.</p> <p>15. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>16. Siswa mengidentifikasi persebaran sumber daya alam dan mencari tahu bagaimana masyarakat menjaga dan melestarikan sumber daya alam disekitarnya.</p> <p>17. Siswa menerima <i>reward</i> dari guru.</p> <p>18. Siswa mengerjakan soal <i>posttest</i>.</p> <p>19. Siswa membagikan pengalaman dan mengambil keputusan.</p>
Kegiatan Akhir (15 menit)	
<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi</p>	<p>1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p>

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<p>pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami atau menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>3. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa dengan meminta siswa mempelajari kembali pelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>4. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p>	<p>2. Siswa bertanya apabila ada yang belum dipahami atau berpendapat tentang pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>3. Siswa mempelajari kembali tentang materi yang tadi telah dipelajari di rumah masing-masing</p> <p>4. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p>

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Citacitaku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Citacitaku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

I. Penilaian

Penilaian ranah kognitif

- Prosedur penilaian : tes tertulis Instrumen
- Instrumen Penilaian : soal *pretest posttest* (Lampiran K)
- Bentuk Soal : soal pilihan ganda 32 soal

Jember, 6 Desember 2019

Peneliti



Almas Sulwana Sajidah
NIM. 160210204095



Pertemuan 3 dan 4**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Balunglor 03 Jember
Kelas/Semester	: IV/2
Tema	: 6. Cita-citaku
Sub Tema	: 2. Hebatnya Cita-citaku
Pembelajaran	: 4 (empat)
Alokasi Waktu	: 2 (5 X 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

PPKn

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

C. Indikator**Bahasa Indonesia**

3.6.2 Menjelaskan langkah-langkah menulis puisi.

4.6.2 Membaca puisi hasil karya pribadi yang berisi tentang keberagaman dan sumber daya alam.

PPKn

3.3.2 Menjelaskan keberagaman rumah adat dan alat musik daerah..

4.3.2 Menuliskan pentingnya sikap persatuan dalam keberagaman karakteristik individu.

IPS

3.1.2 Menjelaskan upaya pelestarian sumber daya alam.

4.1.2 Menuliskan upaya pelestarian sumber daya alam.

D. Tujuan Pembelajaran**Bahasa Indonesia**

3.6.2 Setelah mengetahui unsur puisi, siswa dapat menjelaskan langkah-langkah menulis puisi dengan tepat.

4.6.2 Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu membuat puisi karya pribadi dengan baik.

PPKn

3.3.2 Setelah mengamati video, siswa dapat menjelaskan keberagaman rumah adat dan alat musik daerah dengan benar.

4.3.2 Setelah berdiskusi, siswa dapat menuliskan pentingnya sikap persatuan dalam keberagaman karakteristik individu dengan tepat.

IPS

3.1.2 Setelah mengikuti pembelajaran, siswa dapat menjelaskan upaya pelestarian sumber daya alam dengan tepat.

4.1.2 Setelah berdiskusi, siswa dapat menuliskan upaya pelestarian sumber daya alam dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Langkah-langkah membuat puisi
2. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi
3. Sikap menghargai terhadap keberagaman suku dan budaya
4. Rumah Adat dan masing-masing kegunaannya
5. Pemanfaatan dan contoh sumber daya alam di lingkungan sekitar
6. Sumber daya alam dalam usaha/ kerja.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Diskusi, ceramah, penugasan.

G. Skenario Pembelajaran**Pertemuan 3**

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (15 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru mengajak siswa melakukan tepuk "semangat" sebelum pembelajaran. 4. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan tentang cita-cita para siswa. 5. Guru memberi motivasi kepada siswa. 6. Guru menyampaikan tujuan dan materi pokok yang akan dipelajari. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Siswa menjawab saat diabsen. 3. Siswa melakukan tepuk "semangat" sebelum pembelajaran. 4. Siswa menjawab pertanyaan guru. 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru. 6. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Inti (145 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan bahwa keberagaman suku dan budaya tidak menghalangi setiap orang memiliki cita-cita. 2. Guru menjelaskan unsur-unsur puisi. 3. Guru menunjukkan sebuah teks puisi bertema cita-cita. 4. Guru membacakan contoh puisi tema cita-cita tersebut. 5. Guru meminta siswa membuat puisi tentang cita-citanya masing-masing sesuai dengan unsur-unsurnya. 6. Guru meminta perwakilan siswa membaca puisi yang telah dibuatnya dan siswa yang lain mendengarkan. 7. Guru meminta siswa yang lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru. 3. Siswa memperhatikan puisi tema cita-cita yang dimiliki guru. 4. Guru mendengarkan puisi yang dibacakan oleh guru. 5. Siswa membuat puisi tentang cita-citanya sesuai dengan unsur-unsur puisi. 6. Siswa membacakan puisi yang telah dibuat dan siswa yang lainnya mendengarkan. 7. Siswa yang ditunjuk menjelaskan

<p>untuk menjelaskan makna dan isi dari puisi yang dibacakan temannya tersebut.</p> <p>8. Guru mengarahkan bahwa terdapat keberagaman di Indonesia, salah satunya keberagaman rumah adat.</p>	<p>isi dan makna dari puisi yang dibacakan teman yang lain.</p> <p>8. Siswa mengenal rumah adat di Indonesia.</p>
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Akhir (15 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami. 2. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa dengan meminta siswa mempelajari kembali tentang materi yang telah dipelajari. 3. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bertanya apabila ada yang belum dipahami. 2. Siswa mempelajari kembali tentang materi yang tadi telah dipelajari di rumah masing-masing. 3. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.

Pertemuan 4

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (15 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru mengajak siswa melakukan tepuk "semangat" sebelum pembelajaran. 4. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan tentang cita-cita para siswa. 5. Guru memberi motivasi kepada siswa. 6. Guru menyampaikan tujuan dan materi pokok yang akan dipelajari. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Siswa menjawab saat diabsen. 3. Siswa melakukan tepuk "semangat" sebelum pembelajaran. 4. Siswa menjawab pertanyaan guru. 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru. 6. Siswa mendengarkan penjelasan guru.

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Inti (145 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menghangatkan suasana dan memotivasi siswa. 2. Guru menjelaskan tentang keragaman suku dan budaya di Indonesia. 3. Guru bersama siswa berdiskusi tentang contoh sikap menghargai keberagaman kehidupan sehari-hari. 4. Guru memberikan contoh sikap saling menghargai di lingkungan sekolah. 5. Guru menunjukkan gambar jenis-jenis rumah adat dan menjelaskan kegunaannya. 6. Guru menjelaskan bahwa setiap daerah memiliki pekerjaan masing-masing dan dalam pekerjaan tersebut memanfaatkan sumber daya alam. 7. Guru bersama siswa berdiskusi tentang sumber daya alam yang ada di daerah Indonesia. 8. Guru meminta siswa berdiskusi secara berkelompok tentang tugas yang telah diberikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menghangatkan suasana dengan motivasi. 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru. 3. Siswa berdiskusi tentang sikap menghargai keberagaman di kehidupan sehari-hari. 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru. 5. Siswa mengamati gambar dan mengidentifikasi fungsi-fungsi dari rumah adat. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menganalisis berbagai sumber daya alam. 7. Siswa mendengarkan penjelasan guru. 8. Siswa berdiskusi secara berkelompok.
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Akhir (15 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami. 2. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa dengan meminta siswa mempelajari kembali tentang materi yang telah dipelajari. 3. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bertanya apabila ada yang belum dipahami. 2. Siswa mempelajari kembali tentang materi yang tadi telah dipelajari di rumah masing-masing. 3. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Cita-Citaku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Cita-Citaku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.


I. Penilaian

1. Penilaian ranah kognitif

Prosedur penilaian	: tes tertulis Instrumen
Instrumen Penilaian	: soal <i>pretest posttest</i> (Lampiran K)
Bentuk Soal	: soal pilihan ganda 32 soal

Jember, 6 Desember 2019

Peneliti



Almas Sulwana Sajidah
NIM. 160210204095

Lampiran H. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia

A. Pengertian Puisi

Puisi merupakan suatu bentuk dalam karya sastra yang berasal dari hasil suatu penyair dengan bahasa yang menggunakan irama, rima, matra, bait dan penyusunan lirik yang berisi makna.

B. Unsur- unsur Puisi

Unsur-unsur pembangun puisi diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Tema: pokok persoalan yang akan disampaikan atau diungkapkan oleh penyair.
- 2) Kata: unsur utama terbentuknya sebuah puisi.
- 3) Diksi (pilihan kata): pilihan kata dalam puisi mendorong pembaca berimajinasi seakan-akan ikut merasakan apa yang dirasakan oleh penyair. Imajinasi biasanya meliputi penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan, maupun sentuhan.
- 4) Larik: mempunyai pengertian berbeda dengan kalimat dalam prosa. Larik bisa berupa satu kata saja, bisa frase, bisa pula seperti sebuah kalimat. Pada puisi lama, jumlah kata pada sebuah larik biasanya empat buah, tapi pada puisi baru tidak ada batasan.
- 5) Bait: kumpulan larik yang tersusun harmonis.
- 6) Bunyi: dibentuk oleh rima dan irama.
- 7) Rima (persajakan): bunyi-bunyi yang ditimbulkan oleh huruf atau kata-kata dalam larik dan bait. Rima biasanya berisikan persamaan atau pengulangan bunyi. Macam-macam rima ada 4 yakni, rima silang (a-b-a-b), rima peluk (a-b-b-a), rima pasangan (a-a-b-b), dan rima terus (a-a-a-a).
- 8) Irama (ritme): pergantian tinggi rendah, panjang pendek, dan keras lembut ucapan bunyi.
- 9) Makna: unsur tujuan dari pemilihan kata, pembentukan larik dan bait. Makna bisa menjadi isi dan pesan dari puisi tersebut. Melalui makna inilah misi penulis puisi disampaikan.

- 10) Irama: alunan yang terjadi karena pengulangan dan pergantian kesatuan bunyi dalam arus panjang pendek bunyi.

C. Contoh Puisi

Berikut contoh puisi tentang Maha Patih Gajah Mada (Buku Siswa halaman 86).

Maha Patih Gajah Mada

Karya: D. Karitas

Wahai Maha Patih Gajah Mada
Sejarah telah mengukir nama besarmu
Sejarah telah mengakui kepemimpinanmu
Sejarah telah mencatat keberanianmu

Maha Patih Gajah Mada
Tak akan hilang dari benak kami para
pemuda bangsa
Kisah kepahlawananmu
Semangat pantang menyerahmu
Dan usaha keras untuk mewujudkan cita-
citamu

Maha Patih Gajah Mada
Kami akan terus membangun bangsa ini
Kami akan terus menjaga persatuan dan kesatuan negara ini
Dan kami akan terus menghormatimu, pahlawan kami

D. Hal-hal yang diperhatikan dalam menulis puisi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi ketika menentukan pilihan kata diantaranya:

1. Menggunakan kata yang bermakna positif.
2. Menggunakan kata atau ungkapan pujian untuk sesuatu yang indah.
3. Menggunakan kata-kata yang santun.
4. Menghindari penggunaan kata yang bersifat menjelekkkan, mengejek, atau menghina.
5. Menggunakan kata-kata yang memiliki kemiripan bunyi akhir agar puisi terdengar lebih indah saat dibaca. Mislanya keluh kesah, suka duka, canda tawa, dsb.

6. Menggunakan perumpamaan tentang objek yang ingin diceritakan. Misalnya dokter yang menangani orang sakit diumpamakan dengan tangan yang selalu mengulur.

E. Langkah-langkah dalam membuat puisi

Langkah-langkah untuk membuat Puisi adalah sebagai berikut.

1. Menyiapkan alat tulis untuk menulis puisi, seperti kertas dan pulpen.
2. Menentukan tema dan judul puisi. Tema merupakan gagasan utama puisi, sedangkan judul berupa kata atau susunan kata yang mewakili isi puisi.
3. Memperhatikan pilihan kata yang digunakan dalam puisi.
4. Menuliskan puisi sesuai imajinasi dan pikiran.
5. Membaca puisi secara berulang-ulang. Tujuannya agar mengetahui jika ada kata-kata yang kurang sesuai dengan isi puisi, sehingga dapat diperbaiki.

Langkah-langkah untuk membacakan puisi karya pribadi, diantaranya:

1. Memahami isi puisi

Sebelum membacakan puisi, kita harus mengetahui terlebih dahulu isi atau makna dari setiap bait puisi yang dibacakan.

2. Memberikan tanda jeda yang sesuai

Saat membaca puisi, kita harus memperhatikan penggunaan tanda jeda. Penggunaan tanda jeda yang tepat dapat membantu pendengar memahami setiap kata ataupun bait-bait puisi yang dibacakan.

3. Memperhatikan intonasi, tempo, irama, serta pelafalan saat membaca puisi.

- a. Intonasi adalah tinggi rendah nada.
- b. Tempo berhubungan dengan cepat lambatnya pengucapan kata-kata. Tempo juga berkaitan dengan tanda jeda dalam puisi.
- b. Irama berhubungan dengan panjang pendek bunyi serta kemerduan bunyi. Saat membaca puisi kita dapat memberikan penekanan pada kata-kata tertentu dalam bait puisi sehingga makna puisi dapat tersampaikan ke pendengar.
- c. Pelafalan berarti cara seseorang mengucapkan bunyi bahasa. Pelafalan berkaitan dengan kejelasan suara saat kita membacakan huruf atau kata.

4. Memperhatikan mimik, mimik berarti peniruan dengan gerak-gerik anggota badan dan raut muka.

Sumber:

Karitas, D P. 2017. Buku Siswa Kelas IV Tema 6 “*Cita-citaku*”. Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Puisi cita-citaku tema 6 (bahasa Indonesia) Kelas 4. https://youtu.be/8ue-Btl_P-A. [diakses terakhir 25/12/2019 pukul 15.38 WIB]

PPKn

Keragaman merupakan kekayaan bagi kita dan tidak harus membuat kita terpecah belah, jika setiap individu bersikap bersatu. Sesuai dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang memiliki arti “walaupun berbeda-beda, tetapi tetap satu”. Setiap individu memiliki karakteristik yang beragam, karakteristik yang dimaksud antara lain (suku, bahasa, rumah adat, makanan khas, tarian, alat musik), hobi dan sifat.

Adapun bentuk-bentuk keragaman budaya bangsa Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Bahasa daerah

Setiap suku bangsa mempunyai bahasa daerah yang khas. Ada bahasa Jawa, bahasa Minangkabau, bahasa Sunda, bahasa Batak, bahasa Madura, dan sebagainya.

2. Adat istiadatnya

Ada bermacam-macam adat istiadat. Contohnya upacara adat yang dipakai waktu orang menikah, waktu orang melahirkan, waktu orang meninggal, dan masih banyak lagi yang lainnya. Kadang-kadang, upacara-upacara ini dipadukan dalam agama yang dianut masyarakat. Meskipun berbeda-beda, adat istiadat ini menunjukkan kekayaan budaya yang sangat indah yang dimiliki bangsa Indonesia. Contohnya upacara pembakaran mayat di Bali yaitu Ngaben.

3. Bentuk rumah adat

Bentuk rumah suku-suku bangsa yang ada di Indonesia juga bermacam-macam. Berikut ini merupakan bentuk-bentuk rumah adat di Indonesia.

- a. Rumah adat Sumatera Barat disebut rumah gadang.

- b. Rumah adat Jawa Tengah dan Yogyakarta disebut rumah joglo.
 - c. Rumah adat Jawa Timur disebut rumah Joglo Situbondo.
 - d. Rumah adat Sulawesi Utara disebut rumah pewaris.
 - e. Rumah adat suku Toraja disebut rumah tongkonan.
 - f. Rumah betang di Kalimantan Tengah.
 - g. Rumah lobo di Sulawesi Tengah.
 - h. Rumah adat Papua disebut rumah Honai.
4. Kesenian daerah

Ada bermacam-macam kesenian daerah, misalnya alat musik, tarian, dan lagu daerah. Berikut ini beberapa contoh alat musik daerah.

- a. Alat musik gamelan berasal dari Jawa.
- b. Alat musik kolintang berasal dari Minahasa.
- c. Alat musik calung dan angklung berasal dari Jawa Barat.
- d. Alat musik sasando berasal dari Kupang.
- e. Alat musik gambang kromong berasal dari Betawi.

Berikut ini contoh lagu-lagu daerah di Indonesia.

- a. Gambang Suling dan Ilir-ilir dari Jawa Tengah.
- b. Bubuy Bulan adalah lagu tradisional dari Jawa Barat.
- c. Injit-injit Semut adalah lagu tradisional dari Jambi.
- d. Sapu Tangan Bapuncu adalah lagu tradisional dari Kalimantan Selatan.
- e. Soleram adalah lagu tradisional dari Riau.
- f. Ampar-ampar Pisang dari Kalimantan Selatan.
- g. Kalayar dan Tumpi Wayu dari Kalimantan Tengah.
- h. Angin Mamiri dari Sulawesi Selatan.
- i. Apuse dan Yamko Rambe Yamko dari Papua.
- j. Bungong Jeumpa dari Nangroe Aceh Darussalam.
- k. Burung Tentiana dan O Ulate dari Maluku.
- l. Sinanggar Tulo dari Sumatera Utara.
- m. Kicir-kicir dan Keroncong Kemayoran dari Jakarta.

Pentingnya menjaga persatuan dalam keberagaman yaitu karena dengan persatuan kita bisa kuat, dengan kerja sama kita bisa mencapai tujuan saling

menghargai dan menghormati merupakan salah satu cara untuk menjaga persatuan.

Contoh sikap bersatu antara lain:

- a. Bekerja bakti membersihkan lingkungan sekitar bersama masyarakat.
- b. Melaksanakan piket kelas bersama teman-teman.
- c. Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- d. Berteman dengan siapa saja tanpa membedakan suku dan agama.
- e. Menjenguk teman yang sedang sakit.
- f. Menolong teman yang terjatuh dari sepeda.
- g. Melakukan diskusi kelompok secara musyawarah dan mufakat.

Sumber:

Gunanto dkk. 2016. *Buku Penilaian BUPENA Tema 6 Cita-citaku*. Jakarta: Erlangga.

IPS

Sumber daya alam, berdasarkan ketersediaannya di alam dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam tidak dapat diperbarui.

1. Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang tidak akan habis, walaupun digunakan terus menerus. Contohnya sumber daya alam yang dapat diperbarui dan pemanfaatannya adalah sebagai berikut.

a. Sayur dan buah

Manfaat : Bahan pangan sehari-hari, komoditi yang memiliki nilai ekonomis, Bahan baku berbagai olahan makanan seperti keripik, selai, dan manisan

b. Tanah liat

Manfaat : Tanah yang memiliki nilai ekonomi, bahan baku kerajinan seperti tembikar dan genteng.

c. Hewan

Manfaat : Diambil daging, telur, atau susunya untuk diolah menjadi bahan makanan, Tenaganya untuk membantu pekerjaan manusia, seperti

kerbau untuk membajak sawah, Kotorannya dapat diolah menjadi pupuk organik.

2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Berikut ini adalah tabel SDA yang tidak dapat diperbarui dan pemanfaatannya. Contohnya adalah sebagai berikut.

- a. Minyak bumi : Bahan bakar kendaraan bermotor (bensin, minyak tanah, avtur, dan lilin)
- b. Batu bara : Bahan bakar lokomotif.
- c. Bijih besi : Bahan pembuat peralatan rumah tangga, seperti sendok, garpu, dan sudip.
- d. Marmer : Bahan bangunan untuk lantai dan dinding
- e. Belerang : Bahan dasar obat-obatan dan korek api.
- f. Nikel : Bahan pelapis besi agar tidak cepat berkarat.
- g. Bauksit : Bahan dasar pembuatan aluminium. Aluminium untuk panci dan wajan.
- h. Emas dan perak : Bahan pembuatan perhiasan, seperti cincin, anting, dan gelang.
- i. Gas alam : Bahan bakar untuk kompor gas.
- j. Pasir kuarsa : Bahan dasar pembuatan benda pecah belah seperti kaca dan gelas.
- k. Grafit : Bahan pembuat pensil dan isi baterai.

Sumber daya alam memiliki manfaat bagi kehidupan manusia. Adapun manfaat sumber daya alam bagi kehidupan manusia adalah sebagai berikut.

a. Sumber daya alam lingkungan hutan

Hutan memiliki banyak manfaat bagi kehidupan. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut.

- 1) Hutan merupakan tempat menyimpan air.
- 2) Hutan menghasilkan berbagai jenis kayu, seperti rotan, damar, jati, pinus, cendana, dan mahoni.
- 3) Hutan melindungi tumbuhan dan hewan yang terdapat di dalamnya.

- 4) Hutan dapat dijadikan sebagai tempat wisata.
- 5) Sumber daya alam lingkungan sungai. Sungai mempunyai beberapa manfaat bagi kehidupan. Adapun manfaatnya sebagai berikut.
 - a) Sarana transportasi.
 - b) Irigasi.
 - c) Sumber tenaga listrik (PLTA).
 - d) Sumber perikanan.
 - e) Sumber daya alam tanah

Tanah memiliki banyak kegunaan. Banyak kegiatan ekonomi yang sangat tergantung pada tanah. Contoh kegiatan pertanian, perkebunan, dan peternakan adalah sebagai berikut.

1) Usaha pertanian

Tanah air kita terkenal subur. Tanah yang subur sangat cocok untuk usaha pertanian. Ada bermacam-macam pertanian. Misalnya pertanian padi, ubi kayu (singkong), palawija, dan sayur-sayuran. Contoh tanaman palawija adalah jagung, kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau. Contoh tanaman sayur-sayuran adalah kol, sawi, bayam, cabe, terong, tomat, buncis, kangkung, labu siam, kacang panjang, dan wortel. Ada beberapa hasil pertanian yang diolah lebih lanjut. Contohnya adalah jagung, kedelai, dan ubi kayu.

- a) Jagung dapat diolah menjadi pakan ternak dan bermacam-macam makanan kecil.
- b) Kacang kedelai dapat diolah menjadi tahu, tempe, kecap, dan susu.
- c) Ubi kayu dapat diolah menjadi makanan ringan seperti keripik, getuk, dan tepung tapioka.

2) Usaha perkebunan

Tanah yang subur juga baik untuk usaha perkebunan. Hasil perkebunan Indonesia antara lain kelapa sawit, karet, kopi, cokelat, teh, tebu, rosela dan kina. Hasil perkebunan dapat diolah menjadi produk industri. Contohnya sebagai berikut.

- a) Kelapa sawit diolah menjadi minyak goreng dan margarin.
- b) Kopi, cokelat, dan teh untuk bahan baku pembuatan minuman.

- c) Cengkeh dan tembakau untuk bahan pembuatan rokok dan obat-obatan.
 - d) Karet menjadi bahan baku untuk membuat ban.
 - e) Tebu mejadi bahan dasar pembuatan gula pasir.
 - f) Rosela menjadi bahan dasar membuat karung goni.
 - g) Kina digunakan sebagai bahan dasar pembuat obat malaria.
- 3) Usaha peternakan

Produk-produk usaha peternakan banyak sekali. Adapun pemanfaatan produk-produk usaha peternakan adalah sebagai berikut.

- a) Sapi, kerbau, sapi, kambing, dan domba menghasilkan dagingnya untuk dikonsumsi dan sumber protein hewani.
- b) Ayam menghasilkan daging dan telur.
- c) Ulat sutera menghasilkan bahan baku pembuatan kain sutera.

Sumber daya alam sangat penting bagi kehidupan manusia dan perlu dilestarikan agar dapat dimanfaatkan hingga masa yang akan datang. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam adalah sebagai berikut.

- a. Menjaga kesuburan tanah dengan pemupukan.
- b. Mencegah terjadinya polusi tanah.
- c. Pemakaian air dengan hemat.
- d. Membuat lubang untuk peresapan air hujan.
- e. Melakukan tebang pilih pohon di hutan.
- f. Melakukan penanaman kembali pada bekas penebangan pohon.
- g. Mencegah penebangan liar dan pembakaran hutan.

Sumber:

Gunanto dkk. 2016. Buku Penilaian BUPENA Tema 6 Cita-citaku. Jakarta: Erlangga.

Lampiran I. Lembar Kerja Siswa (LKS)**11. Lembar Kerja Kelompok Ekperimen****LKK****(Lembar kerja Kelompok)****Kelompok** :**Angota** :

1.
2.
3.
4.

Petunjuk mengerjakan!

1. Setelah guru menjelaskan, perhatikan video yang diputar di depan!
2. Setelah video selesai diputar, perhatikan petunjuk yang diputar dalam video!
3. Setiap siswa wajib membuat rangkuman singkat mengenai isi dari video tersebut!
4. Setelah selesai membuat rangkuman, kumpul bersama kelompok kalian dan ambil nomor urut di depan!
5. Perhatikan guru menampilkan soal di layar yang harus dijawab!
6. Tulislah jawaban pada lembar jawaban yang tersedia!
7. Setiap siswa bergantian menulis jawaban yang dibacakan guru, dimulai dari siswa yang mendapatkan nomor 1 dan seterusnya!
8. Setelah selesai menulis jawabannya, berikan lembar jawaban pada teman samping kanan!
9. Waktu mengerjakan setiap soal adalah 2 menit. Apabila dalam waktu 2 menit belum selesai, maka soal akan langsung berganti pada soal selanjutnya.
10. Siswa yang tidak mendapat giliran untuk menulis soal, diharapkan berdiskusi dan membantu temannya dalam menjawab soal !
11. Pada saat mencocokkan jawaban dengarkan secara seksama, lembar jawaban dipegang oleh siswa sesuai dengan nomor urut yang didapatkan !
12. Jika jawaban kelompokmu benar, maka teriaklah horee! Siswa yang memegang lembar jawaban membacakan hasil kerja kelompok atas perintah guru!
13. Jika jawaban kelompok benar gambarlah tanda bintang pada kotak yang bertuliskan “benar” di bawah kotak jawaban sesuai nomor soal yang dijawab benar!

Nama :

Kelompok :

Buatlah rangkuman singkat dari isi video yang kamu amati!



LEMBAR JAWABAN

1.

Benar

Salah

2.

Benar

Salah

3.

Benar

Salah

4.

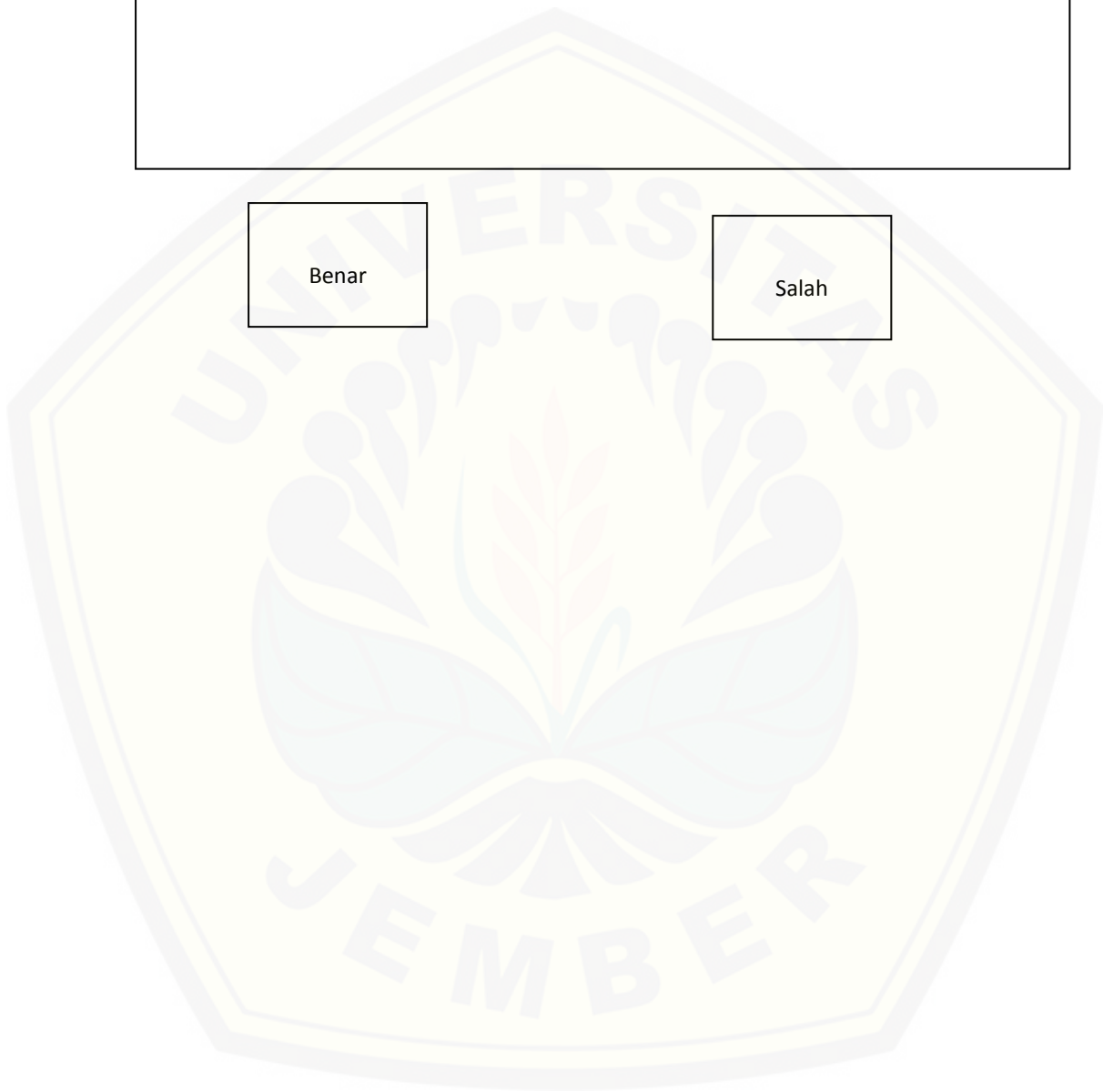
Benar

Salah

5.

Benar

Salah



Soal yang ditampilkan di layar**PPKn**

1. a. Tari piring merupakan tari tradisional yang berasal dari provinsi....
b. Rumah tradisional yang berasal dari Sumatera Barat adalah....
2. a. Rumah tradisional dari suku betawi disebut juga dengan rumah....
b. Alat musik dari suku betawi disebut dengan....
3. a. Ayam betutu merupakan makanan khas dari provinsi.....
b. Tari tradisional yang berasal dari provinsi Bali adalah....
4. a. Papeda dan Ikan kuning merupakan makanan khas dari provinsi.....
b. Rumah adat dari suku Minahasa disebut dengan.....
5. a. Berdasarkan video yang sudah diputar, sebutkan sikap yang dapat kita ambil terhadap perbedaan suku dan budaya!
b. Bagaimana cara kita melestarikan keragaman budaya yang telah kita miliki?

IPS

1. Sumber daya alam ada 2, yaitu dan
2. Sebutkan 2 contoh sumber daya alam yang dapat diperharui!
3. Sebutkan manfaat yang dapat diambil dari tanah!
4. Sebutkan manfaat yang dapat diambil dari penggunaan tumbuhan di kehidupan sehari-hari!
5. Sebutkan manfaat yang dapat diambil dari penggunaan hewan di kehidupan sehari-hari!
6. Jelaskan pengertian sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui!
7. Sebutkan 2 contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperharui!
8. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dibagi menjadi tiga, sebutkan!
9. Sebutkan cara melestarikan sumber daya alam di kehidupan sehari-hari!
10. Sebutkan contoh pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi pada sektor peternakan!

Bahasa Indonesia

1. Apa pengertian puisi?
2. Sebutkan unsur-unsur pembentuk puisi (minimal 3)!
3. Rima merupakan salah satu unsur pembentuk puisi. Sebutkan macam-macam sajak pada rima !
4. Sebutkan hal-hal yang harus diperhatikan ketika membaca puisi!
5. Buatlah contoh puisi dengan tema “guru”!

12. Lampiran Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

Nama Kelompok:

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teman kelompokmu!

1. a. Tari piring merupakan tari tradisional yang berasal dari provinsi....
b. Rumah tradisional yang berasal dari Sumatera Barat adalah....
2. a. Rumah tradisional dari suku betawi disebut juga dengan rumah....
b. Alat musik dari suku betawi disebut dengan....
3. a. Ayam betutu merupakan makanan khas dari provinsi....
b. Tari tradisional yang berasal dari provinsi Bali adalah....
4. a. Papeda dan Ikan kuning merupakan makanan khas dari provinsi....
b. Rumah adat dari suku Minahasa disebut dengan....
5. a. Berdasarkan video yang sudah diputar, sebutkan sikap yang dapat kita ambil terhadap perbedaan suku dan budaya!

Jawab:

.....
.....

- b. Bagaimana cara kita melestarikan keragaman budaya yang telah kita miliki?

Jawab:

.....
.....

**LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

1. Sumber daya alam ada 2, yaitu dan

2. Sebutkan 2 contoh sumber daya alam yang dapat diperharui!

Jawab:

.....
.....

3. Sebutkan manfaat yang dapat diambil dari tanah!

Jawab:

.....
.....

4. Sebutkan manfaat yang dapat diambil dari penggunaan tumbuhan di kehidupan sehari-hari!

Jawab:

.....
.....

5. Sebutkan manfaat yang dapat diambil dari penggunaan hewan di kehidupan sehari-hari!

Jawab:

.....
.....

6. Jelaskan pengertian sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui!

Jawab:

.....
.....

7. Sebutkan 2 contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperharui!

Jawab:

.....
.....

8. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dibagi menjadi tiga, sebutkan!

Jawab:

.....
.....

9. Sebutkan cara melestarikan sumber daya alam di kehidupan sehari-hari!

Jawab:

.....
.....

10. Sebutkan contoh pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi pada sektor peternakan!

Jawab:

.....
.....

Bahasa Indonesia

1. Apa pengertian puisi?

Jawab:

.....
.....

2. Sebutkan unsur-unsur pembentuk puisi (minimal 3)!

Jawab:

.....
.....

3. Rima merupakan salah satu unsur pembentuk puisi. Sebutkan macam-macam sajak pada rima !

Jawab:

.....
.....

4. Sebutkan hal-hal yang harus diperhatikan ketika membaca puisi!

Jawab:

.....
.....

5. Buatlah contoh puisi dengan tema “guru”!

Jawab:

.....
.....

Lampiran J. Kisi-kisi Soal *Pretest-Posttest*

Kisi-kisi Soal *Pretest-Posttest*

Tema : Cita-citaku
 Sub tema : Hebatnya Cita-citaku
 Kelas/Semester : IV/2

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				No. Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1.	PPKn							
	3.3.1 Mengkomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya dengan baik.	√				1,2,3,7	Obyektif	1
	3.3.2 Mengidentifikasi keberagaman makanan daerah, rumah adat, dan tarian daerah		√			5,6,11,12	Obyektif	1
	3.3.3 Menjelaskan sikap tentang keberagaman di lingkungan sekitar			√		8,9,13	Obyektif	1
	3.3.4 Mengidentifikasi sikap saling menghargai dalam keberagaman di lingkungan sekitar				√	4,10,14	Obyektif	1

2.	IPS				
	3.1.1 Mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitar.	√		15,16,	Obyektif 1
	3.1.2 Menjelaskan contoh sumber daya alam.		√	18,19	Obyektif 1
	3.1.3 Mengidentifikasi contoh kegiatan ekonomi		√	17,20	Obyektif 1
	3.1.4 Mengklasifikasikan pemanfaatan sumber daya alam dan upaya di lingkungan sekitar.			√ 21,22	Obyektif 1
3.	Bahasa Indonesia				
	3.6.1 Menjelaskan cara membuat puisi yang benar.	√		23,26	Obyektif 1
	3.6.2 Menjelaskan langkah-langkah menulis puisi.		√	24,27,29	Obyektif 1
	3.6.3 Mengidentifikasi unsur-unsur puisi		√	25,28,31	Obyektif 1
	3.6.4 Mengklasifikasikan makna puisi			√ 30,32	Obyektif 1

Kriteria Penilaian : Jika jawaban benar skor = 1 dan jawaban salah skor = 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Sumber: Masyhud: 2016:314)

Lampiran K. Soal yang sudah valid**SOAL PRETEST-POSTTEST**

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:



Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar pada soal-soal di bawah ini!

1. Upacara kasodo di gunung Bromo untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dilakukan oleh masyarakat suku

- a. Badui
- b. Tengger
- c. Asmat
- d. Dayak

2. Tari Remo merupakan tarian tradisional yang berasal dari

- a. Jawa Tengah
- b. Bali
- c. Jawa Timur
- d. Jawa Barat

3. Budaya bangsa atau nasional berasal dari budaya

- a. Jawa
- b. Daerah
- c. Melayu
- d. Cina

4. Nia dan Memet adalah teman sekelasku. Nia berasal dari Bali sedangkan Memet berasal dari Jawa. Mereka selalu rukun meskipun berbeda

- a. Agama
- b. Harta

- c. Suku
- d. Kasta

5. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di samping merupakan rumah adat khas provinsi

- a. Bali
- b. Jawa Tengah
- c. DKI Jakarta
- d. Sumatera Barat

6. Perhatikan gambar berikut ini!



Makanan yang berbahan dasar sagu seperti pada gambar di samping merupakan makanan khas dari provinsi

- a. Maluku
- b. Jawa Barat
- c. Kalimantan Selatan
- d. Nusa Tenggara Timur

7. Indonesia memiliki keragaman rumah adat. Faktor utama yang memengaruhi bentuk rumah adat di tiap wilayah adalah

- a. Bahan bangunan
- b. Geografis dan budaya
- c. Fungsi rumah
- d. Seni bangunan

8. Menghormati teman yang sedang beribadah merupakan tindakan yang

- a. Tercela
- b. Salah
- c. Terpuji

d. Tidak tepat

9. Jika tidak ada rasa persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara dapat berakibat timbulnya

- a. Perpecahan
- b. Kedamaian
- c. Kerukunan
- d. Kesejahteraan

10. Melestarikan budaya dapat dilakukan dengan cara

- a. Mengabadikan lewat foto
- b. Menjual ke luar negeri
- c. Mempelajari budaya Indonesia
- d. Merasa bangga dengan produk luar negeri

11. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Nama Tarian	Asal Tarian
1	Tari Remo	Jawa Timur
2	Tari Pendet	Bali
3	Tari Jaipong	Sulawesi Selatan
4	Tari Tor-tor	Sumatera Utara

Berdasarkan tabel di atas, pasangan nama dan asal tarian yang tidak tepat ditunjukkan oleh nomor

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

12. Berikut merupakan makanan khas daerah dari Jawa Timur, *kecuali*

- a. Pecel Madiun

- b. Rujak Cingur
- c. Batagor
- d. Soto Lamongan

13. Cara menghargai budaya dari suku lain yaitu

- a. Tidak mencela pertunjukan kesenian daerah lain
- b. Biasa saja terhadap budaya daerah lain
- c. Tetap menganggap budaya sendiri yang paling baik
- d. Menonjolkan budaya daerah sendiri

14. Kondisi masyarakat Indonesia yang memiliki keberagaman ras berpotensi menimbulkan konflik yang tidak hanya merugikan kelompok-kelompok masyarakat tetapi juga merugikan bangsa Indonesia secara keseluruhan. Oleh karena itu, salah satu sikap yang harus kita miliki adalah

- a. Selalu menjatuhkan keyakinan orang lain
- b. Bertahan dengan pendapatnya masing-masing
- c. Toleransi terhadap keanekaragaman masyarakat
- d. Tidak mau menerima nasihat orang lain tanpa pertimbangan

15. Hewan dan tumbuhan adalah contoh sumber daya alam yang

- a. Tidak bermanfaat
- b. Dapat dimusnahkan
- c. Dapat diperbaharui
- d. Akan cepat habis

16. Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah karena

- a. Tanahnya terjal
- b. Tanahnya subur
- c. Tanahnya gersang
- d. Tanahnya tandus

17. Pak Andi adalah seorang petani, maka Pak Andi memanfaatkan sumber daya alam berupa

- a. Padi
- b. Ikan
- c. Minyak
- d. Emas

18. Sumber daya alam di bumi ada dua macam, yaitu

- a. Sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui
- b. Mahal dan murah
- c. Sumber daya alam yang dapat ditambang dan tidak dapat ditambang
- d. Ekonomis dan *higienis*

19. Hewan yang dapat dimanfaatkan untuk diambil dagingnya yang benar, *kecuali*

- a. Sapi
- b. Ayam
- c. Cicak
- d. Bebek

20. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di daerah dataran tinggi adalah

- a. Perikanan
- b. Pertanian
- c. Petrtambangan
- d. Perkebunan

21. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Nama Sumber Daya Alam	Dapat diperbaharui	Tidak dapat diperbaharui
1	Batu Bara		√

2	Emas	√	
3	Minyak Bumi		√
4	Tumbuhan		√

Pasangan yang tepat terdapat pada nomor

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (3)
- d. (3) dan (4)

22. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- (1) Membuang sampah di sungai.
- (2) Mengolah sampah basah menjadi pupuk kompos
- (3) Menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan gotong royong membersihkan sampah
- (4) Menggunakan bom untuk menangkap ikan di laut
- (5) Tidak menggunakan pupuk pestisida secara berlebihan.

Berdasarkan hal-hal di atas, sikap yang dapat kita lakukan untuk menjaga sumber daya alam dari kerusakan adalah

- a. (3), (4), dan (5)
- b. (2), (4), dan (5)
- c. (2), (3), dan (5)
- d. (1), (2), dan (3)

23. Persamaan sajak pada puisi disebut

- a. bait
- b. rima
- c. larik
- d. intonasi

24. Tinggi rendahnya suara pada saat membacakan puisi disebut

- a. bait

b. 5

c. 7

d. 9

Perhatikan teks puisi di bawah ini untuk menjawab soal 29-30!

Maha Patih Gajah Mada

Karya: D. Karitas

Wahai Maha Patih Gajah Mada
Sejarah telah mengukir nama besarmu
Sejarah telah mengakui kepemimpinanmu
Sejarah telah mencatat keberanianmu

Maha Patih Gajah Mada
Tak akan hilang dari benak kami para pemuda
bangsa
Kisah kepahlawananmu
Semangat pantang menyerahmu
Dan usaha keras untuk mewujudkan cita-citamu

Maha Patih Gajah Mada,
Kami akan terus membangun bangsa ini
Kami akan terus menjaga persatuan dan kesatuan negara ini
Dan kami akan terus menghormatimu, pahlawan kami

29. Berdasarkan isi puisi di atas, sikap apa yang dapat kita contoh dari Patih Gajah Mada adalah

- a. Pantang menyerah dan pemberani
- b. Pemalu dan penakut
- c. Egois dan sombong
- d. Pemarah dan pembohong

30. Amanat yang terkandung dalam teks puisi di atas adalah

- a. Berhenti melestarikan budaya Indonesia
- b. Tidak ikut berpartisipasi dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia
- c. Mudah menyerah terhadap kesulitan yang dihadapi
- d. Melanjutkan semangat juang demi menjaga persatuan dan kesatuan Indonesia

31. Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan ketika membaca puisi, *kecuali*

- a. Intonasi
- b. Ekspresi
- c. Pakaian
- d. Lafal

32. Ciri-ciri puisi yang baik adalah sebagai berikut.

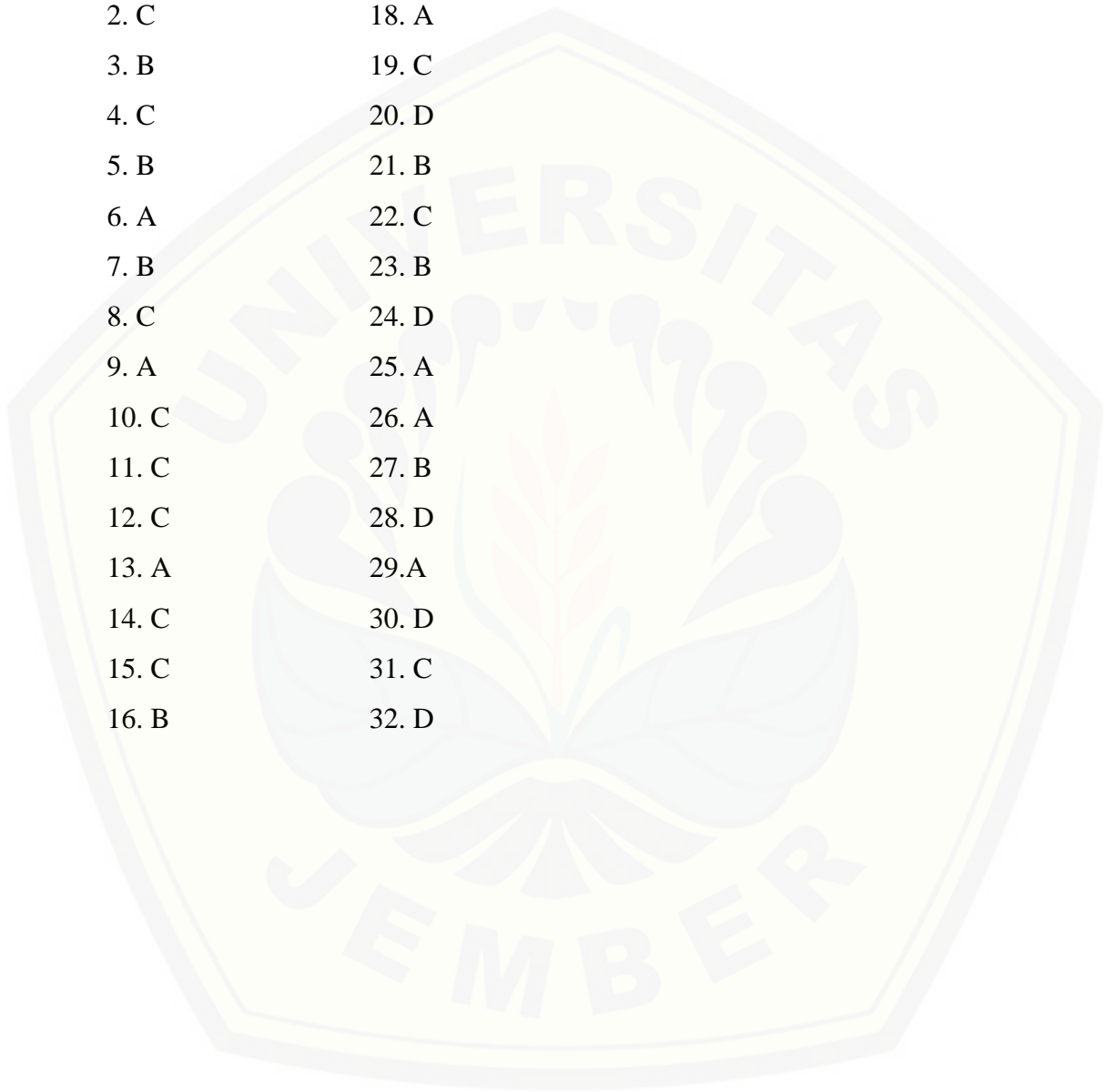
- 1. Memiliki Judul
- 2. Terdapat bait yang terdiri dari beberapa kalimat
- 3. Keteraturan bunyi vokal (rima)
- 4. Menggunakan kata-kata indah

Berdasarkan ciri-ciri di atas, yang merupakan ciri-ciri puisi yang baik dan benar adalah

- a. (1) dan (2)
- b. (2) dan (3)
- c. (2), (3), dan (4)
- d. (1), (2), (3), (4)

Lampiran L. Kunci jawaban soal yang sudah valid

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 17. A |
| 2. C | 18. A |
| 3. B | 19. C |
| 4. C | 20. D |
| 5. B | 21. B |
| 6. A | 22. C |
| 7. B | 23. B |
| 8. C | 24. D |
| 9. A | 25. A |
| 10. C | 26. A |
| 11. C | 27. B |
| 12. C | 28. D |
| 13. A | 29. A |
| 14. C | 30. D |
| 15. C | 31. C |
| 16. B | 32. D |



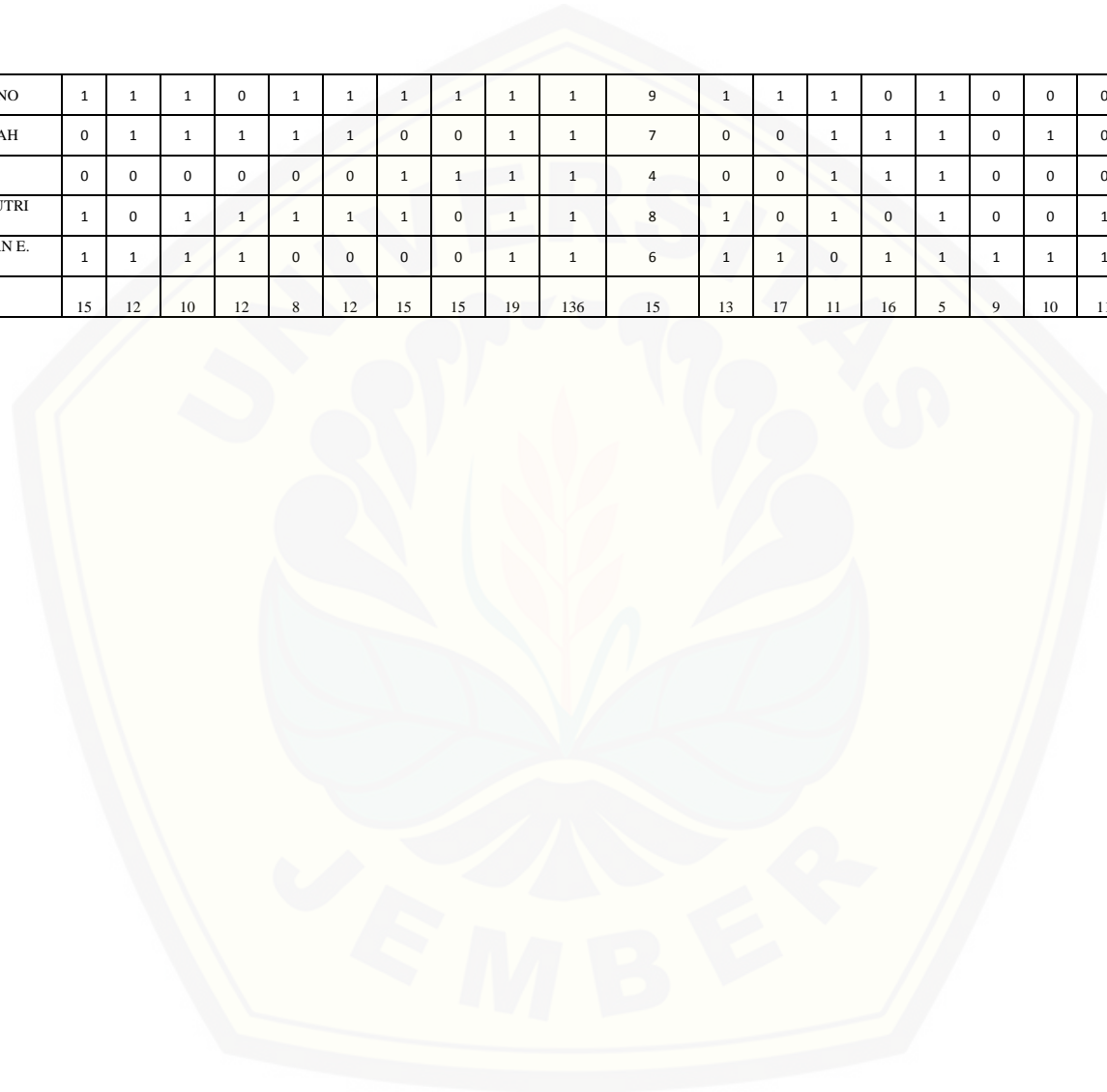
Lampiran M. Tabel Persiapan Uji Validitas

No	Nama	Nomor Soal																				Faktor 1
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ACHMAD TAUFEK	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	8
2	AHMAD ANDIKA PRAYOGA	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	8
3	AHMAD ILHAM SYAHPUTRA	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	15
4	AHMAD ZAINI ABDILAH	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	4
5	BRILIAN ANGKASA PURA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	14
6	DANANG SATRIA PRATAMA	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	14
7	DIMAS AGUNG WIBISONO	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	7
8	FAHRUR ROZI	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4
9	FERDIANSYAH	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	6
10	HELMI ROMADHON	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
11	ICA NURAINI	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	6
12	INTAN KURNIA NURAINI	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	13
13	IREL AGUSTIN RAMADHANI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
14	M SIFA ARIFAH WAHIDI	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	15
15	MEISYA AURELIA SARI	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	15
16	MOH RISKI ANDIKA RAMADAN	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
17	MOHAMMAD HILMI	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15
18	MUHAMMAS YUSRON	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	8
19	RAFI AKHMAD WALDAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	18
20	RAVI ADITYA ALVIANO	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	13
21	SAROFATUS SAKDIYAH	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	10
22	ZAHRATUN NADIA ULVIATUL M	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	6

23	ZASKYA OKTAVIA PUTRI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	16
24	ABI MAULANA SOFIAN E.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
jumlah total		11	16	16	10	16	18	13	10	10	11	14	13	12	10	15	10	18	18	12	264	18	

No.	Nama	Nomor Soal																						Jumlah
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Faktor 2	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Faktor 3	
1	ACHMAD TAUFEK	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	5	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	3	16
2	AHMAD ANDIKA PRAYOGA	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	4	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	15
3	AHMAD ILHAM SYAHPUTRA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	6	29
4	AHMAD ZAINI ABDILAH	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	7
5	BRILIAN ANGKASA PURA	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	29
6	DANANG SATRIA PRATAMA	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	5	22
7	DIMAS AGUNG WIBISONO	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	9
8	FAHRUR ROZI	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4	12
9	FERDIANSYAH	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	4	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	4	14
10	HELMI ROMADHON	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7
11	ICA NURAINI	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	10
12	INTAN KURNIA NURAINI	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	29
13	IREL AGUSTIN RAMADHANI	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	33
14	M SIFA ARIFAH WAHIDI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	4	28
15	MEISYA AURELIA SARI	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	30	
16	MOH RISKI ANDIKA RAMADAN	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	7	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	28
17	MOHAMMAD HILMI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	5	29
18	MUHAMMAS YUSRON	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	5	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	18
19	RAFI AKHMAD WALDAN	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	33

20	RAVI ADITYA ALVIANO	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6	28
21	SAROFATUS SAKDIYAH	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	5	22
22	ZHRATUN NADIA ULVIATUL M	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	4	14
23	ZASKYA OKTAVIA PUTRI	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	5	29
24	ABI MAULANA SOFIAN E.	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	30
	Jumlah	15	12	10	12	8	12	15	15	19	136	15	13	17	11	16	5	9	10	11	14	121	121	154



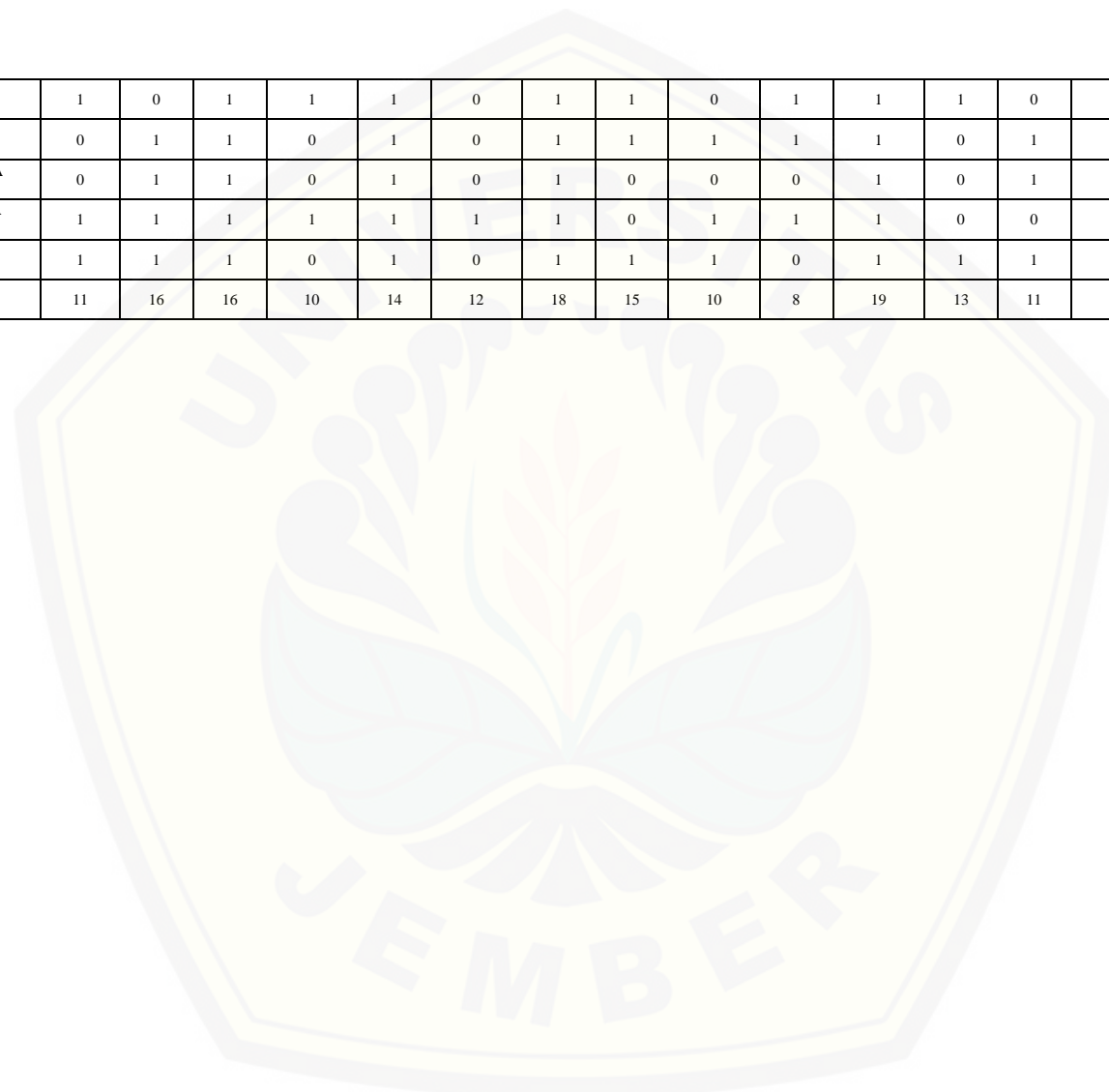
Lampiran N. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Instrumen Tes

No	Nama	Skor Butir Soal Belahan Ganjil																Jumlah
		1	5	7	9	11	15	19	21	23	25	29	31	33	35	37	39	
1	ACHMAD TAUFEK	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4
2	AHMAD ANDIKA PRAYOGA	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	5
3	AHMAD ILHAM SYAHPUTRA	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	11
4	AHMAD ZAINI ABDILAH	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
5	BRILIAN ANGKASA PURA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13
6	DANANG SATRIA PRATAMA	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	10
7	DIMAS AGUNG WIBISONO	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3
8	FAHRUR ROZI	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	3
9	FERDIANSYAH	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	6
10	HELMI ROMADHON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
11	ICA NURAINI	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	5
12	INTAN KURNIA NURAINI	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
13	IREL AGUSTIN RAMADHANI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13
14	M SIFA ARIFAH WAHIDI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13
15	MEISYA AURELIA SARI	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	12
16	MOH RISKI ANDIKA RAMADAN	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
17	MOHAMMAD HILMI	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	10
18	MUHAMMAS YUSRON	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	9
19	RAFI AKHMAD WALDAN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
20	RAVI ADITYA ALVIANO	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
21	SAROFATUS SAKDIYAH	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	10
22	ZAHRATUN NADIA ULVIATUL M	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	6

23	ZASKYA OKTAVIA PUTRI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
24	ABI MAULANA SOFIAN E.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13
jumlah total		11	10	18	10	11	10	18	18	12	12	15	15	17	16	9	11	213

No	Skor Butir Soal Belahan Genap																	
	Nama	2	4	6	10	12	14	18	22	24	26	30	32	34	36	38	40	Jumlah
1	ACHMAD TAUFEK	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	8
2	AHMAD ANDIKA PRAYOGA	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	5
3	AHMAD ILHAM SYAHPUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
4	AHMAD ZAINI ABDILAH	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
5	BRILIAN ANGKASA PURA	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12
6	DANANG Satria PRATAMA	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	9
7	DIMAS AGUNG WIBISONO	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	FAHRUR ROZI	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	5
9	FERDIANSYAH	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
10	HELMi ROMADHON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2
11	ICA NURAINI	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
12	INTAN KURNIA NURAINI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13
13	IREL AGUSTIN RAMADHANI	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13
14	M SIFA ARIFAH WAHIDI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	10
15	MEISYA AURELIA SARI	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13
16	MOH RISKI ANDIKA RAMADAN	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	12
17	MOHAMMAD HILMI	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12
18	MUHAMMAs YUSRON	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	5
19	RAFI AKHMAD WALDAN	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12

20	RAVI ADITYA ALVIANO	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	10
21	SAROFATUS SAKDIYAH	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	10
22	ZAHRATUN NADIA ULVIATUL M	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	6
23	ZASKYA OKTAVIA PUTRI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	11
24	ABI MAULANA SOFIAN E.	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	12
jumlah total		11	16	16	10	14	12	18	15	10	8	19	13	11	5	10	14	202



Lampiran O. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Pandai dan Lemah

Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Pandai

No Urut Siswa	Nama Siswa	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
13	IREL AGUSTIN RAMADHANI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
19	RAFI AKHMAD WALDAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
15	MEISYA AURELIA SARI	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
24	ABI MAULANA SOFIAN E.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
3	AHMAD ILHAM SYAHPUTRA	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
5	BRILIAN ANGKASA PURA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0
12	INTAN KURNIA NURAINI	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1
17	MOHAMMAD HILMI	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
23	ZASKYA OKTAVIA PUTRI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0
14	M SIFA ARIFAH WAHIDI	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
16	MOH RISKI ANDIKA RAMADAN	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
20	RAVI ADITYA ALVIANO	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1

No Urut Siswa	Nama Siswa	Nomor Soal																				jumlah
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
13	IREL AGUSTIN RAMADHANI	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	33
19	RAFI AKHMAD WALDAN	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	33
15	MEISYA AURELIA SARI	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	30
24	ABI MAULANA SOFIAN E.	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	30
3	AHMAD ILHAM SYAHPUTRA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	29

5	BRILIAN ANGKASA PURA	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	29
12	INTAN KURNIA NURAINI	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	29
17	MOHAMMAD HILMI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	29
23	ZASKYA OKTAVIA PUTRI	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	29
14	M SIFA ARIFAH WAHIDI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	28
16	MOH RISKI ANDIKA RAMADAN	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	28
20	RAVI ADITYA ALVIANO	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	28

Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Lemah

No Urut Siswa	Nama	Nomor Soal																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
6	DANANG SATRIA PRATAMA	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
21	SAROFATUS SAKDIYAH	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0
18	MUHAMMAS YUSRON	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0
1	ACHMAD TAUFEEK	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0
2	AHMAD ANDIKA PRAYOGA	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
9	FERDIANSYAH	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1
22	ZHRATUN NADIA ULVIATUL M	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0
8	FAHRUR ROZI	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
11	ICA NURAINI	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0
7	DIMAS WIBISONO AGUNG	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0
4	AHMAD ABDILAH ZAINI	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
10	HELMI ROMADHON	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

No Urut Siswa	Nama	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
6	DANANG Satria PRATAMA	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
21	SAROFATUS SAKDIYAH	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
18	MUHAMMAS YUSRON	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
1	ACHMAD TAUFEEK	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0
2	AHMAD Andika PRAYOGA	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
9	FERDIANSYAH	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1
22	ZHRATUN NADIA ULVIATUL M	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0
8	FAHRUR ROZI	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
11	ICA NURAINI	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0
7	DIMAS Wibisono AGUNG	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0
4	AHMAD Abdillah ZAINI	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
10	HELMI ROMADHON	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

Lampiran P. Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest*Tabel P1. Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	ADELIA ARUM A	72	84	12
2	AINA RAHMAN	63	81	18
3	ANDI VIANORA F.	81	97	16
4	ADINDA EKA PUTRI L.	63	72	9
5	BRILIAN ALFIRDAUS	25	63	38
6	DYA NANDA JULIANTO	63	84	21
7	FADHO SALASA	66	81	15
8	FARIS FIRMANSYAH	69	88	19
9	KIRANI DIAN PRATIWI	53	69	16
10	LANANG SUBAKHTIAR	75	84	9
11	LINDRIANA AQILA W.	69	81	12
12	LUCKY FERDIANSYAH	63	78	15
13	M. ISNAN FAHMI A.	78	91	13
14	MITA AULIA R.	69	84	15
15	MOCHAMMAD MIRZA M.	59	78	19
16	RIDHO RAMADAN	34	66	32
17	SEKAR ICHA T.	56	75	19
18	SILVIATUN NURROH	34	78	44
19	SILVY SYARIFAH A.	66	81	15
20	VELLISA PRASASTI	66	88	22
21	YUFITHA AJENG M.	78	91	13
22	ZHAFIRA RASYA R.	69	88	19
23	M. FACHRI MAHARDIKA H.	44	78	34
24	AFKARUZ ZAKA PRADANA	69	88	19
25	ALMIRA FARISA SABRINA	84	94	10
26	AURA KINANTI PUTRI MAHARANI	69	91	22
27	AZALIA RATU CANTIKA	81	88	7
28	CHIKA LIYAN JUANESYA PUTRI	78	94	16
29	FITORIA INGRIT NOVEL PERDANA	84	97	13
30	HANDARU WIDIYATMOKO	19	88	69
31	KHALFANI AHMAD SRIWIMBANU	53	78	25
32	KHOIRUN NISA'	50	75	25
33	CECE MARIA AGUSTIN HARTINI	75	94	19
34	MOCH.IMAM SYAFI'	34	63	29
35	NADHIFA ANUGRAH PUTRI K.	72	94	22

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
36	NARARYA FAKHDAN PUTRA	50	75	25
37	NAYLA AMALIA DERIT PUTRI	88	97	9
38	PRAMIA WAHYU MELVIANA	75	97	22
39	SAFIRA RIZKY IZZABAL	50	81	31
40	SAIFULLOH RENDY ADITYA	19	53	34
41	SHERINE ANGELICA	81	91	10
42	SITI ROBIAH ATDHAQIYAH	50	94	44
43	TRYO WIBISONO	66	78	12
44	WAFI PRATIWI PUTRI SETIAWAN	59	75	16
45	ZAIDAN AALI KURNIAWAN	25	50	25
46	MOH.REZA ZULKARNAEN	41	63	22
47	ICA FEBRIAN MAULIDIA	49	78	29
48	SITI AISYAH DEWI KUMALASARI	47	69	22
49	AMANDA CAMELIA	72	88	16

Tabel P2. Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	ADELIA ARUM A	72	78	6
2	AINA RAHMAN	63	75	12
3	ANDI VIANORA F.	81	91	10
4	ADINDA EKA PUTRI L.	63	63	0
5	BRILIAN ALFIRDAUS	25	44	19
6	DYA NANDA JULIANTO	63	78	15
7	FADHO SALASA	66	75	9
8	FARIS FIRMANSYAH	69	78	9
9	KIRANI DIAN PRATIWI	53	56	3
10	LANANG SUBAKHTIAR	75	78	3
11	LINDRIANA AQILA W.	69	72	3
12	LUCKY FERDIANSYAH	63	72	9
13	M. ISNAN FAHMI A.	78	84	6
14	MITA AULIA R.	69	75	6
15	MOCHAMMAD MIRZA M.	59	63	4
16	RIDHO RAMADAN	34	44	10
17	SEKAR ICHA T.	56	66	10
18	SILVIATUN NURROH	34	69	35
19	SILVY SYARIFAH A.	66	78	12

No	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Postest</i>	
20	VELLISA PRASASTI	66	78	12
21	YUFITHA AJENG M.	78	81	3
22	ZHAFIRA RASYA R.	69	75	6
23	M. FACHRI MAHARDIKA H.	44	66	22
24	AFKARUZ ZAKA PRADANA	69	78	9
25	ALMIRA FARISA SABRINA	84	84	0
26	AURA KINANTI PUTRI MAHARANI	69	78	9
27	AZALIA RATU CANTIKA	81	81	0
28	CHIKA LIYAN JUANESYA PUTRI	78	81	3
29	FITORIA INGRIT NOVEL PERDANA	84	84	0
30	HANDARU WIDIYATMOKO	19	75	56
31	KHALFANI AHMAD SRIWIMBANU	53	66	13
32	KHOIRUN NISA'	50	59	9
33	CECE MARIA AGUSTIN HARTINI	75	84	9
34	MOCH.IMAM SYAFI'	34	44	10
35	NADHIFA ANUGRAH PUTRI K.	72	88	16
36	NARARYA FAKHDAN PUTRA	50	66	16
37	NAYLA AMALIA DERIT PUTRI	88	91	3
38	PRAMIA WAHYU MELVIANA	75	91	16
39	SAFIRA RIZKY IZZABAL	50	75	25
40	SAIFULLOH RENDY ADITYA	19	31	12
41	SHERINE ANGELICA	81	84	3
42	SITI ROBIAH ATDHAQIYAH	50	84	34
43	TRYO WIBISONO	66	69	3
44	WAFI PRATIWI PUTRI SETIAWAN	59	66	7
45	ZAIDAN AALI KURNIAWAN	25	31	6
46	MOH.REZA ZULKARNAEN	41	47	6
47	ICA FEBRIAN MAULIDIA	49	66	17
48	SITI AISYAH DEWI KUMALASARI	47	59	12
49	AMANDA CAMELIA	72	75	3

Lampiran Q. Penghitungan Uji *T-Test*Tabel Q1. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No. Absen	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Beda	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Beda
	x ₂	x ₁	(x)	y ₂	y ₁	(y)
1	72	84	12	72	78	6
2	63	81	18	63	75	12
3	81	97	16	81	91	10
4	63	72	9	63	63	0
5	25	63	38	25	44	19
6	63	84	21	63	78	15
7	66	81	15	66	75	9
8	69	88	19	69	78	9
9	53	69	16	53	56	3
10	75	84	9	75	78	3
11	69	81	12	69	72	3
12	63	78	15	63	72	9
13	78	91	13	78	84	6
14	69	84	15	69	75	6
15	59	78	19	59	63	4
16	34	66	32	34	44	10
17	56	75	19	56	66	10
18	34	78	44	34	69	35
19	66	81	15	66	78	12
20	66	88	22	66	78	12
21	78	91	13	78	81	3
22	69	88	19	69	75	6
23	44	78	34	44	66	22
24	69	88	19	69	78	9
25	84	94	10	84	84	0
26	69	91	22	69	78	9
27	81	88	7	81	81	0
28	78	94	16	78	81	3
29	84	97	13	84	84	0
30	19	88	69	19	75	56
31	53	78	25	53	66	13
32	50	75	25	50	59	9

No. Absen	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Beda	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Beda
	x_2	x_1	(x)	y_2	y_1	(y)
33	75	94	19	75	84	9
34	34	63	29	34	44	10
35	72	94	22	72	88	16
36	50	75	25	50	66	16
37	88	97	9	88	91	3
38	75	97	22	75	91	16
39	50	81	31	50	75	25
40	19	53	34	19	31	12
41	81	91	10	81	84	3
42	50	94	44	50	84	34
43	66	78	12	66	69	3
44	59	75	16	59	66	7
45	25	50	25	25	31	6
46	41	63	22	41	47	6
47	49	78	29	49	66	17
48	47	69	22	47	59	12
49	72	88	16	72	75	3
Jumlah	2955	3993	1038	2955	3476	521
Mean	60,31	81,49	21,18	60,31	70,94	10,63

Keterangan:

x_1 : nilai *pretest* pada kelas eksperimen

x_2 : nilai *posttest* pada kelas eskperiman

x : selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen

y_1 : nilai *pretest* kelas kontrol

y_2 : nilai *posttest* kelas kontrol

y : selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol

Tabel Q2. Ringkasan Uji T-Test

Keterangan	Kelompok Penelitian	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N (jumlah siswa)	49	49
Jumlah nilai <i>pretest</i>	2955	2955
Rata-rata nilai <i>pretest</i>	60,31	60,31
Jumlah nilai <i>posttest</i>	3993	3476
Rata-rata nilai <i>posttest</i>	81,49	70,94
Jumlah beda	1038	521
Rata-rata beda	21,18	10,63



Lampiran R. Nilai Hasil Belajar Siswa *Pretest* dan *Posttest*R1. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

SOAL PRETEST

Nama : Hafarza Fakhraan Putra Mardani
Kelas : IV BEST
No. Absen : 13

50

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban benar soal-soal di bawah ini!

1. Upacara kasodo di gunung Bromo untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dilakukan oleh masyarakat suku

a. Badui
 b. Tengger
c. Asmat
 d. Dayak

2. Tari Remo merupakan tarian tradisional yang berasal dari

a. Jawa Tengah
 b. Bali
 c. Jawa Timur
d. Jawa Barat

3. Budaya bangsa atau nasional berasal dari budaya

a. Jawa
 b. Daerah
c. Melayu

4. Cina

a. Nia dan Memet adalah teman sekelasku. Nia berasal dari Bali sedangkan Memet berasal dari Jawa. Mereka selalu rukun meskipun berbeda
 b. Agama
c. Suku
d. Kasta

5. Perhatikan gambar di bawah ini!

Gambar di samping merupakan rumah adat khas provinsi

a. Bali
 b. Jawa Tengah
c. DKI Jakarta
 d. Sumatera Barat

6. Perhatikan gambar berikut ini!

Makanan yang berbahan dasar sagu seperti pada gambar di samping merupakan makanan khas dari provinsi

a. Maluku
b. Jawa Barat
 c. Kalimantan Selatan
d. Nusa Tenggara Timur

CS Scanned with CamScanner

SOAL POSTTEST

Nama : FERDI
Kelas : 4BETTER
No. Absen : 03

97

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar pada soal-soal di bawah ini!

1. Upacara kasodo di gunung Bromo untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dilakukan oleh masyarakat suku

a. Badui
 b. Tengger
c. Asmat
d. Dayak

2. Tari Remo merupakan tarian tradisional yang berasal dari

a. Jawa Tengah
b. Bali
 c. Jawa Timur
d. Jawa Barat


3. Budaya bangsa atau nasional berasal dari budaya

a. Jawa
 b. Daerah

CS Scanned with CamScanner

R2. Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

SOAL PRETEST

50 

Nama : Khairunnisa'
 Kelas : 4LEmp04>
 No. Absen : 409


Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban benar soal-soal di bawah ini!

- Upacara kasodo di gunung Bromo untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dilakukan oleh masyarakat suku
 - a. Badui
 - b. Tengger
 - c. Asmat
 - d. Dayak
- Tari Remo merupakan tarian tradisional yang berasal dari
 - a. Jawa Tengah
 - b. Bali
 - c. Jawa Timur
 - d. Jawa Barat
- Budaya bangsa atau nasional berasal dari budaya
 - a. Jawa
 - b. Daerah
 - c. Maluku
 - d. Cina

4. Nia dan Memet adalah teman sekelasku. Nia berasal dari Bali sedangkan Memet berasal dari Jawa. Mereka selalu rukun meskipun berbeda

- a. Agama
- b. Harta
- c. Suku
- d. Kasta


5. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di samping merupakan rumah adat khas provinsi

- a. Bali
- b. Jawa Tengah
- c. DKI Jakarta
- d. Sumatera Barat


6. Perhatikan gambar berikut ini!



Makanan yang berbahan dasar sagu seperti pada gambar di samping merupakan makanan khas dari provinsi

- a. Maluku
- b. Jawa Barat
- c. Kalimantan Selatan
- d. Nusa Tenggara Timur

SOAL POSTTEST

72 

Nama : Lindri
 Kelas : iv better
 No. Absen : 411


Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar pada soal-soal di bawah ini!

- Upacara kasodo di gunung Bromo untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dilakukan oleh masyarakat suku
 - a. Badui
 - b. Tengger
 - c. Asmat
 - d. Dayak
- Tari Remo merupakan tarian tradisional yang berasal dari
 - a. Jawa Tengah
 - b. Bali
 - c. Jawa Timur
 - d. Jawa Barat
- Budaya bangsa atau nasional berasal dari budaya
 - a. Jawa
 - b. Daerah
 - c. Maluku
 - d. Cina

4. Nia dan Memet adalah teman sekelasku. Nia berasal dari Bali sedangkan Memet berasal dari Jawa. Mereka selalu rukun meskipun berbeda

- a. Agama
- b. Harta
- c. Suku
- d. Kasta


5. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di samping merupakan rumah adat khas provinsi

- a. Bali
- b. Jawa Tengah
- c. DKI Jakarta
- d. Sumatera Barat

6. Perhatikan gambar berikut ini!



Makanan yang berbahan dasar sagu seperti pada gambar di samping merupakan makanan khas dari provinsi

- a. Maluku
- b. Jawa Barat
- c. Kalimantan Selatan
- d. Nusa Tenggara Timur

Lampiran S. Hasil Pekerjaan Siswa

Lembar Kerja Kelompok Ekperimen

680

LKK
(Lembar kerja Kelompok)

Kelompok : 1

Anggota :

1. <u>adelia asam alfiani</u>	<u>S. ridho samadhan</u>
2. <u>Zhasifa Fasya samadhan</u>	<u>6 Muhammad isnan Fahmi Al-fano</u>
3. <u>Indri ana agilawardah</u>	
4. <u>LUCKY Ferdiansyah</u>	

Petunjuk mengerjakan!

1. Setelah guru menjelaskan, perhatikan video yang diputar di depan!
2. Setelah video selesai diputar, perhatikan petunjuk yang diputar dalam video!
3. Setiap siswa wajib membuat rangkuman singkat mengenai isi dari video tersebut!
4. Setelah selesai membuat rangkuman, kumpul bersama kelompok kalian dan ambil nomor urut di depan!
5. Perhatikan guru menampilkan soal di layar yang harus dijawab!
6. Tulislah jawaban pada lembar jawaban yang tersedia!
7. Setiap siswa bergantian menulis jawaban yang dibacakan guru, dimulai dari siswa yang mendapatkan nomor 1 dan seterusnya!
8. Setelah selesai menulis jawabannya, berikan lembar jawaban pada teman samping kanan!
9. Waktu mengerjakan setiap soal adalah 2 menit. Apabila dalam waktu 2 menit belum selesai, maka soal akan langsung berganti pada soal selanjutnya.
10. Siswa yang tidak mendapat giliran untuk menulis soal, diharapkan berdiskusi dan membantu temannya dalam menjawab soal !
11. Pada saat mencocokkan jawaban dengarkan secara seksama, lembar jawaban dipegang oleh siswa sesuai dengan nomor urut yang didapatkan !
12. Jika jawaban kelompokmu benar, maka teriaklah horee! Siswa yang memegang lembar jawaban membacakan hasil kerja kelompok atas perintah guru!
13. Jika jawaban kelompok benar gambarlah tanda bintang pada kotak yang bertuliskan "benar" di bawah kotak jawaban sesuai nomor soal yang dijawab benar!

CS Scanned with CamScanner

LEMBAR JAWABAN

1. tari piring dan rumah gadang



Benar

Salah

2. rumah kebaya dan



Benar

Salah

3. makanan ayam betutu dan tari pendet



Benar

Salah

4. prajurit ambon



Benar

Salah

5. a. Saling menghargai, saling menghormati dan saling-menyayangi
b. tidak membeda-bedakan budaya orang lain



Benar

Salah



Nama : Fachri

Kelompok : 4

Buatlah rangkuman singkat dari isi video yang kamu amati! ☺

di Indonesia memiliki berbagai keragaman
misalnya keragaman suku, agama dan adat istiadat
Suku minang = Sumatra barat
Rumah gadang - " -
tari piring

Jakarta = suku Betawi

Rumah kebaya

Bali = suku bali

tari pendet

gapura candi bentar

suku ambon =

tari katreri

baileo

manado = suku minahasa

tari maengket

Rumah pewaris

Indonesia mempunyai keberagaman yang berbeda

seperti makanan, tari daerah, rumah, adat,
suku

Nama : ADELIA

Kelompok : 1

250

Keragaman budaya bangsa

Buatlah rangkuman singkat dari isi video yang kamu amati!

1. Suku minang berada di sumatra barat
Rumah adatnya adalah rumah gadang
tari tradisionalnya adalah tari piring
2. Suku betawi rumah adatnya adalah rumah kebaya
3. suku ambon pakaian adatnya adalah tari katteji rumah adatnya adalah rumah baileo
4. suku minahasa tari mengket rumah periaris
5. suku bali tari pendet rumah gapura cundi bentar makanan khasnya adalah ayam betutu

Nama : Silvy Syarifah azalia

Kelompok : 3

100

Buatlah rangkuman singkat dari isi video yang kamu amati!

Suku minang Tari piring Rumah gadang	Suku Betawi Rumah kebaya
--	-----------------------------

Suku ambon Tari katreji Rumah balio	Suku Bali tari Pendet Rumah gapura Candi bentar
---	---

Suku minahasa Tari maengket Rumah Pewaris	Suku bali /
---	----------------



Lampiran T. Foto Kegiatan

T1. Kegiatan Kelas Eksperimen



Pretest kelas IV B



Posttest kelas IV B



Pretest kelas IV A



Posttest kelas IV A



Siswa mengamati video dan mencatat isi dari video yang ditampilkan



Siswa berkumpul bersama kelompok untuk berdiskusi persoalan yang diberikan guru



Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas



Guru membahas soal yang sudah dikerjakan



Siswa bersama-sama berteriak “horay” karena menjawab benar

T2. Kegiatan Kelas Kontrol



Pretest kelas IV A



Pretest kelas IV B



Posttest kelas IV A



Posttest kelas IV B



Guru menjelaskan materi dan bertanya jawab dengan siswa



Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing

Lampiran U. Jadwal Kegiatan Penelitian

Pembelajaran dilakukan sebanyak empat kali pertemuan pada setiap masing-masing kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun rincian jadwal kegiatan penelitian yang telah dilakukan tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel Rincian Jadwal Penelitian

Hari / Tanggal	Waktu	Keterangan
Jumat, 18 Oktober 2019	07.00-09.00 WIB	Wawancara dan Observasi di SDN Balunglor 03 Jember
Kamis, 20 Desember 2019	07.00 -09.00 WIB	Uji Validitas di SDN Tutul 01 Balung Jember
TAHAP 1		
Sabtu, 1 Februari 2020	08.00-09.20 WIB	<i>Pretest</i> di Kelas IVB
	10.00-11.00 WIB	Pertemuan 1 Kelas Kontrol di Kelas IVB
Senin, 3 Februari 2020	08.00-09.20 WIB	Pertemuan 2 Kelas Kontrol di Kelas IVB
	10.00-11.00 WIB	<i>Posttest</i> Kelas Kontrol di kelas IVB
Rabu, 4 Februari 2020	07.00-09.20 WIB	Pertemuan 3 Kelas Eksperimen di kelas IVB
Kamis, 5 Februari 2020	07.00-09.20 WIB	Pertemuan 4 Kelas Eksperimen di kelas IVB
	10.00-11.00 WIB	<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen di kelas IVB
TAHAP 2		
Rabu, 12 Februari 2020	07.00-09.20 WIB	<i>Pretest</i> di Kelas IVA
	10.00-11.00 WIB	Pertemuan 1 Kelas Eksperimen di Kelas
Kamis, 13 Februari 2020	07.00-09.20 WIB	Pertemuan 2 Kelas Eksperimen di Kelas IVA
	10.00 – 11.00 WIB	<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen di kelas IVB
Jumat, 14 Februari 2020	08.00-09.20 WIB	Pertemuan 3 Kelas Kontrol di Kelas IVA
Sabtu, 15 Februari 2020	08.00-09.20 WIB	Pertemuan 4 Kelas Kontrol di Kelas IV A
	10.00-11.00 WIB	<i>Posttest</i> Kelas Kontrol di Kelas IV A

Lampiran V. Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kalimantan III/3 Gedung III Kampus Tegayoboto Jember 68121
Telepon: (0331) 334988, 330738, Fax:0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 82074
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Observasi

16 OCT 2019

Yth. Kepala Sekolah SDN Balunglor 03
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini :

Nama : Almas Sulwana Sajidah
NIM : 160210204095
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berkenan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan observasi di SDN Balunglor 03 Jember dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan Audio Visual Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV di SDN Balunglor 03 Jember".

Berhubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan 1,

Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 19670625 199203 1 003

Lampiran W. Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimasanti Nomor 37 Kampus Bumi Tegalsihlo Jember 68121
Telepon: (0311)-330224, 334267, 337422, 333143 * Faximile: 0311-339028
Email: sewa@ujember.ac.id

Nomor : 0 8 2 2 /UN.25.1.5/LT/2020 29 JAN 2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian


Yth. Kepala Sekolah
SDN Balung Lor 03
di Jember


Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di bawah ini:

1. Nama : Helmiyatus Sholeha
NIM : 160210204022
Rencana Pelaksanaan : Februari 2020
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Problem Based Learning dengan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Balung Lor 03
2. Nama : Almas Sulwana Sajidah
NIM : 160210204095
Rencana Pelaksanaan : Februari 2020
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Berbantuan Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-citaku Subtema Hebatnya Cita-citaku di SDN Balung Lor 03 Jember
3. Nama : Ana Rowanti
NIM : 160210204032
Rencana Pelaksanaan : Februari 2020
Judul Skripsi : Analisis Literasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita PoLoK Bahasan Kecepatan dan Jarak Siswa Kelas V SDN Balung Lor 03

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Penelitian di sekolah yang Saudara pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP.196706251992031003

 Scanned with
CamScanner

Lampiran X. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPT DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BALUNGLOR 03
KECAMATAN BALUNG

ALAMAT : JALAN BALI NO. 47 TELP. (0336) 623774 KODE POS 68161
Email : sdn_balunglornoltiga@yahoo.com

SURAT TUGAS

NOMOR : 421/05/413.20.20525147/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MASRI'AH, S.Pd
NIP : 19630215 198303 2 012
Pangkat/Gol Ruang : Pembina Utama Muda/IV/c
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN BALUNGLOR 03

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ALMAS SULWANA SAJIDAH
NIM : 160210204095
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Unit Penelitian : SDN BALUNGLOR 03

Telah melaksanakan penelitian tentang "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) berbantuan *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-Citaku Subtema Hebatnya Cita-Citaku di SDN Balunglor 03 Jember" di SDN Balung Lor 03 Kecamatan Balung, Kabupaten Jember pada bulan Februari 2020.

Demikian surat pernyataan ini dibuat tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun, dan sekiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 Februari 2020

Membuat Pernyataan

Kepala Sekolah

SDN Balunglor 03



MASRI'AH, S.Pd

NIP. 19630215 198303 2 012

Lampiran Y. Lembar Hasil Validasi Ahli

Y1. Lembar Validasi Ahli oleh Dosen

Validator 1

LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES

Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan fokus pembelajaran PPKn, IPS dan Bahasa Indonesia pada Tema Cita-Citaku Subtema Hebatnya Cita-Citaku.

Petunjuk.

1. Bapak / Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 5 (sangat baik).

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.					√	
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).				√		
Validasi Isi							
3.	Soal sesuai materi				√		
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal				√		
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.				√		
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.				√		
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1, C2, C3, dan C4)				√		

Validasi Bahasa Soal						
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu)				✓	
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.				✓	

Saran revisi:
Soal sudah baik, mohon sesuaikan dengan urutan C1, C2, C3,
dan C4

Jember, 16-12-2019

Validator

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.



Y2. Validasi Ahli oleh Guru Pamong

Validator 2

**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES**

Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan fokus pembelajaran PPKn, IPS dan Bahasa Indonesia pada Tema Cita-Citaku Subtema Hebatnya Cita-Citaku.

Petunjuk.

1. Bapak / Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 5 (sangat baik).


No.	Aspek yang dinilai	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.				✓		
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).					✓	
Validasi Isi							
3.	Soal sesuai materi				✓		
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal						
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.				✓		
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.				✓		
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1, C2, C3, dan C4)					✓	

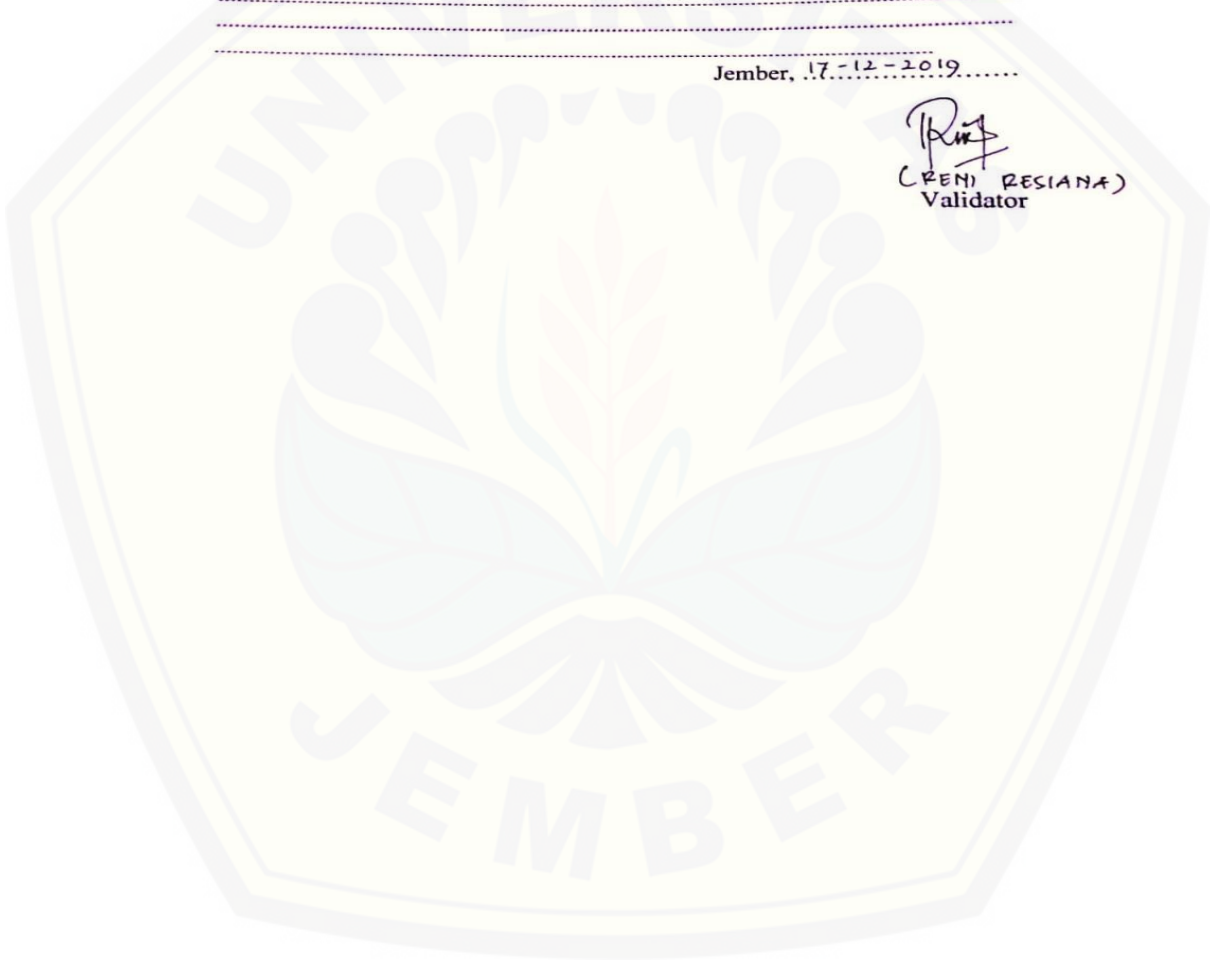
Validasi Bahasa Soal							
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓		
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu)				✓		tidak mengandung arti ganda
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.				✓		

Saran revisi:

Untuk memudahkan penilaian, lebih baik soal dibuat urut saja PPKn = No. 1 - 10, Bahasa Indo = No. 11 - 20, dan IPS = No. 21 - 30.

Jember, 17-12-2019.....


(RANI RESIANA)
Validator



Validator 3

**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES**

Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan fokus pembelajaran PPKn, IPS dan Bahasa Indonesia pada Tema Cita-Citaku Subtema Hebatnya Cita-Citaku.

Petunjuk.

1. Bapak / Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 5 (sangat baik).

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	Validasi Petunjuk						
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.				√		
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).					√	
	Validasi Isi						
3.	Soal sesuai materi				√		
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal				√		
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.				√		
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.				√		
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1, C2, C3, dan C4)					√	

Validasi Bahasa Soal							
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					✓	
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu)					✓	
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.					✓	

Saran revisi:

Soal sudah baik

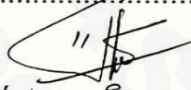
.....

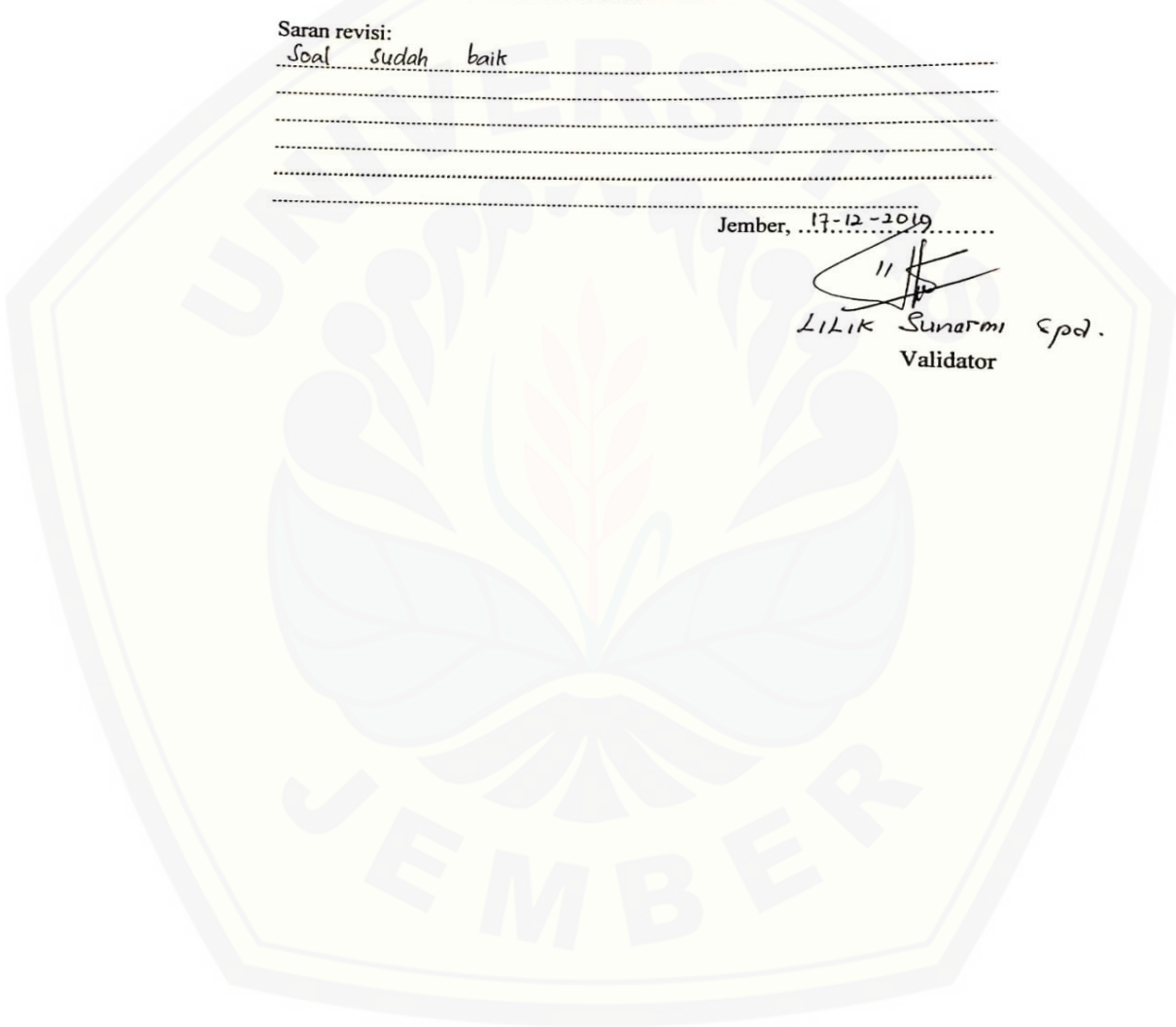
.....

.....

.....

Jember, 17-12-2019


 Lilik Sunarmi Spd.
 Validator



Lampiran Z. Biodata Mahasiswa**BIODATA MAHASISWA****A. Identitas Diri**

Nama : Almas Sulwana Sajidah
NIM : 160210204095
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Jember, 05 Mei 1998
Nama Orang Tua
Ayah : A Yani
Ibu : Umi Salamah
Alamat Asal : Perum Pondok Balung Permai Blok A16-17,
Dusun Kebonsari RT/RW 005/010 Balunglor,
Jember
No. HP : 081317844292
Agama : Islam

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Al-Ihsan Balung, Lulus Tahun 2004
SD : SDN Balunglor 03, Lulus Tahun 2010
SMP : SMPN 1 Rambipuji, Lulus Tahun 2013
SMA : SMAN 2 Jember, Lulus Tahun 2016